Sekeping Makna Sejuta Cerita

Dalam lembaran-lembaran waktu yang tak henti berputar, mimpi itu tetap terjaga. Ia melintasi batas antara kenyataan dan ilusi, menyisakan jejak dalam hati yang tak pernah hilang. Kenangan yang tercipta dari mimpi-mimpi itu menjelma menjadi mozaik perasaan indah, penuh makna, namun tak sepenuhnya dapat diraih.

Mimpi yang dahulu tampak begitu jelas, kini hanyalah bayangan di kejauhan. Seiring waktu, ia memudar, menyatu dengan kenangan-kenangan lain, tetapi tak pernah benar-benar hilang. Setiap kepingnya menyimpan sejuta makna, sebuah cerita yang tak mungkin diulang, namun selalu dikenang.

Dalam setiap desah napas dan detak jantung, mimpi itu hidup, memberi warna pada hari-hari yang kelabu, menuntun jiwa yang rindu akan masa lalu. Kini, ia menjadi bagian dari perjalanan hidup, yang meski tak sempurna, tetap menjadi bagian tak terpisahkan dari diri ini.

Sekeping mimpi itu telah menyatu dengan diri, menjadi kisah abadi yang tak akan pernah usai, meski waktu terus berlalu dan dunia berubah. Kenangan itu akan tetap hidup, dalam setiap langkah yang diambil, dalam setiap harapan yang dikejar, selamanya.

AUSY MEDIA
Jl. Mayor Sujadi Timur, Tulungagung
www.ausymedia.id / 087886122223

SEKEPING MAKNA SEJUTA CERITA

Sekeping Makna Sejuta Cerita

KKN UINSATU TULUNGAGUNG
DESA.SALAMREJO 2024

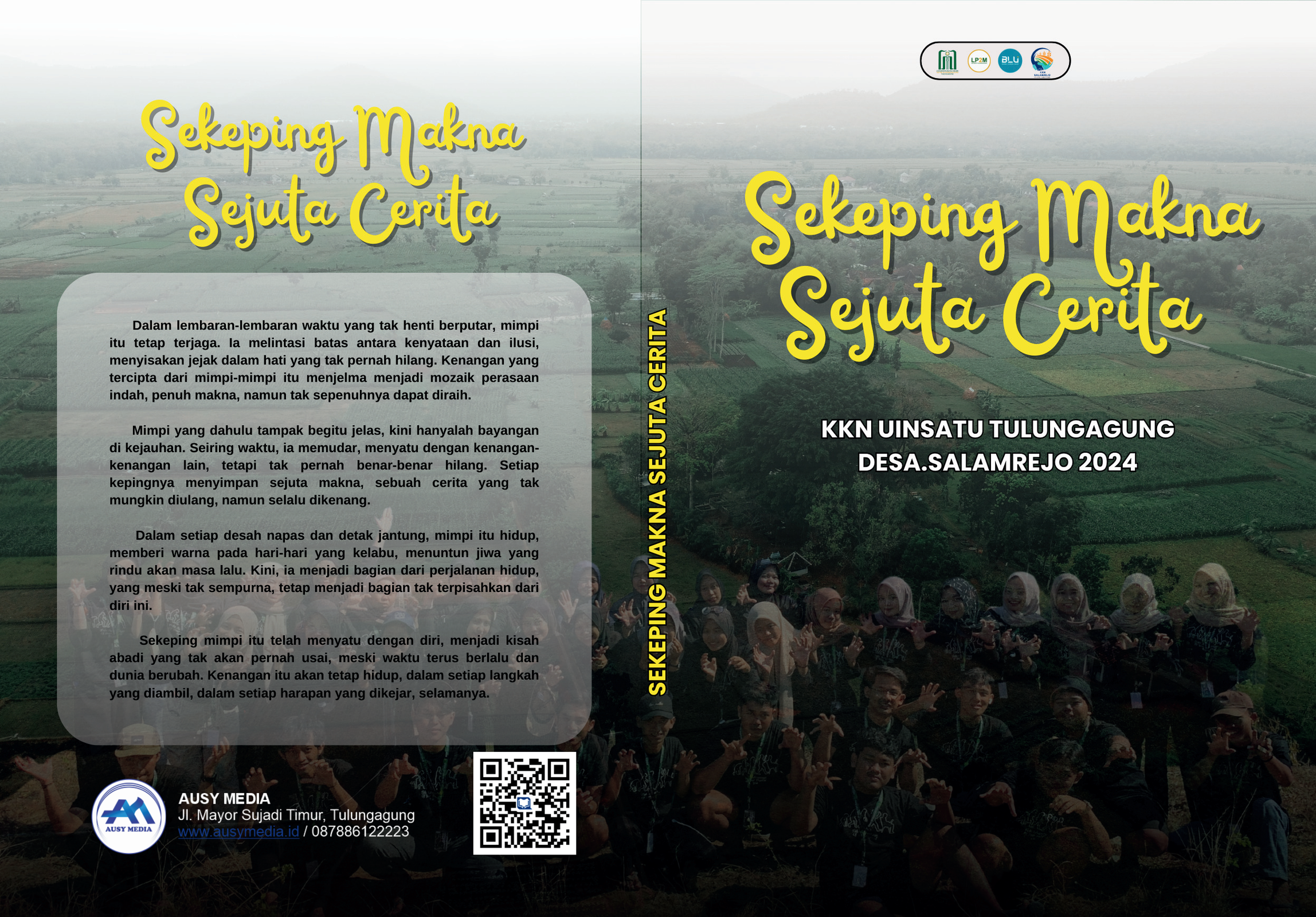

ANTOLOGI ESAI
KKN SALAMREJO 2024

SEKEPING MAKNA SEJUTA CERITA

CV. AUSY MEDIA
Jl. Mayor Sujadi Timur
Desa Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab.Tulungagung,
Prov. Jawa Timur Prov. Jawa Timur, Telp. +6287886122223
Email: ausypublisher@gmail.com/ cs@ausymedia.id
Website: https://ausymedia.id/

SEKEPING MAKNA SEJUTA CERITA

Copyright © 2024
Hak cipta dilindungi undang-undang

Penulis:
Daris Abdul Muti, dkk
Kelompok KKN Desa Salamrejo

Editor:
Muhammad Mufti Al Anam, M.H.I.

Layouting:
Nilna Muna

Desain Cover:
Andika Bagaskara

Cetakan pertama, September 2024
QRCBN: 62-1187-7210-800

Bekerjasama Dengan:
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
(LP2M)
UIN Sayyid Ali Rahmatullah
Tulungagung

Penerbit:
CV Ausy Media
Jl. Mayor Sujadi Timur, Plosokandang, Kedungwaru,
Tulungagung, Jawa timur**.**
Email: ausypublisher@gmail.com/ cs@ausymedia.id
Website: https://ausymedia.id/

Kata Pengantar

Rasa syukur kami panjatkan kepada Allah SWT. atas semua nikmat yang diberikan sehingga kami dapat menyelesaikan buku antalogi ini dengan judul "Sekeping Mimpi Sejuta Makna Dalam Kenangan". Sebuah buku yang berisikan kumpulan pengalaman dan cerita dari dua puluh delapan mahasiswa yang mengikuti program

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Salamrejo, Kecamatan Karangan, Kabupaten Trenggalek. Dalam buku ini kami menulis berbagai macam pengalaman saat mengikuti program kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ini, berupa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berlangsung selama kurang lebih empat puluh hari. Beragam kisah dan bermacam cerita mereka sampaikan lewat rangkaian kata- kata yang telah termaktub dalam buku ini.

Seperti kata pepatah tak ada gading yang tak retak, begitu pun buku ini mungkin masih jauh dari sebuah kata sempurna, walaupun belum mendekati kata sempurna namun kami berharap buku ini dapat menjadi sebuah karya yang berguna untuk orang lain. Mungkin sebagai reverensi, sumber literasi atau sekedar menemani waktu luang pembaca nanti...

Ucapan terima kasih terkhusus kami sampaikan kepada:

1. Bapak Muhammad Mufti Al Anam, M.H.I., selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
2. Bapak Ibnu Jqdid selaku Kepala Desa Salamrejo Kecamatan Karangan Kabupaten Trenggalek beserta jajarannya.

3. Seluruh anggota Kelompok KKN Multisektoral Desa Salamrejo 2024.
4. Serta seluruh Warga Masyarakat Desa Salamrejo

Tulungagung, 29 Agustus 2024

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar.....i

Daftar Isi iii

Menerka Gerimis.....1

Daris Abdul Mu'ti.....1

40 Days Of My Life In Salamrejo Village.....3

*Daris Abdul Mu'ti.....**Error! Bookmark not defined.***

Sejuta Warna Di Tanah Sejauh Pandang.....6

Viona Rahma Wardani 6

Mengeja Langkah dalam Setapak Jejak 9

Putri Ayu Wahyuningtyas 9

Pagi Salamrejo 14

Shevira Shandra Winata.....14

Detik Demi Detik yang Berharga.....17

Siska Rismanda 17

Cerita-cerita yang Mengubah Perspektif dan Meninggalkan Jejak – KKN Desa Salamrejo 20

Mudrikul Hikam.....20

Kisahku Disalamrejo.....23

Faisal Aqil Dharmawan.....23

Dunia Baru dalam 40 Hari.....26

Muhammad Ali Mashan.....26

Derai Langkah Mengukir Kisah.....30
Muhammad Iqbal Harits Amrulloh 30
Meniti Jalan Pengabdian di Desa Salamrejo.....34
Rofi Nastiar Afandi 34
57.600 Menit Mengabdi di Desa Salamrejo.....39
Mohammad Rizky.....39
“Sebuah Pengalaman yang Berarti untuk Berkontribusi pada Masyarakat" 43
Andika Bagaskara 43
KKN? Bukan!, ini cerita berkesan.....49
Mohammad Firnandik.....49
Detik Demi Detik di Desa Salamrejo 55
Muhammad Ilza Zakariya 55
Romantisasi KKN 57.600 Menit yang Menyenangkan 58
Mochammad Fusaifisa'.....58
Kegiatan Kuliah Kerja Nyata 62
Rafi Rayhan Rajendra 62
Kebersamaan dan Kesadaran Sosial: Kontribusi KKN dalam Membangun Komunitas yang Harmonis di desa Salamrejo, Trenggalek.....71
Mohammad Zaky Al-faiz.....71
40 Hari Melukis Kenangan Manis : Senyum dan Tawa di Salamrejo.....74
Hanifah Tannia Oktafiana.....74

Cheers to Youth 78
Sarifatus Sholihatin Syaifulloh 78
Perjalanan 40 Hari yang Berkesan 82
Sindy Febrilia Rahayu 82
Sebatas Singgah yang Menoreh Kisah 85
Umi Fadlilatul Salma 85
Sejenak di Desa Salamrejo Menemukan Kearifan dalam 44 Hari KKN 91
Atikah Ade Fadilah 91
A Stor Of KKN 96
Qurrota 'Aini Rosyidah 96
Ceritaku dalam 40 Hari 100
Yessy Nur Nilam Sari 100
Jeja KKN di Salamrejo 103
Adhea Maylila Nastiti 103
KKN 40 Hari Terindah 108
Sephia Bintang Anindita 108
Haha Hihi Serba Serbi KKN Desa Salamrejo 110
Zulaikah Rahma Putri 110
Cup Of Stories 40 Hari 40 Warna 113
Septika Alfi Khoirunnisa 113
Cerita Kebersamaan 118
Yusfiya Ismatul Aulia 118
40 Hari Menjalankan Proker 127
Davina Anandita 127

Fourty Days **130**
Qurnia Intan Cahyaning Tiasari *130*
Terima dan Nikmatilah **134**
Alisya Clorinda Ardianiswari *134*
Persahabatan dan Pembelajaran **139**
Umaimatun Anisah *139*
The Day Of My Live In Salamrejo **143**
Elisa Kumalasari *143*
KKN yang Seronok **147**
Tifany Pauleta *147*
Ada Apa dengan KKN? **150**
Siti Fatikha Imroatul Latifah *150*
44 Days **154**
Devi Ayu Rosdiana *154*
"KKN Experience in Salamrejo Village (Traces Stories and Memories)" **157**
Vindy Marisca *157*
KKN 44 Hari : Menemukan Makna Di Balik Desa **161**
Binti Maimunatuz Zahro' *161*
Penutup **165**

Menerka Gerimis

Daris Abdul Mu'ti

Halo kawan, tidak terasa ya 40 hari lebih telah berlalu melintasi ruang dan waktu ıayingı-sama menyatukan visi dan misi menggoreskan banyak karya dan kenangan pahit dan manis ıayingı. Bukan suatu hal yang mudah membersamai 41 orang dengan waktu sesingkat itu bisa menyatukan semuanya, merupakan suatu kemustahilan tatkala kami ıayingı untuk berkarya tanpa ada problema di dalamnya. Iya, KKN ıayingı satu kata dimana kami di pertemukan dan menjalin hangatnya ikatan.

Mungkin aku terlalu cacat untuk hubungan yang begitu mesra ini. Tidak ada satupun di
antara kami yang menginginkan perpisahan tatkala manis"nya jalinan. Ingatanku masih utuh dimana kami mulai mengenal satu sama lain, bertukar nomor jadi topik paling utama di antara heningnya percakapan. Datang paling terakhir adalah kebiasaanku, alih" menjadi paling belakang justru menjadikanku paling terdepan meski aku tak menginginkan. Siapa yang menyangka si cacat ini selalu jadi yang terdepan. 'Namanya juga cacat sudah pasti jauh dari kata sempurna hihi', tak mengapa lagi pula ini timku, dan aku akan ingat itu, selalu.

Belum sampai di esok hari, rintangan sekecil duri tak bisa di hindari. Sekecil duri, namun mengubah semua sudut pandang kami tentang pertemuan ini. Suana kian mencekam setelah lebih dalam menyelam. Pepatah berkata 'tenangkan dirimu, semua pasti berlalu', iya, hadirnya hanya sebatas kalimat penenang semata tanpa ada jeda. Pun bila aku sesempurna raja brawijaya

yang gagah dan perkasa itu walau sebesar gunung pun pasti tercabut dengan entengnya. Namun 2aying kesempurnaan bukanlah hal yang ada dalam diriku.

Hari demi hari berlalu suasana mencekam itu belum kunjung berlalu. Perasaan cemas
menghantui setiap malam akan rasa khawatir bagaimana nasib kedepan. 'Bolehkah aku lambaikan tangan kawan?'. Kalimat umpatan mulai bertebaran seiring pedasnya kritikan. Sudah malam di dalam goa pula itulah peribahasa yang dapat menggambarkanya. Terasa berat dan tak berdaya, terdengar suara dari kanan yang tiba-tiba datang menerjang. Terdengar bak letupan pistol di medan perang. Ku sadari bila ternyata aku di tengah medan perang. Tamat!!!! Hehehe...

Intinya KKN ini sangat berkesan dan alhamdulillah semua tidak ada masalah yang begitu besar semua dapat teratasi, semua seneng, semua merasa kehilangan baik warga maupun teman-teman sendiri, ya bisa di katakan sukses. Teruntuk kawan-kawan ku senang rasanya bisa mengenal kalian dari ketidak sengajaan dan berujung keharmonisan, selamat berlayar selamat jalan sampai jumpa di ketidak sengajaan yang lain dengan cerita baru, tantangan baru, pencapaian baru dan hasil yang baru pula. Semoga kalian sehat selalu sukses selalu, silahkan ambil positif nya untuk pembelajaran kita masing" dan maafkan segala kekurangan dan kesalahan. Terimakasih and see you

40 Days Of My Life In Salamrejo Village

Thalia Josy Makrifatul Husna

Halowwww.....

Perkenalkan Nama saya Thalia Josy Makrifatul Husna, saya adalah mahasiswa dari kampus ternama ditulungagung yaitu UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, saat ini saya sedang melakukan Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut KKN di desa Salamrejo,Kec Karangan,Kab Trenggalek. Di KKN ini saya mendapatkan teman teman yang begitu baik. Salah satunya tifany pauleta, Sephia BA, Elisa kumalasari, dan septika alfi.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program wajib bagi mahasiswa di Indonesia yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam kehidupan masyarakat. Program ini sering kali dilaksanakan di desa-desa dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan masyarakat serta menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa. Esay ini akan mengulas kontribusi KKN di desa Salamrejo Kec Karangan,Kab Trenggalek, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya bagi semua pihak yang terlibat.

Salah satu kontribusi utama KKN di desa adalah transfer ilmu dan keterampilan dari mahasiswa ke masyarakat. Mahasiswa sering kali membawa pengetahuan terbaru dalam berbagai bidang seperti kesehatan, pendidikan, pertanian, dan teknologi. Misalnya, dalam divisi kesehatan, mahasiswa dapat melakukan penyuluhan tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi, cara pencegahan penyakit, kegiatan fogging atau teknik pertolongan pertama. Dalam divisi pendidikan, mereka bisa

membantu meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah-sekolah desa dengan metode yang lebih modern dan interaktif dan memberikan rumah bimbel untuk anak-anak di desa Salamrejo.

Di devisi ekonomi, mahasiswa dapat membantu para umkm desa dalam mengembangkan produk umkm dan memperkenalkan Teknik yang lebih efisien atau ramah lingkungan,. Selain itu, mahasiswa sering kali terlibat dalam kegiatan pengembangan ekonomi
local dan mengunjungi usaha umkm di desa Salamrejo. Dengan demikian, KKN membantu mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat desa, serta mempercepat proses modernisasi dan pemberdayaan ekonomi lokal.

Namun, pelaksanaan KKN di desa juga menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah perbedaan budaya dan kebiasaan antara mahasiswa dan masyarakat desa. Kadang-kadang, mahasiswa mungkin menghadapi kesulitan dalam beradaptasi dengan cara hidup dan norma sosial setempat. Hal ini bisa menyebabkan kesalahpahaman atau konflik yang dapat menghambat pelaksanaan program KKN. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk menunjukkan sikap empati dan keterbukaan terhadap adat istiadat lokal.

Tantangan lain adalah keterbatasan fasilitas di posko. Fasilitas seperti air,selokan mampet,antri mandi, antri cuci baju yang sering kali tidak memadai, yang dapat mempersulit pelaksanaan program dan kegiatan yang direncanakan. Mahasiswa juga harus kreatif dan fleksibel dalam mencari solusi untuk mengatasi masalah ini, misalnya menumpang mandi dirumah mbah geti.

Meski terdapat berbagai tantangan, dampak positif KKN di desa Salamrejo sangat signifikan. Program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan dan penyuluhan, tetapi juga membangun hubungan yang lebih baik antara perguruan tinggi dan komunitas lokal. Selain itu, mahasiswa memperoleh pengalaman praktis yang berharga, memperluas wawasan, serta mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan.

Secara keseluruhan, Kuliah Kerja Nyata di desa Salamrejo merupakan bentuk sinergi antara dunia akademik dan masyarakat yang memberikan manfaat timbal balik. Program ini membantu mempercepat pengembangan desa, sementara mahasiswa memperoleh pengalaman langsung yang memperkaya pengetahuan dan keterampilan mereka. Dengan memanfaatkan potensi yang ada dan mengatasi tantangan dengan cara yang inovatif, KKN dapat menjadi alat yang efektif untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan pemberdayaan masyarakat.

Sejuta Warna Di Tanah Sejauh Pandang

Viona Rahma Wardani

Hallo perkenalkan nama saya Viona Rahma Wardani saya jurusan Akuntansi Syariah. Setelah saya diterima dalam kegiatan KKN pada gelombang 2 ini, tentu saya senang dan antusias sekali. Meskipun, saat gelombang 1 saya sedih dan menangis dikarenakan tidak lolos dalam kegiatan KKN ini. KKN gelombang 2 ini tentu sangat meriah sekali karena diikuti oleh 2.250 mahasiswa seluruh fakultas yang ada di Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Sebelum menempati di posko, saya dan perwakilan teman yang lain mensurvei tempat lokasi yang kira-kira cocok untuk ditinggali dan tentunya dengan banyak orang yang akan tinggal didalamnya dengan kurun waktu 40 hari kedepan. Kita juga dibantu oleh Pak Ibnu Jadid selaku kepala desa Salamrejo dan Pak Tri Sutrisno selaku Sekretaris Desa Salamrejo untuk mensurvei dan membantu dalam program kerja KKN kedepan. Saya dan temen-temen juga bertemu dengan beberapa pemiliki rumah salah satunya Pak Widodo dan Bu Winarti untuk mensurvei kondisi rumah baik dari segi air maupun listriknya. Setelah beberapa hari berdiskusi dengan teman-teman akhirnya, saya dan teman-teman memutuskan untuk menempati rumah Pak Widodo bagi posko laki-laki dan rumah Bu Winarti bagi posko perempuan. Dengan biaya yang lumayan besar tetapi nyaman dan aman untuk ditempati. Dan pembagian barang bawaan pribadi sudah di list saat pertemuan ke-2 dan untuk barang yang semua wajib membawa yaitu beras, minyak, bawang merah dan bawang putih.

Dikarenakan rumah saya ada di desa Karangan, saya pada tanggal 18 Juli 2024 waktu hari pemberangkatan menunggu teman-teman yang lain di posko karena saya dari rumah langsung menuju ke posko perempuan. Setelah menunggu beberapa jam, akhirnya semua teman-teman datang dan membawa semua perlengkapan. Rata-rata semua membawa kendaraan masing-masing meskipun sudah dihimbau untuk bisa boncengan dengan tema-temannya dan dikarenakan posko perempuan sudah bersih dan tidak begitu kotor, maka dari pihak perempuan hanya menaruh barang bawaanya dan barang perelengkapan selama tinggal di posko.

Untuk kegiatan besoknya saya dan teman-teman yang lain melakukan kerja bakti di lingkungan posko baik posko laki-laki maupun perempuan. Untuk minggu pertama saya sebagai BPH merundingkan program kerja dengan CO serta pak Sutrisno selaku Sekretaris Desa Salamrejo agar program kerja dari kam bisa berjalan dengan baik. Sebeum melakukan kegiatan kami dibagi beberepa kelompok untuk anjangsana di berbagai RT di Desa Salamrejo agar bisa mengetahui keadaan masyarakat dan apa ada permasalahan yang bisa dibantu. Untuk pembukaan di desa sendiri kami menggabungkan acara dengan usyawarah Desa (Musdes), karena bisa meminim budget dari kami.

Besoknya beberapa divisi berdiskusi dengan kelompok masing-masing untuk melakukan anjangsana ke berbagai tokoh atau perangkat desa lainnya yang berhubungan dengan program kerja divisi masing-masing. Setelah beberapa kegiatan dilakukan semua, masing-masing divisi fokus dengan program kerjanya agar berjalan lancar. Untuk beberapa program kerja dari divisi masing-masing ada yang bergabung dengan divisi lainnya untuk menurunkan budgetnya.

Minggu pertama ada beberapa divisi sudah menjalankan program kerja, misalnya dari divisi pendidikan dan teknologi pelatihan baris berbaris, divisi ekonomi ikut dalam kegiatan sosialisasi pembuatan pakan ternak fermentasi, divisi kesehatan dan lingkungan hidup ikut dalam kegiatan sosialisasi pembuatan pakan ternak fermentasi, divisi media/publikasi dibagi untuk dokumentasi foto disetiap devisi dan divisi SOSBUD ikut dalam kegiatan tahlilan/yasinan rutinan di Desa Salamrejo. Dan sudah ada yang piket di desa 2 perwakilan mahasiswa.

Untuk minggu kedua dan ketiga beberapa kegiatan program kerja setiap divisi sudah berjalan lancar dan rata-rata pada minggu ke tiga sudah terselesaikan semua. Dikarenakan untuk minggu keempat fokus ke hal yang lain, misalnya penutupan di Kecamatan dan di Desa. Selama KKN ini, saya juga beberapa kali ke luar posko hanya untuk makan, ngopi sama teman posko bahkan juga sering main-main diluar, apabila tidak ada program kerja. Karena bisa menghilangkan stress dengan banyaknya kegiatan di posko. Terimakasih dengan pengalaman KKN yang berharga ini yang hanya bsa dilakukan saat mahasiswa menempuh S1. Kenangan yang berharga dengan teman-teman yang lain sudah 40 hari bersama dengan saya.

Mengeja Langkah dalam Setapak Jejak

Putri Ayu Wahyuningtyas

Kisah ini dimulai dari Desa Salamrejo Kecamatan Karangan Kabupaten Trenggalek.Sepercik kisah yang diukir oleh mahasiswa UIN SATU Tulungagung yang sedang menjalani program dari kampus yakni KKN (Kuliah Kerja Nyata).KKN merupakan program wajib dari kampus yang harus dijalani selama 40 hari .Kalian penasaran nggak sih aku dan keluarga baruku mengukir langkah indah apa saja?sebelum lanjut dengan kisah setapak jejak indah ini izinkan saya untuk memperkenalkan diri dulu.Perkenalkan nama saya Putri Ayu Wahyuningtyas mahasiswa semester 7 dari prodi TBI.

Pada tanggal 18 Juli 2024 hari dimana mengeja langkah dalam setapak jejak kita mulai. Kami sampai di lokasi KKN yang disambut dengan hangat oleh Pak Widodo pemilik posko yang ditempati anak laki-laki dan juga disambut dengan penuh cinta kasih oleh Mbah Geti yaitu ibu dari pemilik posko perempuan.Pada minggu pertama kami fokus untuk melakukan anjangsana di rumah tetangga-tetangga, di rumah Pak RT,dan bapak kasun.serta berdiskusi untuk menentukan program kerja yang akan kita realisasikan di Desa Salamrejo.

Pada minggu ke dua saya mendampingi berbagai devisi untuk melakukan program kerja salah satunya devisi ekonomi banyak hal baru,pengalaman baru,ilmu baru dari pelaku UMKM.Ada wejangan yang paling menyentuh hati sanubariku dari bapak pelaku UMKM perkebunan tembakau yaitu "***mbak,mas sampeyan sebagai generasi penerus bangsa kudu semangat belajar tentang ngene iki suatu saat***

sampeyan-sampeyan iki sing nerusno perjuangane iki". Wejangan itu membuat saya tersadar bahwa generasi muda sangat berpengaruh dalam meneruskan perjuangan"yang dilakukan oleh pendahulu.Pada kunjungan UMKM selanjutnya saya tertampar lagi dan merasa malu pada diri saya sendiri,ada ibu"UMKM yang bernama ibu Susiana beliau memiliki semangat kerja yang tinggi,tidak mengenal lelah,dan seorang ibu sekaligus ayah yang tangguh untuk anaknya.Pesan beliau yang saya ingat dan menjadi kesan tersendiri bagi saya***"awak dewe iki kudu semangat ,kudu wani obah,kudu wani rekoso ,ojo pilah pilih ,aku nulungi uwong ngelakoni apik ben anakku ning sobo paran ditulungi uwong apik".*** Menurut saya pesan ini memberi makna tersendiri sebagai seorang perempuan yang juga pasti akan menjadi calon ibu membuat saya tersadar bahwa perjuangan seorang ibu untuk anak"nya sangat tulus dan tidak akan mungkin bisa dibalas dengan apapun.Buat kalian khusunya untuk saya juga semoga kita bisa menjadi anak yang bisa membanggakan kedua orang tua dan bisa berbakti dengan keterbatasan" ini.Beliau ngasih wejangan ini kepada saya waktu saya membantu Bu Susana menyiapkan es untuk dikasih ke teman" btw Bu Susana memanggilku dengan sebutan mbk gendut hahahaha panggilan ini pasti akan membekas diingatan. Selain itu saya juga membantu devisi Pendidikan waktu itu kegiatannya mendampingi latihan baris berbaris di MI Ngingas saya sangat senang karena anak" dari MI Ngingas sangat penurut dan sangat welcome.Selain itu saya juga ikut membantu devisi pendidikan di MI Muhammadiyah pada waktu itu kegiatannya adalah menanam kecambah ,waktu itu ada salah satu anak yang membuat saya sedikit emosi karena anak itu sedikit unik dari yang lainnya.Pada kesempatan yang lain saya juga diberi kesempatan untuk mendampingi devisi sosial budaya untuk

membantu mengajar TPQ,ini juga menjadi bagian setapak jejak yang memiliki kesan tersendiri dihati saya,diberi kesempatan untuk mengajar TPQ membuat saya bernostalgia masa kecil saya yang juga pernah mengaji di TPQ dan sedikit mengingatkan kepada guru ngaji saya yang selalu menyuruh saya maju buat lalaran kitab.Semoga ilmu yang saya peroleh dari guru saya menjadi berkah,barokah aamiin.

Nah kali ini saya mau menggoreskan langkah saya kepada sesosok perempuan tua yang di dalam setiap perkataan beliau terdapat untaian"do'a yang tulus dan disetiap tatapan mata beliau mengartikan keteduhan,beliau bernama Mbah Geti pada waktu itu saya bersama beliau melakukan deeptalk disitu saya sedikit cerita tentang latar belakang saya dan tiba di klimaks tidak terasa saya meneteskan air mata dan seketika Mbah Geti mengelus kepala saya dan berkata***"ngger.....tak dongakne dadi wong sukses ,dadi pegawai negeri,sing sabar sing kuat ojo lali sholate ,ojo lali kro mbah e yo nggerr.... Mbah e didungakne mugo Panjang umur"*** **.** Nangisss bangetttttt huaaaaaaaaaa..... Mbah Geti definisi embah" yg tulus kepada cucunya, btw Mbah Geti manggil aku dengan sebutan cah bunderrr...hahhahaa.Semoga Mbah Geti diberikan kesehatan ,umur panjang dan selalu dalam penjagaan Gusti Allah.

Pada part ini bisa dibilang setapak jejak yang meninggalkan bekas yang mendalam disetiap langkahnya yaitu bertemu dengan teman-teman KKN yang telah menjadi bagian dari keluargaku,mereka memberikan banyak pelajaran untukku bahwasannya memang benar hidup dengan banyak orang dan dengan latar belakang ,sifat,dan karakter yang berbeda-berbeda itu harus saling dan yang paling penting legowo.Memang tidak bisa dipungkiri kesalah pahaman,perbedaan pendapat ,dan sedikit cekcok menjadi bumbu tersendiri dari perjalanan ini, tapi

itu semua menjadi pelajaran tersendiri bagi saya. Hidup itu memang tempatnya belajar, memang ada sebab ada akibat,mungkin saya juga luka untuk orang lain,kita semua pernah salah langkah ,pernah salah merespon keadaan ,mungkin karena kita belum paham arah pemikiran orang itu beda-beda .Tetapi perbedaan inilah yang menjadi warna tersendiri dalam menemani langkah ini.Tetaplah jadi pemaaf dan tetap memperbaiki diri ya.Teruntuk teman-teman KKN ku terimakasih untuk suka dukanya ,terimakasih untuk pelajaranya,terimakasih untuk tawa yang menghangatkan ,untuk kerja keras yang menginspirasi ,dan untuk kebersamaan yang tiada tanding.Kita telah menjadi satu,menyatukan hati dan pikiran.Kini,waktu memisakhan namun kenangan akan tetap hidup,disetiap sudut hati,disetiap relung jiwa.Semoga pertemuan ini bukan akhir,melainkan awal dari persahabatan yang abadi.Selamat melangkah menuju masa depan dengan kenangan ini sebagai pengingat bahwa kita pernah bersama-sama membangun mimpi-mimpi yang kita yakini.

Kini, diakhir perjalanan ,hati ini terasa berat.Perpisahan selalu menyisakan ruang kosong,seolah ada yang tertinggal di tempat yang telah kami cintai. Tapi kami tahu,setapak jejak yang kami tinggalkan tak akan pernah hilang.Ia akan terus ada,terpatri di hati kami mengingatkan bahwa di suatu tempat kami pernah berjuang bersama,mengeja langkah demi langkah dalam KKN ini.Saat kami mengemas barang-barang ,mempersiapkan diri untuk Kembali ke kehidupan yang berbeda ,kami tahu bahwa apa yang kami bawa pulang bukan hanya pengalaman ,tetapi juga kebijaksanaan.Kebijaksanaan bahwa dalam setiap langkah kecil yang kami eja bersama ,kami telah menjadi bagian dari sesuatu yang lebih besar dari diri kami sendiri. Dengan hati yang penuh syukur dan kenangan yang tak

ternilai,kami pamit meninggalkan Desa Salamrejo ini dengan harapan bahwa jejak yang kami tinggalkan akan terus dikenang dan meski kaki ini melangkah pergi ,namun disetiap napas,disetiap do'a kami tahu bahwa kami akan selalu kembali setidaknya dalam ingatan pada hari-hari ketika kami mengeja langkah dalam setapak jejak KKN ini.***SEE YOU dalam versi terbaik kaliannnn!!!Tetap menjadi manusia Khoirunnas anfa'uhum Linnas.***

Pagi Salamrejo

Shevira Shandra Winata

Suara adzan subuh menuntun aku untuk memulai pagi dengan suasana yang bahagia. Hari ini adalah hari dimana aku berangkat kkn di desa salamrejo kecamatan karangan kabupaten trenggalek. Selesai sholat aku mandi dan bersiap-siap untuk berangkat ke lokasi kkn yang jaraknya lumayan jauh sekitar satu jam perjalanan. Mengendarai mobil bersama adek paman dan tante, di perjalanan terasa sangat cepat tak kusangka sudah sampai di tempat kkn. Hari pertama di kkn diawali dengan menyapa teman-teman baru dan mulai mengobrol dan membuat konten bersama. Konten pertama yang aku ikuti bertemakan teman-teman terkejut ketika dpl datang. Namun kenyataannya salahsatu dpl datang berkunjung ke posko kkn salamrejo membawa istri dan kedua anaknya. Kami makan bersama dpl berserta keluarganya dan di akhiri foto bersama. Santapan yang kami makan hari ini bersama dpl yaitu lalapan lele goreng sedangkan di malam hari telur balado. Malam hari ini adalah pembukaan kkn salamrejo yang di adakan di balai desa salamrejo dimulai pada bada isyak sekitar pukul 20.00 yang di lanjutkan musyawarah desa salamrejo, kedua acara tersebut dijadikan satu pada malam hari ini. Acara berjalan dengan lancar, saya dan teman-teman memperkenalkan program kerja yang akan di laksanakan di desa salamrejo. Antusias masyarakat desa salamrejo menyambut mahasiswa UIN Satu Tulungagung sangat baik.

Hari senin adalah jatwal ku piket harian di baldes, aku berangkat bersama teman ku yang waktu itu jatwalnya

bersamaan dengan jatwal ku piket. Sesampainya di balai desa aku dan teman ku langsung di arahkan untuk menjadi penerima tamu karena hari ini balai desa sedang mengadakan acara Program penguatan pangan dan hewani. Aku di perintahkan untuk menjadi dirigen pada acara itu, dengan perasaan yang sedikit ragu apakah aku bisa ternyata aku bisa melakukannya. Waktu demi waktu telah berlalu dan akhir acara sudah bisa di rasakan, saya dan teman saya di berikan nasi box dan snack sebagai ucapan terimakasih. Minggu pertama divisi pendidikan mengadakan bimbel gratis untuk anak-anak sd di desa salamrejo, acara berlangsung setiap malam pada hari senin sampai kamis setelah maghrib. Antusias masyarakat khususnya anak-anak dalam bimbel diluar perkiraan, banyak anak-anak yang tidak bisa mengikuti bimbel di karenakan kuotanya hanya 50 anak namun yang mendaftar lebih dari 50 anak jadi banyak anak-anak yang tidak bisa mengikuti bimbel gratis.

Minggu ketiga waktu itu bertepatan dengan sholat maghrib aku dan teman ku pergi ke mushola untuk menunaikan sholat maghrib, selesai sholat maghrib biasanya kami tidak langsung pulang ke posko namun kami menunggu sholat isyak dulu. Di pertengahan obrolan antara aku dan teman ku suasana pun hening karna kami kehabisan topik namun di keheningan tersebut ada laki-laki yang mengagetkan kami. Lelaki tersebut berpakain rusuh dan rambut acak-acakan, tanpa berpikir panjang kami berlari kabur dari mushola tanpa menggunakan alas kaki dan mengagetkan pemilik mushola. Ternyata lelaki tersebut adalah orang yang sedikit setres, kami tidak berani kembali lagi ke mushola karna masih terkejut dengan keadaan tersebut. Namun adzan isyak sudah berkumandang mau tidak mau kami harus kembali ke mushola untuk menunaikan ibadah sholat isyak. Beberapa hari kemudian di siang hari setelah

melaksanakan senam pagi teman ku menghubungiku bahwa mereka akan mampir ke posko ku. Telfon berdering ternyata teman ku sudah berada di depan posko namun ku lihat teman ku tidak ada ternyata posko yang di maksud adalah posko cowok, mereka salah tempat akhirnya aku menuntun teman ku untuk ke posko yang sebenarnya yaitu posko tempat ku tinggal selama 40 hari. Minggu keempat di hari rabu adalah jatwalnya aku dan temanku jaga stand desa salamrejo tempatnya di lapangan kecamatan karangan disana banyak sekali stand jajanan dan juga mainan anak-anak. Aku dan temanku berangkat pukul 07.15 pagi sesampainya di lapangan ternyata belum ada orang sama sekali jadi aku dan temanku memutuskan untuk membeli makanan terlebih dahulu. Jam menuju pukul 07.35 waktunya kembali untuk jaga stand, sesampainya di sana ternyata belum ada ibu-ibu yang di tugaskan dari desa salamrejo. Tak lama kemudian ibu-ibu yang di tugaskan datang dengan membawa makanan dan mengajak aku dan teman ku untuk makan bersama sembari menjaga stand desa salamrejo.

Detik Demi Detik yang Berharga

Siska Rismanda

Hai! Kenalin, nama aku Siska Rismanda, salah satu mahasiswa yang sedang menjalani salah satu momen paling seru selama kuliah, yaitu Kuliah Kerja Nyata atau biasa kita sebut KKN. Aku dari Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, jurusan Psikologi Islam di UIN SATU Tulungagung, yang letaknya di Tulungagung, Jawa Timur. Nah, kali ini aku mau cerita sedikit tentang pengalaman seru aku selama ikut KKN, terutama karena program KKN yang aku ikuti ini agak berbeda dari biasanya.

Jadi, aku ikut KKN gelombang kedua, yang berlangsung dari tanggal 18 Juli 2024 sampai 30 Agustus 2024. Kalau biasanya KKN cuma 40 hari, kali ini KKN kami agak panjang, yaitu sekitar 44 hari. Lokasi KKN aku nggak terlalu jauh dari tempat kost, hanya butuh waktu sekitar satu jam perjalanan. Kami ditempatkan di sebuah desa di Kecamatan Karangan, tepatnya di Desa Salamrejo, Kabupaten Trenggalek.

Kenapa bisa dapat lokasi ini? Sebenarnya ini bukan kebetulan sih, karena dari awal memang aku pengen KKN di Trenggalek, dan lebih spesifik lagi, aku memang milih Kecamatan Karangan. Jadi, ketika tahu dapat lokasi di sana, aku merasa senang dan semangat buat menjalani KKN ini.

Hari-hari menjelang KKN sebenarnya terasa biasa saja buat aku. Mungkin karena di kelompok KKN ini, awalnya aku cuma kenal satu orang, dan itu pun teman cowok. Nah, di kehidupan sehari-hari, orang-orang sering melihat aku sebagai tipe orang yang tertutup dan agak sulit buat bergaul sama banyak orang. Aku juga ngerasa begitu sih, cenderung suka menyendiri

dan nggak banyak berinteraksi sama orang lain. Tapi, waktu KKN ini diumumin, aku udah punya tekad buat mengubah kebiasaan itu. Aku pengen coba jadi orang yang lebih mudah bergaul, lebih gampang nyambung sama orang-orang baru. Jadi, KKN ini juga semacam momen buat aku berkembang secara pribadi. Kebetulan dalam progam KKN ini aku juga termasuk kedalam pengurus harian atau lebih tepatnya bendahara, yang dimana mau atau tidak mau aku harus bisa akrab sama semua anggota dalam kelompok KKN ini. Awalnya cukup susah dan agak canggung sih, tapi lama-lama, terutama selama masa pra-KKN, aku mulai mengenal beberapa orang di kelompokku dan mulai merasa lebih nyaman.

Ternyata, niat buat berubah ini beneran membantu selama KKN berlangsung. Karena aku jadi lebih gampang buat ngobrol dan nyambung sama teman-teman kelompok, aku pun akhirnya punya beberapa teman baru yang cukup akrab. Awalnya memang susah buat adaptasi, tapi lama-lama, aku mulai merasa nyaman dan menikmati suasana.

KKN ini bukan cuma soal kerja dan tugas-tugas, tapi juga soal bagaimana kita bisa belajar lebih banyak tentang diri kita sendiri, berbaur sama masyarakat, dan juga teman-teman satu tim. Aku merasa KKN ini jadi pengalaman yang nggak hanya memperkaya pengetahuan, tapi juga pengalaman hidup aku. Aku banyak belajar hal-hal baru, termasuk cara berkomunikasi yang lebih baik, beradaptasi di lingkungan yang berbeda, dan tentu saja, lebih menghargai hubungan dengan orang lain.

Jadi, meskipun awalnya aku merasa ini bakal jadi tantangan besar, ternyata KKN ini justru jadi salah satu pengalaman paling seru dan berharga selama masa kuliahku. Aku senang bisa punya kesempatan untuk mengubah diri,

bertemu orang-orang baru, dan tentu saja, terlibat dalam kegiatan yang bermanfaat buat masyarakat sekitar.

Dari pengalaman ini, aku nggak cuma dapat teman baru, tapi juga perspektif hidup yang baru. Aku jadi lebih menghargai hal-hal kecil, seperti kehangatan hubungan antarwarga, kebersamaan dalam gotong royong, dan pentingnya beradaptasi di lingkungan baru. KKN ini bukan cuma soal menyelesaikan tugas kuliah, tapi juga soal bagaimana kita belajar untuk memberi, tumbuh, dan memahami kehidupan dari sudut pandang yang berbeda.

Jadi, kalau ada yang bilang KKN itu bikin capek, iya, memang. Tapi capeknya dibayar lunas sama banyaknya pelajaran hidup dan kenangan seru yang kita dapat. Buat aku, KKN ini bukan cuma salah satu syarat kuliah, tapi sebuah perjalanan yang memperkaya jiwa dan bikin aku jadi pribadi yang lebih baik. Have a good day<3 Don't be a stranger!!

Cerita-cerita yang Mengubah Perspektif dan Meninggalkan Jejak – KKN Desa Salamrejo

Mudrikul Hikam

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu pengalaman akademis yang menyatukan teori dan praktik, menghubungkan mahasiswa dengan masyarakat dalam upaya pengabdian dan pembelajaran. Desa Salamrejo, sebuah desa yang terletak di daerah pedesaan yang kaya akan sumber daya alam, yang dimana menjadi lokasi saya menjalani KKN. Selama beberapa minggu di sana, kami tidak hanya terlibat dalam berbagai kegiatan sosial dan pengembangan komunitas, tetapi juga menciptakan kenangan-kenangan tak terlupakan yang membentuk pandangan kami terhadap kehidupan dan pelayanan masyarakat.

Kegiatan pertama yang kami lakukan adalah melakukan anjangsana ke rumah bapak kepala Desa Salamrejo yakni bapak Ibnu Jadid , setelah itu melakukan anjangsana ke rumah perangkat desa baik bapak Sekdes lali kerumah bapak RW se desa salam Rejo beserta RT nya, dan tak lupa saya melakukan anjangsana bersama rekan-rekan di sekitar posko tempat KKN, hal tersebut dilakukan supaya tercipta nya hubungan yang harmonis dan tumbuhnya tali silaturahmi yang baik antar rekan" KKN di desa salamrejo dengan warga masyarakat sekitar.

Kegiatan kedua yaitu menjalankan proker bersama rekan-rekan divisi sosbud, diantaranya yaitu mengikuti kegiatan ibu-ibu PKK, ikut membantu mengajar di TPQ , mengikuti kegiatan rutinan yasinan, dan terakhir mengadakan seminar literasi digital tentang bijak dalam bersosial media untuk anak

dan orang tua. Menurut saya membuat seminar literasi digital tentang bijak dalam bersosial media untuk anak dan orang tua ini adalah kegiatan yang paling berkesan karena antusiasme anak dan orang tua nya sangat lah hebat, hal tersebut berguna untuk paham dan bijak dalam bersosial media yang baik dan benar.

Adapun kegiatan yang kami lakukan lagi yaitu ikut berkontribusi mensukseskan turnamen bola voli di dusun njajar desa salamrejo. Kami juga menyelenggarakan kelas tambahan di malam hari setelah mereka pulang sekolah. Melalui metode yang interaktif dan menyenangkan, kami mengajarkan dasar-dasar matematika dan bahasa Indonesia. Selain itu, kami juga memfasilitasi kegiatan membaca dan bercerita untuk membangkitkan minat baca di kalangan anak-anak. Melihat semangat mereka dalam belajar dan ketertarikan mereka terhadap buku-buku yang kami sediakan.

Selanjutnya, kami terlibat dalam proyek pembangunan infrastruktur sederhana. Salah satu inisiatif kami adalah memperbaiki jalan setapak yang menghubungkan beberapa rumah warga dengan sawah. Dengan alat-alat sederhana dan tenaga yang kami kerahkan bersama masyarakat, proyek ini selesai dengan hasil yang memuaskan. Proses tersebut bukan hanya tentang perbaikan fisik, tetapi juga memperkuat ikatan kami dengan penduduk lokal, yang menunjukkan semangat gotong royong dan kekompakan dalam setiap aspek kegiatan.

Kami juga menyelenggarakan pelatihan keterampilan untuk ibu-ibu rumah tangga di desa. Pelatihan ini meliputi keterampilan memasak dan kerajinan tangan, yang diharapkan dapat menambah penghasilan mereka atau sekadar memberikan hobi baru. Melihat kebanggaan di wajah mereka saat memamerkan hasil kerajinan tangan yang mereka buat, atau saat mereka belajar resep baru, memberikan kepuasan tersendiri dan

menegaskan betapa pentingnya dukungan komunitas dalam pemberdayaan ekonomi lokal.

Di luar kegiatan formal, kenangan yang kami ciptakan bersama masyarakat Salamrejo adalah yang paling berharga. Kebetulan saya ini sangat suka seka sekali ngopi dan bertepatan di desa salamrejo ada warung kopi dan es degan yang letaknya dipinggir sawah sembari bercengkrama dan bertukar pikiran dan mendengarkan cerita-cerita tentang kehidupan mereka memberikan perspektif baru tentang kehidupan dan kebudayaan yang berbeda. Kami belajar banyak tentang adat istiadat lokal dan cara mereka menjalani kehidupan sehari-hari dengan penuh rasa syukur dan kebersamaan.

Salah satu kenangan yang paling mengesankan adalah saat kami merayakan festival lokal bersama warga. Festival tersebut bertepatan acara perayaan hari kemerdekaan Republik Indonesia yang penuh warna dan ritual yang kaya, serta diwarnai dengan berbagai makanan khas dan tarian tradisional serta pawai festival antar desa. Keterlibatan kami dalam acara tersebut membuat kami merasa diterima sebagai bagian dari komunitas mereka, dan membantu kami menghargai kekayaan budaya lokal.

Kegiatan KKN di Desa Salamrejo memberikan pengalaman yang mendalam dan berharga. Tidak hanya kami berkontribusi dalam pengembangan komunitas, tetapi kami juga mendapatkan pelajaran hidup yang tak ternilai dari masyarakat yang kami layani. Kenangan-kenangan tersebut, dari kegiatan pendidikan hingga interaksi budaya, akan selalu menjadi bagian penting dari perjalanan akademis dan pribadi kami. Melalui KKN, kami tidak hanya menerapkan ilmu yang telah kami pelajari, tetapi juga belajar dari kehidupan yang sederhana namun penuh makna.

Kisahku Disalamrejo

Faisal Aqil Dharmawan

Halo guys perkenalkan nama saya Faisal Aqil Dharmawan biasa dipanggil Aqil, saya adalah salah satu dari mahasiswa UIN Satu Tulungagung yang mengikuti kkn di desa Salamrejo. Tepat pada tanggal 18 juli kelompok kkn kami menuju ke tempat kkn yang bertempat di desa salamrejo kecamatan karangan kabupaten trenggalek provinsi jawa timur negara indonesia, kami berangkat dari tulungagung bersama teman-teman, saya dan teman- teman tiba di posko pada siang hari.

Oiyaaaa, selama 40 hari saya dan teman- teman tinggal di salah satu rumah warga yang dulunya adalah balai desa, dihari pertama kami mengadakan yasinan dan tahlil bersama. Setelah rangkaian acara yasin & tahlil kita mengadakan rapat guna membahas program kerja devisi dan merancanakan bagaimana program kerja berjalan dengan lancar, kebetulan saya menjadi salah satu anggota dari devisi ekonomi,

Di devisi ekonomi kami membentuk beberapa program kerja seperti kunjungan ke beberapa umkm, memberi banner, membuatkan titik google maps,serta membantu produksi dan pemasaran. Pada hari selasa saya berserta teman2 devisi ekonomi mengunjungi balai desa untuk bertemu bapak kepala dusun untuk bertanya tetang beberapa umkm yang ada di desa salam rejo sehabis dari balai desa saya dan teman2 balik ke posko untuk berdiskusi tentang bagaimana proker dijalankan. Kegiatan program kerja pertama yaitu saya dan devisi saya melakukan kunjungan dan wawancara ke umkm arumanis dan serabi Dan pada malam harinya dilakukan rapat evaluasi semua devisi

Sehabis rapat kami melakukan kunjungan lagi ke arumanis dan serabi dikarenakan pengolahannya dilakukan malam hari.

Pada hari jumat saya melakukan gotong royong di rt 12 bersama para cowok untuk mengatur jalannya pemasangan paping bersama bapak-bapak rt 12. Setelah gotong royong, saya dan beberapa teman saya melakukan bersih-bersih masjid dan kelas-kelas TPQ. Dan Pada hari selanjutnya saya membantu teman2 devisi sosial budaya untuk mengajar di TPQ setelah itu pada hari berikutnya saya membantu devisi sosial budaya untuk membersihkan masjid dan tpq lagi Dan setelah jumatan saya beserta devisi ekonomi melakukan kunjungan ke UMKM kacang hijau dan pada malam hari kami makan bersama dan melakukan evaluasi dengan devisi-devisi lain untuk evaluasi bagaimana proses program kerja.

Kegiatan proker selanjutnya saya beserta teman devisi ekonomi melakukan kunjungan ke tempat arumanis untuk melakukan kunjugan lagi untuk melakukan pembikinan bener dan titik google maps setelah itu pada hari selanjutnya saya dan teman2 devisi ekonomi melakukan kunjungan ke tempat bapak sunardi yaitu tempat pembuatan kripik tempe rasa bawang, kami disana melihat proses awal pembuatan kripik tempe.

Setelah itu saya dan teman2 devisi ekonomi melakukan kunjungan ke tempat pembuatan besek, tahu dan tembakau . Kami bersama - sama melakukan kunjugan dan melihat proses pembuatan dan sedikit membantu proses.

Pada hari sabtu adalah 17 agustus saya mendapati undangan untuk upacara di lapangan karangan bersama 4 orang teman saya untuk upacara bersama kades2 dari desa2 dikarangan dan teman2 kkn desa lain se kecamatan karangan.

Hari selanjutnya pada haru minggu saya dan teman2 devisi ekonomi mengunjungi umkm es degan untuk memasang

benner. Selama KKN, aku tidak hanya belajar tentang bagaimana menerapkan ilmu di lapangan, tapi juga tentang kehidupan. Aku belajar untuk lebih sabar, lebih terbuka, dan lebih menghargai perbedaan. Aku juga belajar bahwa persahabatan bisa terjalin di mana saja, bahkan dengan orang-orang yang baru kita kenal. KKN ini memang singkat, tapi sangat berarti. Setiap hari penuh dengan pengalaman baru dan pelajaran berharga. Senang sekali rasanya bisa mengikuti kegiatan kkn.

Tak terasa, keseruan ini hampir berlalu, dan aku hanya tinggal beberapa hari lagi di posko. Rasanya sedih harus berpisah dengan teman-teman yang sudah jadi seperti keluarga sendiri. Namun, meskipun perpisahan ini menyakitkan, kita harus tetap melanjutkan hidup dan menghadapi tantangan baru yang ada di depan. Terima kasih atas semua kenangan indah dan pelajaran berharga yang telah dibagikan. Senang sekali bisa bertemu dan bersama kalian selama KKN ini.

Dunia Baru dalam 40 Hari

Muhammad Ali Mashan

Di hari pertama tiba di desa Salamrejo saya dan teman-teman mengadakan yasin tahlil untuk hormat pada tempat yang kita jadikan posko agar kedepannya aman sampai selesai. Setelah rangkaian acara yasin dan tahlil tersebut selesai, kita semua mengadakan rapat guna membahas terkait program kerja divisi, dari perencannaan bagaimana program kerja berjalan waktu dilaksanakannya program kerja, serta biaya yang dibutuhkan dalam menjalankan program kerja tersebut. Seperti halnya dalam divisi saya yaitu divisi sosial budaya dan keagamaan yang membentuk beberapa program kerja seperti: Mengikuti kegiatan yasin dan tahlil dalam lingkup desa Salamrejo, Mengikuti kegiatan belajar mengajar di TPQ, Membantu kegiatan Karang Taruna dan Ibu PKK di desa Salamrejo, dan yang terakhir atau bisa dibilang program kerja unggulan dari divisi sosial budaya dan keagamaan yaitu Seminar yang bertema Literasi Digital (Bijak dalam Bermedia Sosial untuk Orang Tua dan Anak).

Pada hari berikutnya kita semua melakuan anjangsana atau bisa dibilang berkunjung kepada masyarakat khususnya pada setiap RT di desa Salamrejo. Anjangsana ini bertujuan untuk berkenalan dan meminta izin melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada masyarakat dan mencari tahu berbagai informasi terkait desa Salamrejo seperti sektor penghasilan masyarakat, UMKM apa saja yang ada di desa, Serta kegiatan-kegiatan yang rutin ataupun jarang dilakukan masyarakat desa Salamrejo.

Dan dihari kita memulai program kerja, di sini saya sebagai CO divisi sosial budaya dan keagamaan membagi beberapa penanggung jawab pada setiap kegiatan program kerja seperti: kegiatan yasin dan tahlil yang di pertanggung jawab oleh Mudrikul Hikam, kegiatan karang taruna yang di pertanggung jawab oleh Rofi Nastiar Afandi, kegiatan Ibu PKK yang di pertanggung jawab oleh Sephia Bintang Anindita, kegiatan belajar mengajar TPQ yang di pertanggung jawab oleh Septika Alfi Khoirunnisa, program kerja unggulan seminar yang di pertanggung jawab oleh Muhammad Ilza Zakariya dan Binti Maimunatuz Zahro'. Kita memulai program kerja dengan meminta izin terlebih dahulu kepada pihak-pihak yang berkewenagan pada setiap proker tersebut serperti halnya ustaz/pengasuh TPQ yang akan kita bantu belajar dan mengajar disana, lalu kepada masyarakat rutinan yasin dan tahlil serta pemuda karang taruna dan juga Ibu PKK.

Pada pelaksanaan program kerja pertama yaitu kita mengikuti kegiatan Karang Taruna yang tengah mengadakan kegiatan turnamen bola volly antar RT yang dilaksanakan di dusun jajar, sebelum pertandingan dimulai pada malam hari, siangnya kita membantu menyiapkan beberapa hal yang perlu disiapkan seperti lapangan, meja, kursi, dan alat pengeras suara. Dan saat malamnya kita mengikuti upacara pembukaan turnamen bola volly serta mengikuti seluruh kegiatan tersebut hingga selesai, hasil pertandingan tersebut dimenangkan oleh RT 11. Bukan hanya turnamen bola volly saja kami juga mengikuti kegiatan senam yang dilaksanakan di Balai Desa Salamrejo.

Kegiatan program kerja yang selanjutnya kami lakukan adalah mengikuti rutinan yasin dan tahlil gabungan dari RT 7-9, pertama kali kami mengikuti rutinan tersebut bertempat dirumah Pak Wawan RT 8, kami mengikuti kegiatan rutinan

tersebut dengan baik dan di akhir kami melakukan permohonan izin kepada bapak = bapak untuk mengikuti rutinan yasin dan tahlil tersebut. Setelah itu kami melakukan pembukaan kegiatan program kerja di TPQ Al Hikmah, Kepala TPQ Al Hikmah yaitu Mbah Jamari yang di bantu oleh beberapa ustaz dan uztazah yang mengajar di TPQ tersebut. Kita di TPQ tersebut membantu mengajari dalam membaca dan menghafal Al Qur'an serta membaca tulisan arab yang berbahasa jawa (pegon).

Pada program unggulan dari divisi sosial budaya dan keagamaan yaitu mengadakan seminar yang akan disampaikan oleh Bu Ajeng Fajarwati Sumarna, S.I.Kom.,M.A. dan di Moderatori oleh teman kami yaitu mbak Salma. Kegiatan seminar ini ditujukan untuk orang tua dan anak anak agar bijak dalam bermedia sosial. Kami juga meminta bantuan dari divisi lain seperti divisi pendidikan untuk menjalankan program kerja ini dengan lancar. Acara berjalan dengan lancar dan seminar tersebut mendapat antusias dari anak-anak dan orang tua. Acara tersebut juga dihadiri oleh Kepala Desa Salamrejo yaitu Bapak Ibnu Jadid dan beberapa perangkat desa, kami selaku penanggung jawab acara sangat senang, acara seminar tersebut berjalan lancar dan sangat meriah serta bisa bermanfaat bagi peserta seminar.

Dari rangkaian program kerja yang dilakukan divisi sosial budaya dan keagamaan menuju akhir dan kami memulai mengakhiri program kerja seperti rutinan yasin dan tahlil serta kegiatan belajar mengajar TPQ Al Hikmah. Kami dan khususnya saya sendiri sangat berterima kasih kepada semua teman-teman KKN, DPL, dan masyarakat desa Salamrejo yang sudah menerima saya melakukan kegiatan KKN ini, Begitu banyak hal yang saya dapat dari KKN ini seperti kekuatan mental saya yang berkembang, bersosial kepada teman-teman dan masyarakat,

serta pengalaman yang dapat membuat saya lebih baik dari sebelum mengikuti KKN ini. Terimaksih

Derai Langkah Mengukir Kisah

Muhammad Iqbal Harits Amrulloh

Kuliah Kerja Nyata atau yang sering disebut KKN, sebuah kegiatan yang tidak asing bagi telinga Mahasiswa. Di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatulloh Tulungagung, mahasiswa dan mahasiswi semester 6 wajib melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di gelombang 2 yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2024 hingga 30 Agustus 2024 dengan tujuan untuk mengabdi dan memberdayakan diri pada masyarakat. Ditengah liburan pergantian semester ini saya melakukan pendaftaran Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang mendapatkan tempat KKN di Desa Salamrejo Kecamatan Karangan Kabupaten Trenggalek yang sebenarnya bukan seperti apa yang saya inginkan namun saya harus siap untuk melaksanakan KKN di desa Salamrejo dengan maksud untuk mengabdi kepada masyarakat. Setelah melakukan pendaftaran di smartcampus, saya dan teman-teman satu posko sepakat untuk melakukan pertemuan pertama di "LOKA KOPI" dan pada saat itulah kami saling mengenal dan saya mendapatkan banyak sekali teman baru dari berbagai program studi yang ada di UINSATU. Pada pertemuan pertama tersebut terbentuklah Badan Pengurus Harian dan Berbagai Divisi seperti : Divisi Pendidikan, Divisi Ekonomi, Divisi Sosial Budaya dan Keagamaan, Divisi Kesehatan dan Lingkungan dan Divisi PDD. Setelah melakukan pertemuan pertama kami Kemudian kami mengunjungi desa Salamrejo guna menyampaikan surat dari lp2m kepada Bapak Kepala Desa Salamrejo, kemudian kami melakukan pertemuan kedua dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dengan

Bapak Doni Fitriyanto,S.E.,M.E. dan Bapak Muhammad Mufti Al Anam,M.H.I. di Kampus UIN SATU. Kemudian kami mengunjungi desa Salamrejo kembali guna mengkonfirmasi dan meminta izin menempati rumah yang kami jadikan posko yang akan kami gunakan selama KKN nanti. Dan Alhamdulillah kami mendapatkan posko yang sangat layak dan sangat nyaman untuk kami tempati.

Pada hari pertama KKN berlangsung kami menyewa mobil Pickup untuk mengantarkan barang-barang pribadi dan barang-barang keperluan kami selama KKN, kemudian pada malam harinya kami semua melakukan doa Yasin dan Tahlil bersama dengan tujuan agar kami selalu dilindungi oleh ALLAH SWT dan dijauhkan dari berbagai macam gangguan yang ada. Dihari kedua, perwakilan kami melakukan pembukaan di kecamatan karangan dan sisanya melakukan senam pagi bersama ibu-ibu pkk di balaidesa Salamrejo dan kemudian kami melakukan gotong royong membersihkan balaidesa dan melakukan pemasangan banner di balaidesa, gapura dan posko yang kami tempati. Pada beberapa hari setelahnya kami melakukan anjangsana kepada Ketua RT, Ketua RW, perangkat desa, bidan dan perawat desa, tokoh-tokoh penting dan juga masyarakat desa salam rejo guna meminta izin dan agar kami dapat berkenalan kepada masyarakat desa Salamrejo dan kemudian dihari kelima kami melakukan pembukaan program KKN, setelah melakukan pembukaan kami memulai kegiatan sesuai dengan program kerja dari divisi masing-masing. Selama KKN berlangsung saya mengabdi sebagai anggota divisi pendidikan dan teknologi yang melakukan kegiatan di 2 SDN dan 2 MI yang ada di desa Salamrejo.

Saya dan teman-teman divisi pendidikan melakukan pengabdian dalam menjalankan program kerja selama 4 hari

dalam seminggu yang dimana 2 minggu pertama pada SDN 1 Salamrejo dan SDN 2 Salamrejo kemudian 2 minggu selanjutnya pada MI Ngingas dan MIM Salamrejo dengan berkegiatan seperti membantu melatih PBB, paduan suara, screening video kebangsaan, berkolase, menanam dan memantau pertumbuhan kecambah ,dan masih banyak lagi. Dan dimalam harinya kami mengadakan kegiatan rumah belajar di balaidesa Salamrejo, tak lupa juga kami melakukan pendampingan kepada siswa-siswi yang mengikuti lomba drumband, gerak jalan, dan pawai budaya yang diikuti oleh SD & MI se-kecamatan Karangan. Selain program kerja tersebut kami juga melaksanakan program kerja unggulan dari divisi pendidikan dan teknologi yaitu "Pelatihan desain canva ; membuat flipbook untuk bahan ajar di era digital" yang diikuti oleh guru-guru SD dan MI Salamrejo yang sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut, selain itu divisi pendidikan berkolaborasi dengan divisi sosial budaya dan keagamaan mengadakan "Sosialisasi Literasi Digital (Bijak dalam bermedia sosial untuk orang tua dan anak)" yang diisi oleh Ibu Ajeng F. Sumarna, S.I.Kom.,M.A. yang ditujukan kepada murid dan wali murid yang mengikuti rumah belajar kami.

Selain aktif dalam berkegiatan dengan divisi pendidikan, saya juga turut andil dalam membantu teman-teman dari berbagai divisi seperti halnya saya ikut dalam menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi gigi dan mulut yang diadakan oleh divisi kesehatan dan lingkungan, ikut menjalankan program kerja dari divisi ekonomi dalam berkunjung dan membantu UMKM setempat dan juga turut serta membantu divisi PDD membuat video profil desa. Tak lupa juga saya turut melakukan kegiatan bersosial kepada masyarakat layaknya beranjangsana kepada beberapa Ketua Rt

dan Kepala dusun, turut ikut kegiatan kerja bakti membersihkan masjid dan TPQ, kerja bakti membantu warga dusun jajar dalam membuat jalan di area persawahan, membantu kegiatan lomba voli, dan masih banyak lagi.

Selama KKN berlangsung saya mengukir banyak sekali cerita di setiap menitnya dan juga banyak sekali ilmu yang saya dapatkan. Meskipun pada awalnya saya berkecil hati dan berburuk sangka akan teman-teman KKN saya namun hal tersebut terpatahkan ketika saya menjalani KKN ini dengan hal nya saya merasakan hangatnya kebersamaan dari teman-teman KKN saya, merasakan hal-hal baru yang belum pernah saya rasakan. Menurut saya waktu 40 hari yang digunakan untuk KKN ini terasa begitu sangat kurang, namun saya sangat bersyukur dapat menjalani KKN ini. Terimakasih kepada teman-teman KKN desa Salamrejo telah memberikan momen yang sangat singkat ini namun sangat melekat dan berkesan dalam hidup saya, saya tidak akan pernah melupakan setiap momen yang hanya ada sekali seumur hidup saya ini. Kalian bukanlah teman namun keluarga bagi saya, sampai jumpa di kesempatan berikutnya.

Meniti Jalan Pengabdian di Desa Salamrejo

Rofi Nastiar Afandi

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang berada di Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Setiap kampus pastinya akan terus menerus meningkatkan kualitasnya. Hal tersebut dilakukan dengan cara mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan baik, Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan tiga kewajiban yang terdapat dalam perguruan tinggi. Kewajiban tersebut terdiri dari Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Salah satu program wajib yang digelar oleh kampus yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat berupa kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata pada tahun ini mengusung tema keluarga maslahat, Kegiatan tersebut digelar oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) dengan tujuan mahasiswa tidak hanya fokus pada bidang pendidikan mata kuliah saya saja, namaun juga berani untuk turun langsung mengabdikan kepada masyarakat. Hal tersebut digunakan untuk melatih mahasiswa yang nantinya akan selalu berkecimpung dengan krgiatan masyarakat di desa masing-masing.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dibuka dengan cara pelepasan mahasiswa yang dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2024 pukul 08.00 WIB. Pelepasan tersebut dilakukan secara simbolis dengan mengalungkan tanda pengenal berupa ID Card

pada perwakilan dua mahasiswa yang terdiri dari satu laki-laki dan satu perempuan. Hal tersebut menandakan bahwa secara resmi seluruh mahasiswa sudah bisa turun langsung mengabdi kepada masyarakat sesuai dengan desa kelompoknya masing-masing, setelah selang beberapa hari tepatnya tanggal 18 Juli 2024 saya dan teman-teman kelompok berkumpul di rumah saudara Siska dan berangkat bersama-sama menuju posko yang menjadi tempat kediaman selama satu bulan. Wilayah yang akan saya tempati untuk mengabdi kepadamasyarakat yaitu desa Salamrejo. Salamrejo merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah kecamatan karangan, kabupaten Trenggalek. Desa Salamrejo terkenal dengan industri rumahan seperti jajanan keripik tempe Alen-alen. Mayoritas masyarakat desa Salamrejo khususnya dusun rejosari yang menjadi tempat posko kkn Salamrejo yaitu bekerja sebagai pedagang dan petani.

Di desa salamrejo terdapat 3 dusun yang terdiri dari dusun Rejosari, Jajar dan Punjung serta memiliki 27 RT yang membentang mulai dari barat ke timur. Pada hari pertama KKN saya dan teman teman melakukan kegiatan yaitu membersikan posko atau tempat tinggal yang akan kami tempati selama 40 hari, posko terbagi menjadi 2 yaitu posko laki laki yang berisi 14 anak dan posko perempuan berisi 27 anak, yang poskonya berjarak tidak lebihdari 1 kilo, dengan jarak posko yang tidak jauh sehingga menumbuhkan rasa kekompakan atau rasa keluargaan anggota kelompok, kemudian juga tak lupa di malam harinya saya beserta temen temen melaksanakan tahlil bersama sebagai sarana memohon keselamatan, keberkahan, dan kemudahan dalam berbagai urusan.

Pada hari kedua kegiatan awal saya dan teman teman setelah sarapan pagi yakni melaksanakan senam bersama

masyarakat di Balaidesa kemudian dilanjut melakukan sapa salam perkenalan kepada jajaran perangkat desa salamrejo serta pembukaan nonformal yang dihadiri oleh bapak Ibnu Jadid sebagai pemangku jabatan kepala desa di desa salamrejo kemudian disusul dengan perwakilan dari teman teman KKN mempersiapkan acara pembukaan KKN yang di laksanakan di Balai desa pada malam hari, Pada acara pembukaan KKN sangat meriah dan di hadiri oleh kepala desa beserta jajaran perangkat desa salamrejo.

Pada Minggu pertama saya dan teman teman tengah fokus bersilaturahmi kepada masyarakat desa setempat, melakukan kegiatan anjangsana, kami berkesempatan mengunjungi rumah Bapak kepala desa, warga masyarakat sekitar posko kita, dan tidak lupa seluruh ketua RT & RW se desa salamrejo. Alhamdulillah dari seluruh masyarakat menyambut, menerima kami dengan ramah dan hangat, sembari sambil berbagi pengetahuan tentang mandiri pangan dan mata pencarian sehari-hari masyarakat desa Salamrejo. Selain itu beliau juga mengajak kami untuk berpartisipasi dalam kegiatan sehari-hari, menjalin hubungan dengan warga lainnya. Dalam diskusi, mereka menekankan pentingnya kolaborasi antar warga untuk menciptakan lingkungan yang mandiri secara pangan, hal ini lah yang menjadi motivasi kami untuk terus belajar dan menerapkannya dalam upaya mendukung kesejahteraan masyarakat desa Salamrejo, hal inilah merupakan sebuah pembelajaran yang sangat berharga yang harus di lakukan oleh teman teman KKN dalam upaya membantu kejaterahan, kemaslahatan masyarakat salamrejo. Upaya atau usaha yang di lakukan teman teman KKN dalam membantu kegiatan perekonomian masyarakat salamrejo yaitu dengan mendata UMKM atau Industri yang ada di desa tersebut

dan ikut mempromosikan dengan cara membuat vidio dan di upload di media sosial serta di sebar luaskan kepada masyarakat umum.

Selain bergerak dibidang ekonomi, KKN Salamrejo juga bergerak di 4 Devisi yaitu dibidang pendidikan, sosial budaya dan keagamaan, Kesehatan serta publikasi dan dokumentasi, ke 4 devisi tersebut saling berkerja sama dalam melaksanakan program kerja yang sudah di rangkai, seperti dibidang pendidikan yaitu membuat Rumah belajar yang digunakan untuk peserta didik belajar dan mengembangkat bakat minat yang sudah di miliki.

Di bidang keagamaan, mempunyai program kerja seperti halnya mengajar di TPQ yang mana dalam kegiatan ini tidak hanya cuma mengajar mengaji,selain itu juga fokus pada pembenahan tajwid, Makroijul huruf dengan cara memberikan pengajarannya, selain itu juga fokus pada pembelajaran membaca huruf pegon hal ini di lakukan untuk membantu dalam mengartikan bahasa arab dengan mudah. kami dari KKN fokus pada peningkatan kualitas serta mengkondisikan pendidikan agama di Desa Salamrejo. Salah satu proker adalah penguatan kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di masjid-masjid setempat. Saya dan teman-teman bekerja sama dengan para ustadz dan ustadzah untuk memperbaiki kurikulum dan metode pengajaran di TPA, dengan tujuan meningkatkan pemahaman agama di kalangan anak-anak dan remaja. Selain bergerak di bidang TPQ divisi sosial, budaya dan keagamaan juga mempunyai kegiatan Jumat bersih yang mana sasarannya yaitu musholla atau masjid yang ada dalam ranah wilayah KKN Salamrejo Untuk meningkatkan semangat gotong royong dalam beribadah, dari devisi sosial budaya dan keagamaan juga menginisiasi kegiatan bersih-bersih masjid

dan mushola secara rutin. Kegiatan ini selain menjaga kebersihan tempat ibadah, juga memperkuat solidaritas di antara warga desa. Dengan adanya kegiatan ini, kondisi masjid dan mushola menjadi lebih terawat dan nyaman untuk digunakan beribadah.

Dengan berbagai kegiatan yang telah dilakukan KKN Salamrejo, kami tidak hanya berfokus pada pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga berusaha memperkuat kolaborasi antar warga untuk menciptakan lingkungan yang mandiri serta keluarga yang maslahat. Dengan program-program di bidang ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan keagamaan, kesehatan, publikasi dan dokumentasi, kami berharap dapat memberikan kontribusi positif untuk kesejahteraan dan perkembangan masyarakat desa Salamrejo.

Melalui kegiatan KKN ini, saya sebagai mahasiswa belajar untuk lebih peka terhadap masalah sosial, memahami arti pentingnya kerjasama, dan merasakan langsung bagaimana pengabdian kepada masyarakat dapat membawa perubahan positif, baik bagi desa yang ditempati maupun bagi diri sendiri. Meniti Jalan Pengabdian: KKN sebagai Pengalaman Hidup yang Tak Terlupakan.

57.600 Menit Mengabdi di Desa Salamrejo

Mohammad Rizky

Ini adalah sebuah kisah cerita KKN di desa salamrejo 2024. Kkn ini sendiri ialah sebuah tugas wajib dari universitas Islam negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yang di mana di dalam tugas KKN ini seluruh mahasiswa diwajibkan untuk mengabdi di desa yang ditempati untuk KKN. Berawal dari pemekaran dan juga pelepasan yang bertepatan pada tanggal 12 Juli 2024 dan juga pemberangkatan KKN pada tanggal 18 Juli 2024.

Berawal dari situlah semua cerita dimulai, di mana yang awalnya belum sama sekali kenal dengan sama lain, nanti momen itulah semua perkenalan satu sama lain. Di hari pertama KKN di desa salamrejo para peserta KKN membersihkan posko masing-masing dengan dua posko yaitu posko Putra dan juga pusko Putri. Sebelumnya di sini saya sebagai anggota divisi pdd akan menceritakan kisah saya ketika KKN di desa salamrejo. Untuk di minggu pertama ini semua kegiatan difokuskan kepada anjang sana dan anjangsana di kepala dusun dan juga beberapa RT setempat dari khususnya yang dekat dengan posko KKN salamrejo. Masih di minggu pertama di mana para mahasiswa laki-laki di situ sudah mulai rukun berbeda dengan mahasiswa perempuan yang ada beberapa konflik. Di sini saya sebagai anggota pdd di mana saya mendapatkan pakaian untuk mendokumentasikan dari devisi kesehatan untuk kegiatan pertama dari divisi kesehatan yaitu anjangsana ke perapidan dan juga polindes di desa salamrejo. Lalu belum genap satu minggu

terlewatkan ada salah satu mahasiswa laki-laki yang penyakitnya kambuh yaitu JAMAL. Dia adalah seorang yang pendiam akan tetapi aktif di media sosial, kegiatan sehari-hari dia adalah makan,minum,live Instagram terus mandi sudah itu saja. Di suatu hari itu penyakit yang diderita Jamal kambuh di mana Co dari divisi pdd disuruh mengantarkan menuju Puskesmas terdekat untuk berobat dikala penyakit sesak yang diderita Jamal kambuh, berawal dari situlah para mahasiswa laki-laki ini merasa kasihan terhadap seorang jamal dan keesokan harinya Jamal izin untuk pulang dan diantarkan oleh ketua ke stasiun Tulungagung.

Lalu masuk ke minggu kedua, di mana di minggu kedua ini para divisi sudah melakukan proker-proker yang disepakati. Dari mulai pendidikan yang sudah mulai membantu mengajar di sd-mi setempat, lalu ada juga dari sosial dan budaya keagamaan mulai mengajar di TPQ setempat. Untuk minggu kedua ini dikarenakan sudah masuk di bulan Agustus. Pada tanggal 1 itu ada kegiatan posyandu di desa salamrejo. Yang di mana dari divisi kesehatan mulai membantu membantu para bidan dan di situlah saya sebagai pdd dari divisi kesehatan membantu mendokumentasikan kegiatan tersebut sebagai laporan kepada lp2m. Tak lupa juga sebagai pdd kita harus menyiapkan konten-konten video pendek atau rekap tentang kegiatan-kegiatan yang baru saja kita ikuti. Belum habis di minggu kedua sosok Jamal itu ingin kembali menuju KKN salamrejo. Pada awalnya semua setuju dia kembali untuk mengikuti kegiatan kuliah kerja nyata. Di hari Selasa siang itu dia kembali ke posko dengan diantar temannya, pada awalnya semua dikira sudah baik-baik saja Jamal pun dikira sudah sehat akan tetapi pada keesokan harinya penyakit yang diderita Jamal kambuh lagi entah itu dari cuaca atau pun memang sudah direncanakan oleh Jamal sendiri. Dan

pada hari rabunya semua sepakat untuk mengantarkan Jamal ke Terminal supaya pulang lagi ke kampung halamannya.

Lalu masuk ke minggu ketiga di mana di minggu ketiga ini banyak sekali kegiatan dari semua divisi melaksanakan kegiatannya sendiri-sendiri. Di minggu ketiga ini dikarenakan divisi kesehatan mungkin hanya satu atau dua hari ada kegiatan makanya saya bertukar dengan pdd ekonomi, di mana selamat di minggu ketiga ini saya menjadi pdd dari divisi ekonomi, ini bukan saya yang minta akan tetapi ini perintah dari ketua KKN desa salamrejo. Yang di mana sebagai tugasnya yaitu teks video pendek tentang UMKM setempat yang digunakan sebagai video profil desa dan juga membuat konten untuk media promosi UMKM tersebut. Dari mulai UMKM keripik tempe, UMKM serabi arum manis, jamu tradisional, dan juga masih banyak yang lain. belum selesai dari minggu ketiga setiap hari Jumat kita melakukan bersih-bersih sebelum melaksanakan salat Jumat di TPQ dan juga ikut membantu warga kerja bakti memasang paving block.

Masuk ke minggu keempat di mana dalam minggu ke-4 ini sudah mendekati dengan hari kemerdekaan Indonesia yakni 17 Agustus 2024 dimana banyak warga yang meminta anak KKN untuk membantu mendirikan bendera dan juga kerja bakti. Di minggu ke-4 ini sudah banyak proker-broker yang sudah selesai dan dari Pdd sendiri ingin fokus mengerjakan video profil desa supaya mendapatkan hasil yang maksimal, dari mulai menerbangkan drone lalu mencari footage orang sedang bertani dan footage lain-lain. Dikala sudah tenang dengan program-proker yang sudah selesai sosok Jamal itu pun ingin kembali, dia mengirim pesan kepada ketua KKN bahwasanya dia ingin kembali. Dan di situlah para anggota KKN sepakat untuk wawasannya dia tidak usah kembali dikarenakan proker-proker

Yang ada di Divisi dia yaitu divisi ekonomi sudah selesai semua lantas buat apa dia kembali ke KKN. Masih di minggu ke-4 yakni bertepatan pada tanggal 18 Agustus semua mahasiswa KKN sepakat untuk melakukan upacara di atas gunung dengan menerbangkan drone untuk mengambil sebuah footage video kebersamaan.

Lalu masuk minggu ke-5 yaitu di mana para mahasiswa KKN desa salamrejo membantu para RT setempat untuk menghias sepeda yang digunakan untuk karnaval di kecamatan karangan.

Jadi pesan yang bisa saya ambil dari cerita singkat 40 hari di desa salamrejo ini ialah bahwasanya kita akan berada di fase kita menjadi sebuah seseorang yang baru di masyarakat yang baru entah itu kapan akan tetapi itu pasti akan terjadi. Lalu kita akan mengenal banyak orang baru dengan sifat-sifat yang berbeda dan juga bahasa yang berbeda. Sebagaimana di dalam KKN ini semua itu akan dirasakan dari awal mula KKN ini dimulai yang berawal dari tidak kenal selama 40 hari itu bisa menjadi sebuah keluarga dengan kerukunan tanpa adanya konflik. Mungkin kejadian seperti ini cuma ada sekali seumur hidup dan para orang-orang baru atau teman-teman yang saya kenal juga akan terasa singkat di 40 hari itu. Mungkin KKN yang singkat ini akan menjadi sebuah cerita baru di dalam hidup saya dan saya tidak akan melupakan itu semua sampai kapan pun. pesan saya untuk kalian semua semoga menjadi orang yang sukses dan bisa membanggakan orang-orang disekitan anda. Kalian Semua Hebat **LOVE YOU ALL** 🤟

“Sebuah Pengalaman yang Berarti untuk Berkontribusi pada Masyarakat"

Andika Bagaskara

Perkenalkan, nama saya Andika Bagaskara, mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Saat ini, saya telah memasuki semester enam, dan di semester ini saya mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang bagi saya merupakan pengalaman berharga dalam menerapkan ilmu yang telah saya pelajari di bangku kuliah. Selama KKN, saya diberi kesempatan untuk bergabung sebagai anggota Divisi Media dan Publikasi dan diamanahi oleh teman-teman satu kelompok untuk menjadi Koordinator Divisi Media dan Publikasi. Kelompok kami terdiri dari lima orang, dan tugas utama kami adalah mendokumentasikan dan menyebarluaskan informasi mengenai berbagai kegiatan yang dilakukan oleh divisi-divisi lain dalam kelompok kami, yaitu sosial budaya, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan.

Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi saya untuk belajar dan berlatih keterampilan komunikasi visual, sekaligus berkontribusi pada kesuksesan seluruh program KKN. Sebelum kegiatan dimulai, kami sebagai PDD menyiapkan berbagai kebutuhan untuk KKN, termasuk desain logo, desain lanyard, kaos, dan pembuatan akun media sosial seperti Instagram dan TikTok. Kami juga mengisi feed postingan Instagram dan TikTok sebagai perkenalan awal dari kelompok KKN kami.

Pada tanggal 19 Juli 2024, kami berangkat menuju lokasi KKN yang terletak di Desa Salamrejo, Kecamatan Karangan, Kabupaten Trenggalek. Pada hari pertama di posko KKN, saya

tidak hanya berinteraksi dengan warga desa tetapi juga dengan teman-teman lain yang melakukan KKN di desa yang sama. Walau latar sosial kami berbeda, tujuan kami sama: untuk belajar dan berkontribusi pada masyarakat desa.

Di minggu pertama, sebagai Divisi Media dan Publikasi, tanggung jawab kami adalah menciptakan dan mengelola konten yang akan diposting di platform Instagram khusus untuk KKN kelompok kami. Instagram menjadi alat utama kami untuk menyebarluaskan informasi dan membangun komunikasi dengan masyarakat serta pihak terkait. Setiap kegiatan dari divisi sosial budaya, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan memerlukan dokumentasi yang baik untuk memastikan pesan dan informasi disampaikan secara efektif kepada publik.

Minggu pertama kami lalui dengan berbagai rintangan dan perbedaan persepsi antara anggota kelompok kami serta perangkat desa. Kami disambut oleh perangkat desa dengan sejumlah peraturan yang sempat membuat kami merasa tidak nyaman, seperti larangan untuk memasak bersama atau berdiskusi di posko. Peraturan tersebut diberlakukan karena adanya perbedaan ideologi agama di sekitar posko kami. Meskipun peraturan ini menimbulkan rasa tidak nyaman di antara kami, kami terpaksa mematuhinya sebagai bentuk penghormatan, meskipun harapan dari dosen kami adalah agar kami dapat berkoordinasi dan beraktivitas bersama dengan harmonis.

Kami memulai kegiatan dengan Anjangsana di sekitar posko KKN sebagai langkah awal perkenalan. Respon positif dari masyarakat desa sangat kami rasakan; mereka merasa senang dan berharap kegiatan ini membawa dampak baik bagi Desa Salamrejo. Tugas saya tetap mendokumentasikan segala

kegiatan di minggu pertama, termasuk membuat instastory dan persiapan postingan lanjutan di Instagram serta TikTok.

Dalam proses pengumpulan materi, kami menggunakan berbagai teknik fotografi dan videografi untuk memastikan kualitas gambar dan video sesuai standar yang diharapkan. Kami juga memanfaatkan perangkat lunak desain grafis seperti Canva untuk membuat desain yang menarik dan informatif, seperti poster untuk mempromosikan kegiatan, infografis untuk menjelaskan hasil program kerja, dan video highlight untuk menampilkan momen penting dari setiap kegiatan yang kami posting di instastory Instagram dan TikTok.

Setelah dokumentasi terkumpul dan desain selesai, kami melanjutkan dengan tahap publikasi. Kami membuat jadwal posting di Instagram untuk memastikan setiap kegiatan mendapatkan perhatian pada waktu yang tepat. Kami juga menyusun caption yang informatif dan menarik untuk setiap postingan, dengan tujuan memberikan konteks yang jelas dan mengundang interaksi dari audiens.

Kami sering menghadapi tantangan seperti keterbatasan waktu dan sumber daya, serta kebutuhan untuk memastikan informasi yang disampaikan akurat dan relevan. Namun, tantangan ini memberikan kesempatan bagi saya untuk mengasah keterampilan organisasi dan manajerial, serta belajar bekerja dalam tim, berkomunikasi secara efektif, dan mengelola waktu dengan baik.

Salah satu hasil memuaskan dari kegiatan ini adalah bagaimana kami, sebagai PDD, dapat meningkatkan visibilitas dan dampak program-program KKN kami. Dokumentasi yang baik membuat masyarakat lebih sadar akan kegiatan kelompok kami dan memudahkan mereka untuk berpartisipasi atau memberikan dukungan. Misalnya, postingan tentang program

kesehatan yang kami lakukan mengedukasi anak-anak SDN 2 Salamrejo tentang pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut. Kami juga berkolaborasi dengan divisi lain untuk mengadakan Seminar "Edukasi Pergaulan Bebas" di era digital untuk siswa SMP dan MTs se-Desa Salamrejo, serta pelatihan desain Canva untuk tenaga pendidik di desa salamrejo ini tak lupa juga kami mengadakan kegiatan Sosialisasi literasi digital (bijak bermedia untuk ibu dan anak) dikegiatan ini kami mengundang pemateri Bu ajeng fajarwati yang merupakan dosen dari mahasiswa KPI atau lebih tepat nya dosen saya sendiri,yang kebetulan juga mertua dari beliau merupakan orang salamrejo sendiri ketua RT 12 dengan senang hati beliau mengisi materi sosialisasi kali ini.

Hari hari saya lalui setelah selesainya proker dari beberapa devisi kami juga menyempatkan mengunjungi bukit yang ada disekitaran posko kami untuk menikmati keindahan desa salamrejo ini disini saya dan teman2 merayakan HUT kemerdekaan RI dengan mengibarkan bendera di puncak bukit yang ada di desa kami rasa senang dan semangat menyertai dari setiap ekspresi yang dipancarkan oleh rekan rekan KKN.tak hanya itu saya dan teman teman juga ikut memeriahkan adanya kegiatan pawai karnaval yang diadakan oleh kecamatan disini kami di mintai bantuan untuk membantu menghias sepeda sekaligus ikut memeriahkan kegiatan pawai.Dengan senang hati kami ikut andil didalam kegiatan pawai kali ini hehehe kebetulan kami KKN bertepatan dengan kegiatan agustusan jadi dengan senang hati kami ikut memeriahkan kegiatan ini.

Tak terasa sudah di penghujung hari, saat matahari mulai merunduk di batas cakrawala, kami berdiri di ambang perpisahan setelah menjalani 40 hari yang penuh makna. Dalam detik-detik terakhir ini, kami meresapi setiap napas yang tersisa,

setiap kenangan yang tersisa dalam ingatan kami. Selama perjalanan KKN ini, waktu seolah berlari tanpa henti, melintasi hari-hari yang penuh dengan kehangatan dan tantangan. Kami, yang datang sebagai kelompok dengan latar belakang yang beraneka, kini berdiri sebagai satu entitas, menyatu dalam harmoni meski dalam perbedaan.

Setiap pagi yang kami lalui, disertai oleh ritme kehidupan desa yang tenang, menyajikan kisah baru yang membuat hati kami penuh. Kami menyusuri jalan-jalan desa dengan penuh semangat, berinteraksi dengan warga, dan menyaksikan bagaimana benih-benih kebaikan yang kami tanam mulai tumbuh. Kami mendokumentasikan setiap momen, menangkap sorotan mata yang penuh harapan, senyum yang tulus, dan tangan-tangan yang saling berjabat.Rasa lelah yang menyertai kami bukanlah penghalang, melainkan bagian dari perjalanan yang menuntun kami untuk lebih memahami makna pengabdian dan kebersamaan. Kami mengatasi rintangan dengan tekad yang tak tergoyahkan, belajar menghargai perbedaan dan mengatasi batas-batas yang membatasi.

Sekarang, saat malam menjelang dan langit mulai dihiasi bintang-bintang, kami merasakan getaran akhir yang penuh haru. Kenangan-kenangan yang terukir dalam setiap postingan media sosial, setiap desain yang kami buat, setiap kegiatan yang kami jalani, semua itu adalah bagian dari cerita indah yang kami bangun bersama.Perpisahan ini bukanlah akhir dari perjalanan kami, melainkan awal dari kisah baru yang akan kami bawa dalam langkah-langkah kami selanjutnya. Kami telah belajar bahwa kemajemukan bukanlah penghalang, melainkan kekuatan yang mengikat kami dalam satu tujuan mulia.

Kami meninggalkan desa ini dengan hati yang penuh rasa syukur, membawa pulang pelajaran berharga dan kenangan yang

tak ternilai. Dalam setiap hirupan udara yang terakhir, kami mengucapkan selamat tinggal, bukan dengan rasa duka, tetapi dengan penuh kebanggaan dan harapan akan masa depan yang lebih cerah.Di penghujung hari ini, kami mengingat setiap detik yang telah kami lalui dengan rasa terima kasih yang mendalam, menyadari bahwa dalam perjalanan ini, kami telah menemukan keindahan dalam kesederhanaan, kekuatan dalam kebersamaan, dan kebijaksanaan dalam perbedaan.Terimakasih untuk teman teman bagiku ini semua bukan hanya sekedar kegiatan KKN biasa waktu yang telah ku lalui kali ini di Desa salamrejo bareng kalian sangat berharga sekali dan akan ku kenang terus sampai entah kapan kita bisa berjumpa kembali.Salam hangat PEACE OUT..

KKN? Bukan!, ini cerita berkesan

Mohammad Firnandik

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan sebuah program wajib yang ditujukan untuk mahasiswa semester akhir di semua jurusan. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam berinteraksi dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan mereka kepada masyarakat. Selama 40 hari pelaksanaan, mahasiswa diharuskan tinggal di suatu daerah tertentu yang telah ditetapkan oleh kampus. Tujuan utama dari KKN adalah untuk melatih mental dan keterampilan mahasiswa dalam beradaptasi dengan berbagai kebudayaan dan kegiatan sehari-hari di masyarakat setempat. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan praktis tetapi juga berkontribusi langsung terhadap pengembangan masyarakat lokal.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Gelombang 2 yang diselenggarakan oleh UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dimulai pada tanggal 18 Juli 2024 dan berakhir pada 30 Agustus 2024. Selama pelaksanaan, KKN akan tersebar di di kota Tulungagung yaitu di kecamatan Gondang serta Kecamatan Trenggalek dan sekitar lingkungan kampus, di trenggalek yang terpilih menjadi tempat dilaksanakannya KKN yaitu Kecamatan Karangan dan Tugu. Setiap. kelompok terdiri dari 40- 52. Saya tergabung dalam kelompok yang ditempatkan di Desa Salamrejo, Kecamatan Karangan, Kabupaten Trenggalek.

Desa Salamrejo merupakan Desa yang berada di kecamatan Karangan Kabupaten Trenggalek. Desa ini memiliki

27 RT, 3 RW dan 3 Kasun. Desa Salamrejo memiliki batas wilayah sebelah utara Desa Buluagung, Desa Sumber, Kelurahan Tamanan. Sebelah timur Kelurahan Kelutan. Sebelah selatan Desa Karangan, Desa Kedungsigit, Desa Sumberingin. Sebelah Barat Desa Kerjo. Kelompok kami berada di dusun rejosari berdekatan dengan balai desa.

Sebelum bercerita lebih banyak, perkenalkan saya Mohammad Firnandik, mahasiswa semester 6 dari Program Studi Tasawuf Psikoterapi. Pada kesempatan KKN ini, saya dipercaya untuk menjabat sebagai CO dari Divisi Kesehatan. Saya bertempat tinggal di Desa Dawuhan, Kec/Kab. Trenggalek.

Kami berangkat KKN pada tanggal 18, karena rumahnya berbeda-beda kota, teman-teman KKN memutuskan untuk tikum disalah satu rumah teman satu kelompok KKN, karena saya bertempat tinggal di trenggalek dan jarak tempuh dari rumah ke posko cuma 15 menit akhirnya saya berangkat sendirian menaiki sepeda motor. Sesampainya di posko dan bertemu teman-teman yang berbeda latar belakang dan dari fakultas yang berbeda dan program studi yang berbeda mustahil bagi saya kalau tidak merasakan canggung ke beberapa teman KKN. Pada sore hari saya merasakan momen kebersamaan pertama kali pada saat makan bersama, sebelum makan bersama, saya dan teman-teman KKN memasak nasi dan hasilnya agak seperti lontong, dan yang lain membeli lauk seadanya tapi teman-teman menikmati momen kebersamaan tersebut.

Di minggu pertama kami kelompok KKN memulai adaptasi dengan teman- teman KKN. selaian beradaptasi kami juga melakukan kegiatan anjangsana untuk meminta izin kepada warga desa dan sekaligus memperkenalkan diri bahwasanya di Desa Salamrejo ada kegiatan KKN dari kampus uin satu TA, setelah itu kordes dan CO disuruh menemui pak carik untuk

mempresentasikan program kerja yang akan dilaksanakan di Desa Salamrejo, sebelum mempresentasikan program kerja yang mau dijalankan pak carik diberi satu lembar kertas print, dalam kertas tersebut berisi program kerja divisi. pada saat pak carik membacakan program kerja Divisi kesehatan, alangkah mengejutkannya dan tanpa konfirmasi dari sekretaris, yang dibaca adalah program kerja yang saya suruh teman-teman Divisi kesehatan setiap orang membuat tiga program kerja yang belum disepakati sebelumnya, disana saya sangat terkejut dari mana sekertaris mendapatkan rancangan program kerja Divisi kesehatan yang belum fix, akhirnya setelah pulang dari balai desa saya dan teman-teman Divisi kesehatan melakukan rapat untuk mem fix kan apa saja program kerja yang akan dilaksanakan selama masa KKN dan membuat jadwal kapan melaksanakan anjangsana ke poskesdes.

Keesokan harinya saya dan anggota Divisi kesehatan melakukan anjangsana ke poskes des yang ada kaitanya dengan program kerja yang saya lakukan selama KKN, disana saya bertemu dengan bidan desa membahas tentang program kerja yang dilakukan. disana kami membahas kaitanya dengan, posyandu, sosialisasi gigi dan mulut dan sosialisasi pergaulan bebas di era digital. Kaitannya dengan Posyandu kita disuruh untuk ikut serta dalam posyandu tersebut yang akan dilakukan pada tanggal 6-10. Kami juga diberitahu dimana tempat dilaksanakan posyandu tersebut, di Salamrejo ada 5 yaitu Rejosari, Salam Selatan, Salam Utara, Jajar, Punjung, setelah itu kami membahas program kerja sosialisasi gigi dan mulut.

Dalam hal sosialisasi gigi dan mulut, kami melakukannya di SD 02 Salamrejo. Sedangkan untuk sosialisasi pergaulan bebas di era digital, kami akan dibantu bidan dengan mengundang

pemateri dari Puskesmas Karangan langsung, agar proses administrasi lebih efisien dan menghemat waktu.

Pada minggu kedua, divisi kesehatan mulai menjalankan program kerjanya, salah satunya adalah sosialisasi mengenai kesehatan gigi dan mulut. Sosialisasi ini dilaksanakan di SD 02 Salamrejo dan diikuti oleh semua siswa kelas 1 dan 2. Kegiatan tersebut, menurut saya, berjalan dengan sempurna. Meskipun ini adalah pertama kalinya kami menjalankan program kerja tersebut, dan terdapat banyak hambatan serta tantangan, divisi kami berhasil melaksanakannya dengan baik. Good job, tim!. Selama menjalankan program, kami juga bertemu dengan siswa-siswa yang sangat lucu dan menggemaskan. Banyak tingkah laku lucu dari para siswa tersebut yang menambah keceriaan dalam kegiatan sosialisasi.

Minggu ketiga, kami mulai menjalankan program kerja, yaitu posyandu. Karena kegiatan ini berlangsung secara berturut-turut, kami sepakat untuk membagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari anggota kami, dan meminta bantuan dari seluruh divisi untuk membantu pelaksanaannya. Saya mendapat jadwal untuk posyandu yang bertepatan dengan posyandu terakhir di bulan Agustus. Posyandu tersebut dilaksanakan setiap bulan, pada minggu pertama di Desa Salamrejo.

Saat pelaksanaan posyandu, kami bertemu dengan balita dan anak-anak yang rutin menerima pelayanan kesehatan. Di sana, disediakan mainan agar anak-anak bisa bermain dan berkreasi sesuka hati, serta tidak menangis saat menunggu giliran pelayanan. Selain posyandu, kami juga mengadakan acara "Edukasi Pergaulan Bebas di Era Digital." Acara ini memberikan tantangan tersendiri bagi kami, karena persiapannya belum matang dan jadwalnya sangat mendesak.

Tantangan ini muncul karena bu bidan memberikan dua opsi tempat untuk sosialisasi tersebut, yaitu di Balai Desa atau di rumah warga di RT 11, yang kebetulan juga sedang mengadakan acara syukuran kemenangan juara 1 turnamen bola voli. Setelah berdiskusi, kami sepakat memilih tempat di RT 11. Namun, kendala yang kami hadapi adalah waktu yang sangat terbatas antara pengumuman dan pelaksanaan acara, yaitu kurang dari 24 jam. Kami pun segera bergerak cepat untuk memilih perlengkapan dan menyiapkan segala hal yang diperlukan untuk acara tersebut.

Pada minggu terakhir KKN, yang bertepatan dengan Hari Kemerdekaan, kami diminta untuk membantu memeriahkan acara perayaan kemerdekaan di Kecamatan Karangan, yang akan mengadakan karnaval. Cara kami berpartisipasi dalam memeriahkan acara tersebut adalah dengan membantu menghias sepeda untuk karnaval.

Saat dihimbau untuk menghias sepeda di desa kami, setiap orang berkreasi dengan ide masing-masing. Ide saya yang cukup memakan waktu adalah membuat kincir angin yang akan dipasang di sepeda. Proses pembuatannya melibatkan beberapa tahap; bahan-bahan dipotong oleh rekan wanita saya, sementara saya bertugas mengelim dan membuat tongkat penyangga kincir angin tersebut. Saya menggunakan bahan-bahan seadanya untuk membuat kincir angin ini, dan meskipun hanya berhasil menyelesaikan satu kincir dalam waktu lebih dari satu jam, saya merasa sangat puas dengan hasilnya. Meskipun prosesnya memakan waktu lama, pengalaman tersebut sangat menyenangkan bagi saya. mungkin itu yang bisa saya tulisan akan tetapi di akhir saya akan memberikan kesan pesan kepada teman - teman KKN.

KKN ini menjadi salah satu pengalaman paling berharga dalam hidup saya. Di sini, saya belajar banyak tentang arti kebersamaan yang sesungguhnya. Setiap hari diisi dengan momen-momen yang penuh makna, baik saat kita saling membantu dalam menghadapi tantangan, saat kita bercerita satu sama lain, bermain game bersama maupun saat berbagi tawa dan canda di tengah segala kesulitan. Meski ada saat-saat berat yang harus kita lalui bersama, justru itulah yang membuat ikatan di antara kita semakin kuat. Kebersamaan ini mengajarkan saya untuk lebih menghargai waktu dan kebersamaan, waktu juga tidak bisa kita putar ulang, semua yang berlalu hanya akan meninggalkan cerita dan kenangan. Di dalam kebersamaan ada rasa saling mendukung yang begitu tulus.

40 hari yang berlalu begitu cepat, Masa-masa KKN yang akan segera berlalu, tapi kenangan tentang kita semua yang pernah berjuang, tertawa, dan susah senang bersama akan selalu terpatri di hati. Kepada teman-teman ku KKN dan terkhusus Divisi Kesehatan, terima kasih atas kebersamaannya, atas setiap bantuan dan dukungan yang tidak pernah putus. Kita mungkin berasal dari latar belakang dan rahim yang berbeda, tetapi KKN telah menyatukan kita dalam ikatan saudara yang erat. Semoga kita semua selalu diberi keberkahan dan kesempatan untuk bisa terus menjaga hubungan ini, meski nanti kita kembali ke kehidupan masing-masing. Terima kasih untuk setiap momen yang kita lalui bersama; semuanya akan selalu menjadi bagian dari cerita indah dalam hidup saya.

Detik Demi Detik di Desa Salamrejo

Muhammad Ilza Zakariya

Assalamu'alaikum wr wb, Hai everybody saya akan menceritakan sedikit kisah saya di Desa Salamrejo. Kala itu tanggal 18 Juni 2024 adalah hari dimana kita pertama kali menginjakkan kaki di desa salamrejo tepatnya di posko yang akan kita singgahi sewaktu KKN berlangsung. Malam pertama kami di posko melakukan yasin tahlil sebagai uluk salam kami terhadap tempat yang akan kami singgahi tersebut. Setelah rangkaian acara yasin dan tahlil tersebut selesai, kita semua mengadakan rapat guna membahas terkait program kerja divisi, dari perencanaan bagaimana program kerja berjalan waktu dilaksanakannya program kerja, serta biaya yang dibutuhkan dalam menjalankan program kerja tersebut. Seperti halnya dalam divisi saya yaitu divisi sosial budaya dan keagamaan yang membentuk beberapa program kerja seperti: Mengikuti kegiatan yasin dan tahlil dalam lingkup desa Salamrejo, Mengikuti kegiatan belajar mengajar di TPQ, Membantu kegiatan Karang Taruna dan Ibu PKK di desa Salamrejo, dan yang terakhir program kerja unggulan dari divisi sosial budaya dan keagamaan yaitu Seminar yang bertema Literasi Digital (Bijak dalam Bermedia Sosial untuk Orang Tua dan Anak).

Tugas pertama yang kami lakukan di salamrejo adalah melakukan anjangsana, di tetangga sekitar posko dan juga Pemerintah desa termasuk semua RT yang ada di desa Salamrejo. Anjangsana ini bertujuan untuk berkenalan dan meminta izin melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada masyarakat dan mencari tahu berbagai informasi terkait desa Salamrejo seperti

sektor penghasilan masyarakat, UMKM apa saja yang ada di desa, Serta kegiatan-kegiatan yang rutin atau pun jarang dilakukan masyarakat desa Salamrejo.

Pada pelaksanaan program kerja pertama yaitu kita mengikuti kegiatan Karang Taruna yang tengah mengadakan kegiatan turnamen bola volly antar RT yang dilaksanakan di dusun jajar, sebelum pertandingan dimulai pada malam hari, siangnya kita membantu menyiapkan beberapa hal yang perlu disiapkan seperti terop, lapangan, meja, kursi. Dan saat malamnya kita mengikuti upacara pembukaan turnamen bola volly serta mengikuti seluruh kegiatan tersebut hingga selesai. Kegiatan tersebut berjalan selama 13 hari. Ditengah-tengah itu kami juga membantu membuat jalan di sawah RT 12 yang kemudian di paving. Setelah itu, tepatnya hari jum'at di minggu pertama kami membersihkan TPQ dan masjid Al-Hikmah. kami juga mengikuti kegiatan senam yang dilaksanakan di Balai Desa Salamrejo.

Kegiatan program kerja yang selanjutnya kami lakukan adalah mengikuti rutinan yasin dan tahlil gabungan dari RT 7-9, kami mengikuti kegiatan rutinan tersebut dengan baik dan di akhir kami melakukan permohonan izin kepada bapak = bapak untuk mengikuti rutinan yasin dan tahlil tersebut. Setelah itu kami melakukan pembukaan kegiatan program kerja di TPQ Al Hikmah, Kepala TPQ Al Hikmah yaitu Mbah Jamari yang dibantu oleh beberapa ustadz dan uztadzah yang mengajar di TPQ tersebut. Kita di TPQ tersebut membantu mengajari dalam membaca dan menghafal Al Qur'an serta membaca tulisan arab yang berbahasa jawa (pegon). Disela-sela program kerja divisi saya, saya juga membantu divisi lain yakni membantu divisi pendidikan melatih PBB dan ekonomi di UMKM.

Pada program unggulan dari divisi sosial budaya dan keagamaan yaitu mengadakan seminar yang akan disampaikan oleh Bu Ajeng Fajarwati Sumarna, S.I.Kom.,M.A. dan di Moderatori oleh teman kami yaitu mbak Salma. Kegiatan seminar ini ditujukan untuk orang tua dan anak anak agar bijak dalam bermedia sosial. Kami juga meminta bantuan dari divisi lain seperti divisi pendidikan untuk menjalankan program kerja ini dengan lancar. Acara berjalan dengan lancar dan seminar tersebut mendapat antusias dari anak-anak dan orang tua. Acara tersebut juga dihadiri oleh Kepala Desa Salamrejo yaitu Bapak Ibnu Jadid dan beberapa perangkat desa, kami selaku penanggung jawab acara sangat senang, acara seminar tersebut berjalan lancar dan sangat meriah serta bisa bermanfaat bagi peserta seminar.

Dari rangkaian program kerja yang dilakukan divisi sosial budaya dan keagamaan menuju akhir dan kami memulai mengakhiri program kerja seperti rutinan yasin dan tahlil serta kegiatan belajar mengajar TPQ Al Hikmah. Saya ucapkan banyak terimakasih kepada teman-teman, DPL serta semua pihak yang telah membantu selama menjalankan program kerja dan melakukan kkn di desa Salamrejo. Wassalam..

Romantisasi KKN 57.600 Menit yang Menyenangkan

Mochammad Fusaifisa'

Perkenalkan, nama saya Mochammad Fusaifisa', salah satu mahasiswa yang merasakan bagian yang bisa dikatakan paling seru dalam proses perkuliahan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saya dari Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah dan mengambil Program Studi Psikologi Islam di kampus UINSATU.

Sebelum KKN dimulai, ada beberapa pertemuan dengan rekan-rekan satu kelompok yang sama ditempatkan di Desa Salamrejo Kec. Karangan Kab. Trenggalek. Kisah ini dimulai dalam satu titik yang sama, KKN di Desa Salamrejo, pertemuan pertama kami menawarkan wajah-wajah baru, saya akhirnya bertemu dengan mereka dan masih canggung dengan satu sama lain, karena masih merasa asing.

Tanggal 19 juli 2024, tanggal yang saya tunggu-tunggu akhirnya tiba. kami pun berada di lokasi KKN disambut dengan hangat oleh pak Kades dan pak Carik. Minggu pertama KKN, kami belum ada melakukan pengabdian apapun dikarenakan minggu pertama kami fokus untuk mengenal lebih dalam satu sama lain, dan merancang / menyiapkan proker proker kami yang akan dijalankan, lagipula juga sudah ditekankan oleh pak carik bahwa kami tidak perlu anjangsana anjangsini, nunggu kami mau ada keperluan baru anjangsana, begitu ujarnya. Namun kami memutuskan tetap anjangsana terutama tetangga di dekat posko kami, dan juga mendiskusikan perihal tujuan kami datang kesini. Beberapa hari menjelang ada sedikit konflik ternyata kami perlu anjangsana ke RT dan RW setempat untuk

pendekatan dan mendiskusikan lebih lanjut tujuan kami disini supaya 40 hari kedepan proker kami bisa berjalan dengan lancar. Di minggu-minggu berikutnya, kami mulai menjalankan proker-proker kami mulai dari proker utama, penunjang, dll.

Banyak hal yang saya pelajari selama 40 hari menjalani KKN. salah satu pelajaran pertama yang saya dapat yaitu bahwa, teori yang kita pelajari dalam perkuliahan tidak semudah saat kita ingin mengaplikasikannya di lapangan. Saya berani menuliskannya karena kebetulan ada proker kami yang mungkin kurang mulus, yaitu "Pelatihan Desain Canva Untuk Bahan Ajar Guru : Membuat Flip Book" di event ini menurut saya pribadi, kurang aja, karena bayangan saya audiens yang diundang semua akan datang, namun yang datang cuman setengahnya, dan seperti perlengkapan acara pun juga kurang persiapan, dan isi dari materi kami pemateri nya pun menurut saya kurang interaktif, karena disaat acara juga banyak diamnya. Memang saya pribadi butuh banyak pengalaman untuk menerapkan sebuah teori dengan baik. Dalam pengalaman, dibutuhkan beberapa kegagalan untuk mencapai keberhasilan yang sempurna, menurut yang dikatakan di buku sidu, "*experience is the best teacher*".

Banyak juga hal yang telah mengubah hidup saya dari pengalaman selama 40 hari KKN. Salah satunya yaitu karena dasar perbedaan latar belakang kami. Selama 40 hari, kami harus hidup bersama mereka dalam sebuah tugas. bangun tidur disekeliling mereka, masak, makan, minum, kerja, main, dan banyak lagi hal yang kami lakukan bersama-sama. Sebuah keharusan itu membuat saya lebih memahami betapa indahnya dunia dengan kemajemukannya. kami saling berdiskusi, mengambil hikmah dari setiap cuitan kalimat yang keluar dari mulut. mengetahui sedikit banyaknya tentang mereka dan

menceritakan apa yang ada pada saya. kami melakukan aktivitas bersama tanpa memandang perbedaan hingga tiba dalam suatu pemahaman bahwa semua kemajemukan ini sudah diatur sedemikian rupa oleh Sang Pencipta agar kita dapat belajar saling memahami satu sama lain. Pemahaman bahwa tidak mungkin kemajemukan ini dihapuskan, karena apabila semuanya sama saja satu dengan yang lain, maka kata "Toleransi" tentunya tidak akan terdengar oleh kita, dan keindahan dari sebuah toleransi tidak akan pernah kita rasakan.

Hari-hari kami jalani bersama, dari pertemuan awal sampai pertemuan akhir yang mengingatkan kita bahwa waktu itu memang cepat berlalu. setiap detik yang kami lalui bersama, setiap kisah yang penuh dengan suka duka, kami jalani bersama telah menjadi kenangan manis, waktu berlalu begitu cepat, dan empat puluh hari itu adalah waktu yang sangat singkat. Pertemuan menjadi awal kenangan kami dan perpisahan menjadi pelengkap kenangan yang telah kami ciptakkan. Pertemuan singkat ini akan terkenang dengan romantisme yang ada di dalamnya, yang mana akan menghiasi setiap petualangan di panggung sandiwara ini. *partner* selama empat puluh hari dimulai dari sebuah titik yang telah mempertemukan kami, titik dimana kami harus menjalankan kewajiban kami dalam menempuh kuliah, yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). 57600 menit yang membawa pengalaman baik dalam hidup ku

Dan ada satu orang yang membuat KKN ku ini sangat berarti ditengah hiruk pikuknya KKN. Setiap kali aku mellihatnya dari kejauhan, aku merasa seolah setiap detik yang ku habiskan bersamanya adalah kesempatan berharga. Meskipun kita jarang interaksi dan mungkin banyak yang mengagumimu, aku tidak bisa mengabaikan betapa kamu membuat setiap hariku terasa lebih berarti. Aku menghargai

setiap momen kecil yang kita miliki, dan aku berharap bisa lebih dekat denganmu, merasakan kehangatan dan keindahan yang kamu bawa ke dalam hidupku, meskipun dalam keramaian yang ada.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata

Rafi Rayhan Rajendra

Dalam kesempatan ini Saya, Rafi akan sedikit menceritakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang saya laksanakan di tahun 2024. Saya tergabung dalam kelompok yang di berangkatkan ke Desa Salamrejo, Kecamatan Karangan, Kabupaten Trenggalek.

Saya bersama teman-teman berangkat pagi hari menjelang siang pada tanggal 18 Juli. Dengan titik kumpul keberangkatan di rumah rekan Anisa yang berada di daerah Lembupeteng. Kami berencana berangkat pagi hari, kurang lebih pukul 8-9 WIB namun seperti biasa, bukan Indonesia jika jam karet, hehe.. Kita mulai mempersiapkan kan barang-barang, lebih tepatnya loading barang ke kendaraan muatan (pickup) yang membantu membawakan barang² bawaan seluruh anggota kelompok, setelah semua siap Daris Selaku Ketua Kelompok memimpin doa bersama sebelum berangkat ke lokasi KKN dan kita-pun berangkat pukul 11 siang.

Seperti biasa isi kepala saya terisi pikiran-pikiran "apa motor ku aman? Apa barang bawaan saya ada yang ketinggalan?" Belum berapa menit berjalan benar saja, motor saya mati mendadak, maklum yang saya kendarai motor tua Suzuki A100 keluaran tahun 1979 mungkin sudah kurang mumpuni untuk berjalan beriringan dengan motor-motor lain yang kebanyakan *matic* dengan usia mesin yang tergolong masih muda. Saya menepi sejenak untuk mengecek apakah ada kendala di motor saya, dan alhamdulillah tidak ada hal yang perlu di khawatirkan

karena hanya *overheat*, cukup tarik kabel *choke*-nya dan sekali engkol langsung nyala, hehe. Kemudian saya melanjutkan perjalanan. Sepanjang perjalanan saya sedikit kebingungan karena belum hafal rute yang akan kami lalui, saya memutuskan untuk mengekor di belakang mobil pickup barang namun selang beberapa menit ketika jalanan mulai terlihat kosong, mobil pun tancap gas dan saya sadar saya tidak akan bisa mengikutinya teringat motor saya yang tidak bisa di ajak lari-lari, huhu. Saya pun mengurangi kecepatan, beberapa teman-teman yang lain lanjut di belakang mobil pickup. Saya pun melihat spion dan betapa terkejudnya saya teman-teman yang lain tadinya di belakang saya ketika saya lihat spion mereka tidak ada, saya pun mulai bingung "apa saya salah jalan?" dan saya pun menepi sejenak melihat gmaps, membuka WA untuk mencoba menghubungi teman-teman yang lain, beberapa menit berlalu dan saya pun menyalakan rokok, "krek" disusul bunyi klakson ternyata rute saya benar, teman-teman menyusul dari arah belakang saya dan saya baru sadar, tidak semua teman kelompok KKN menggunakan jas almamater, termasuk saya hehe. Dan mungkin hal itulah yang membingungkan saya selama perjalanan "mana yang harus saya ikuti? Mana yang harus saya tunggu" ditambah saat itu saya belum seberapa mengenal teman-teman kelompok KKN yang lain kecuali Daris, Ilza, Iqbal, Ali, Rofi, Riski, Jamal, dan Fusa yang sudah duluan mengikuti mobil Pickup. Dan saya pun melanjutkan perjalanan bersama teman-teman yang lain dengan saya di posisi paling belakang karena segan kalau asap knalpot khas 2 tak saya menyesakkan teman-teman lainnya yang mayoritas perempuan. Dan ternyata Daris yang sedari tadi saya kira sudah di depan menyusul dari belakang disusul dengan teman-teman peremuan yang lain. Saya kira saya sudah berada di posisi paling belakang. Setibanya di

lokasi kita Unloading barang-barang bawaan dari pickup dan menyiapkan tempat tidur di posko kami yang kebetulan bertempat di rumah Almarhum Lurah pertama yang dahulu sempat dijadikan balai desa pertama di desa ini, rumah adat Jawa dengan design joglo yang di bangun dengan kayu jati sebagai tiang-tiang bangunannya, ruang depan yang biasa di sebut mbale atau balai yang terbuka dan cukup luas, dinding (gebyok) kayu jati, halaman depan luas yang lebih dari cukup untuk menampung semua kendaraan teman-teman baik roda-4 maupun roda-2, halaman belakang dengan aneka pohon rindang mulai dari pohon coklat, pisang, pepaya, dan lain sebagainya, juga plafon atap rumah yang terbuat dari anyaman bambu yang sejuk menambah kesan klasik di rumah ini membuat saya seketika nyaman untuk tinggal disini.

Matahari sudah berlalu dan teman-teman pun segera mempersiapkan diri untuk menjalankan ibadah sholat magrib, setelah nya kita bersantai dan bersendagurau di bale sambil menikmati secangkir kopi dan rokok. Kami pun mulai saling berkenalan walau beberapa dari teman-teman yang lain belum sampai ke posko KKN karena ada halangan di hari itu. Tak lama berselang mas daris berkata, "*cah, ngko pak carik arep rene kiro-kiro jam 9 an*". Dan kami pun merapikan balai, sembari mulai menata karpet karena nanti setelah Isya' kami mengadakan rutinan Yasin dan Tahlilan disusul dengan evaluasi harian dimana di hari pertama ini mas daris akan menyampaikan apa saja yang perlu kita persiapkan dan dilaksanakan dlama kegiatan KKN ini. Setelah evaluasi kurang lebih jam 10 malam Pak carik (Sekertaris Desa) datang dalam rangka menyambut kami, beliau mengatakan usulannya tentang baiknya mahasiswa Putra dan Putri tidak terlalu dekat untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan. Mulai dari posko tempat tinggal terpisah yang sedari

awal sudah di arahkan oleh LP2M dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Namun aneh nya beliau menghimbau bahwa apapun kegiatan yang melibatkan mahasiswa laki-laki dan perempuan tidak diperkenankan untuk di lakukan bersama, bahkan hal sekecil makan. Jika ada urgensi yang mengharuskan kita untuk berkumpul maka bisa di lakukan di Balai desa Salamrejo dengan alasan di sana ada CCTV dan akan di dampingi oleh beliau. Dalam hati saya berkata "Wah, sepertinya hal ini malah akan menyulitkan teman-teman untuk membahas program kerja di masing-masing divisi karena disetiap anggota nya terdiri dari beberapa mahasiswa laki-laki dan perempuan, jika terpaksa untuk merubah formasinya bagi saya sangat tidak memungkinkan dan hanya akan membuang-buang waktu saja, dan mungkin tidak semua hal yang kita bahas di forum diskusi bersifat publik, kita juga butuh privasiprivasi." Sehingga saya dan teman-teman merasa keberatan akan usulan dari bapak sekdes tersebut, namun tak satupun dari kami mau untuk mengekspresikan apa yang menjadi keluh kesah kami, manapula ini masih hari pertama kita menginjakkan kaki disini.

Keesokan harinya kami melakukan Anjangsana (Silaturahim) ke rumah-rumah warga sekitar guna memohon izin dan doa restu agar kegiatan KKN kami disini dapat berjalan dengan lancar. Dan kami pun mulai menyusun program kerja di masing-masing divisi. Saya sendiri tergabung dalam Divisi Publikasi dan Dokumentasi dengan Bagas sebagai Kordinator, Riski, Devi, dan Kurnia. Bagas sebagai CO melakukan proses *editing video* dan *meng-upload* di sosial media kami baik Instagram maupun Tik-Tok. Risiki mendapat bagian sesi Dokumentasi di Divisi Ekonomi, Devi di bagian Divisi Pendidikan, Kurnia di bagian Divisi Kesehatan, Dan saya sendiri di bagian Divisi Sosial Budaya dan Keagamaan. Program kerja

masing-masing Divisi pun beraneka ragam, yang pertama ada Divisi Pendidikan dimana di Divisi ini memiliki program kerja unggulan untuk mendampingi proses belajar mengajar di Mi Ngingas, MI Muhamadiyah, SDN 1 Dan SDN 2, yang berada di Desa Salamrejo yang di laksakanan di hari Kamis sampai dengan hari Jum'at. Selain itu juga ada program kerja Rumah belajar yakni Bimbel (Bimbingan Belajar) yang di lasksanakan malam harinya. Yang kedua ada Divisi Ekonomi yang menyasar pelaku UMKM di Desa Salamrejo dengan program kerja diantaranya, membantu mempromosikan produk-produk UMKM, membuatkan titik lokasi poduksi maupun lapak UMKM di Google Map, dan membuatkan Banner Usaha di setiap UMKM yang di kunjungi teman-teman dari Divisi Ekonomi. Kemudian ada Divisi Kesehatan yang membantu kegiatan Posyandu di Desa Salamrejo, juga mengadakan program seminar Sosialisasi Kesehatan Mulut dan gigi Di SDN 2 Salamrejo. Dan yang terakhir ada Divisi Sosial Budaya dan Keagamaan. Di Divisi ini kami membantu kegiatan belajar mengajar Di TPQ (Taman Pendidikan Al-Quran) setiap hari Selasa sampai Jumat di Masjid Al-Hikmah Salamrejo, kami juga mendampingi kegiatan sosial seperti lomba Voli anatar desa yang dilaksanakan di Lapangan Jati Perkasa Desa Salamrejo, selain itu kamu juga aktif mengikuti kegiatan keagamaan rutinan yasin-tahlil setiap malam jumat di kediaman warga setempat.

Selain itu kami juga ikut andil dalam kegiatan warga mulai dari perbaikan jalan, kerja bakti, piket desa secara bergiliran, bersih desa, seminar pupuk organik yang di laksanakan di Balai Desa, penyaluran BLT bagi warga yang kurang mampu maupun sesepuh setempat, mempersiapkan karnaval dengan ikut mendekorasi sepeda hias untuk memeriahkan hari kemerdekaan yang akan di selenggarakan,

dan lain sebagainya. Semua terasa menyenangkan bersama teman-teman KKN yang terdiri dari beraneka ragam jurusan kuliah, asal daerah, dan berbagai latar belakang lainnya. Hari demi hari, semakin banyak kegiatan yang kami lalui bersama membuat kita bisa saling mengenal satu sama lain dan alhamdulillah semua bisa rukun tanpa ada yang berselisih, kami menjalani hari-hari bersama saling tolong menolong, bahu membahu dalam mengerjakan program kerja kuliah walaupun bukan bagiannya namun semua kami lakukan dengan penuh rasa tanggung jawab dan kebersamaan. Walau ada satu dari kita yang tidak bisa melanjutkan kegiatan KKN di tengah jalan karena menderita penyakit asma, sebenarnya saya sendiri kasihan namun mengingat pribadinya yang "sok iye", susah bergaul dan sedikit songong, *malih ndak sido.* Mengingat riwayat penyakitnya yang sering kambuh saat akan ada kegiatan namun sehat saat senggang tidak memungkinkan baginya untuk tetap melaksanakan KKN ini, *Get well soon,* Jamal, semoga kita dapat bertemu lagi saat anda sedikit lebih dewasa.

Saya sendiri sedikit kesulitan untuk membagi waktu karena saya saat melaksanakan KKN ini saya juga mengambil Semester Antara karena masih ada 3 Mata kuliah yang saya belum lulus, jadi sebelum, maupun ketika saya selesai mengikuti proker saya mengerjakan tugas-tugas kuliah semester anatara saya. Dan alhamdulillah semua berjalan dengan lancar. Saya sendiri juga bekerja paruh waktu selama KKN ini di laksanakan, Setiap hari Rabu, Kamis, Sabtu dan Minggu saya ke Tulungagung untuk bekerja sebagai Musisi di Cafe. Cukup melelahkan pagi sarapan, bersanatai saat senggang sembari mengerjakan tugas baik proposal maupun resume, sorenya mengajar dan mendokumentasikan TPQ, lanjut mandi, makan, mengedit video dokumentasi sejenak kurang lebih 20-30 menit, kemudian

berangkat ke Tulungagung di temani motor tua saya yang tidak bisa kencang mungkin hanya mampu menempuh kecepatan aman 30-40 km perjam, "mbalap? Bisa.. Tapi mati, hehe" sesekali tancap gas sampai knalpot ngebul hanya demi mendahului truk pasir, tapi hal-hal itulah yang membuat saya merasa KKN saya ini cukup berkesan. Sampai pada suatu malam sepulang kerja motor saya sering trouble di jalan, sampai perjalanan saya dari Tulungagung ke Trenggalek yang harusnya paling lama 1 – 1 setengah jam saya tempuh berangkat jam 11 malam sampai posko pukul 3.40 dini hari karena mogok terus di jalan, huhu. Keeseokan harinya pun saya serviskan di bengkel kenalan Bagas, motor saya Rawat inap di bengkel mulai Hari Senin pagi sampai Selasa malam dan alhamdulillah sudah sembuh seperti sedia kala. Namun keberuntungan saya berkata lain, selepas TPQ saya berangkat kerja ke Tulungagung pukul 5 sore, hari cerah, perut kenyang, tugas-tugas Semester Antara sudah beres, program kerja juga sudah mamun kurang satu, Essay, hehe.. "ngeeeeeeng, ngooook" benar saja motor saya mati, saya kira kehabisan bensin karena terlihat tinggal sedikit di tangki bensinnya, saya memutuskan untuk mendorongnya sambil mencari pom bensin terdekat. Sampai lah di pom bensin saya isi 2 liter kemudian saya *kick-starter* motor saya tidak nyala, lagi, masih tidak nyala, lagi, dan lagi dan nyala, alhamdulillah saya lanjut lagi. Belum 5 menit berjalan motor saya Lagi-lagi mati mendadak, saya cek tangki masih penuh, oli samping sudah, busi aman, kelisteikan aman, tak berselanglama tercium bau bensin dan benar saja, Karburator motor saya bocor dan bensin nya mengalir kemana-mana.

Saya pun mendorong motor saya sampai ke Indomaret terdekat entah di daerah mana, mungkin Kecamatan Durenan, saya istirahat sejenak dan mengabari orang tua dan rekan kerja saya bahwa motor saya mogok dan mungkin akan terlambat

datang. Saya coba untuk menyeting karburator motor saya seperti biasa dan "yess" sudah tidak bocor. Saya pun istirahat sejenak sembari menunggu mesin motor sedikit lebih dingin, setalah habis 2 batang rokok dan se botol kopi nikmat di kursi besi indomaret saya pun berdoa dan memohon semoga motor saya aman sampai tujuan, "jreng" motor saya nyala, betapa senang nya hati saya dan saya pun melanjutkan perjalanan. Jalan santai di kecepatan 40km/jam dan tiba-tiba motor saya mati lagi, saya reflek melihat kolong motor tidak ada setetespun bensin yang bocor sama sekali, namun kali ini motor saya benar-benar tidak mau nyala. Saya pun menghubungi pasangan Saya di Tulungagung bahwa motor Saya mogok, ia pun berkata "mogok dimana? coba *shareloc*!" awal nya ia ingin menjemput saya namun saya ragu, karena cukup jauh perjalanan dark rumah mya ke lokasi saya dan saya melarangnya, namun karena sudah putus asa dan jaln satu-satunya cuman motor ini di bawa pulang di servis di Tulungagung, saya khawatir jika di serivis disini malahan tak kunjung beres mengingat sebentar lagi sudah penutupan KKN dan tanggal 30 kami pulang, akhirnya saya pun meminta tolong pasangan saya untuk menjemput saya di lokasi yang saya kirim. Saya menunggu nya di pinggir jalan depan ruko yang sudah tutup, meneguk sisa kopi yang Saya beli, merokok sambil melamun, hehe. Kurang lebih satu jam kemudian ia datang. Sejenak bertanya "*mogok ko ndi mau?", ko kono, kono, kono"* sahut Saya sambil menunjuk entah kemana kebingungan karena berkali kali mogok. Ia pun tertawa kemudian Saya meminta tolong "tolong Agnes naikin yo?! Nanti tak dorong", "okee sahutnya. Dan alhamdulillah kami sampai rumah dengan selamat walau kaki agak keram mendorong motor kurang lebih 30km an dari lokasi Saya mogok sampai rumah, dan akhirnya Saya pun tidak jadi kerja di malam itu. Sesampainya di rumah

Saya bingung besok ada janji temu dengan dosen Saya yang mengampu mata kuliah Psikologi konseling akhirnya saya pun membawa motor syaa ke bengkel dan berangkat menemui dosen saya dengan motor adik saya, setelah menemui beliau guna mengumpulkan tanda tangan kehadiran, saya kembali ke posko dan melanjutkan kegiatan KKn saya. Mungkin itu saja pengalaman KKN yang bisa saya sampaikan terimakasih saya ucapakan kepada Pak doni dan Pak Mufti selalu dosen pembimbing yang senantiasa mengarahkan dan membimbing kami selama KKN berlangsung, dan terimakasih teman-teman atas kerja sama dan Kenangan-kenangan yang mungkin tak akan pernah saya lupakan, *miss you all my bro and sis*, *see you soon...*

Kebersamaan dan Kesadaran Sosial: Kontribusi KKN dalam Membangun Komunitas yang Harmonis di Desa Salamrejo, Trenggalek

Mohammad Zaky Al-faiz

Pada hari pertama, kami tiba di desa Salamrejo, Saya dan teman teman melaksanakan tahlil bersama sebagai sarana memohon keselamatan, keberkahan, kemudahan dalam berbagai urusan. Setelah acara selesai, kami mengadakan pertemuan untuk membahas pelaksanaan program kerja, mulai dari perencanaan bagaimana program tersebut berjalan, hingga biaya pelaksanaan yang diperlukan untuk program kerja tersebut.

Keesokan harinya kami semua melakukan anjangsana kepada seluruh RT yang ada di masyarakat, khususnya di desa Salamrejo. Anjangsana ini bertujuan untuk mengenal masyarakat, meminta izin untuk menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di lingkungan desa masyarakat dan mengetahui berbagai informasi terkait desa Salamrejo.

Pada hari kami memulai program kerja sebagai divisi lingkungan dan kesehatan kami membagi penanggung jawab setiap program kerja ke setiap anggota kami. Antara lain sosialisasi kesehatan mulut dan gigi di SDN 2 Salamrejo, senam dan kerja bakti, edukasi tentang pergaulan bebas di era digital dan ikut serta membantu posyandu desa. Kami memulai setiap program kerja dengan meminta izin kepada perangkat desa yang bersangkutan. Beberapa hari sebelum kami melaksanakan program kerja, kami juga ikut membantu program kerja dari desa yaitu kegiatan turnamen lomba bola voli antar RT. Sebelum

pertandingan dimulai pada malam harinya, kami membantu mempersiapkan meja, kursi, sound dan microphone dan segala hal yang perlu dipersiapkan untuk acara tersebut.

Minggu kedua setelah kami tiba di desa Salamrejo, program divisi lingkungan dan kesehatan pertama kami akan dimulai, yaitu sosialisasi kesehatan gigi dan mulut di sekolah. Hari hari sebelum acara dimulai, kami telah mempersiapkan jalanya acara hingga alat alat yang dibutuhkan pada hari H. Saat acara berlangsung, rasa senang sampai hati berdebar karena belum memiliki pengalaman di bidang tersebut pun turut hadir di hari hari kami.

Singkat cerita, hingga akhirnya pada program unggulan dari divisi kami, kami akan menampilkan sebuah seminar edukasi tentang pergaulan bebas pada remaja yang telah diselenggarakan di salah satu rumah warga yang kebetulan pada saat itu memang diadakan bersama dengan program desa. seperti pada umumnya, kami juga telah mempersiapkan hal hal yang diperlukan untuk acara tersebut di jauh jauh hari.Kami juga mengharapkan kerja sama dengan divisi lain untuk memastikan kelancaran implementasi rencana kerja ini. Acara ini juga disambut dengan hangat oleh warga sekitar hingga acara ini selesai dengan baik. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan kepada seluruh remaja atau anggota karang taruna di desa tersebut tentang bagaimana cara bersosialisasi atau bergaul dalam menggunakan sosial media maupun tidak dengan bijak. Saya selaku penanggung jawab program kerja ini merasa sangat puas dan mendapati seminar dengan lancar, meriah dan informatif bagi para peserta seminar.

Hari hari telah kami lewati bersama, dari pertemuan awal hingga pertemuan akhir, yang mengingatkan kita bahwa waktu cepat berlalu. Setiap saat yang kami habiskan bersama, setiap

cerita yang penuh dengan suka dan duka, telah menjadi kenangan manis. Waktu berlalu begitu cepat, dan empat puluh hari itu terasa sangat singkat. Kami bertemu di awal kenangan kami, dan kami berpisah untuk melengkapi kenangan yang telah kami buat. Romantisme yang melekat pada pertemuan singkat ini akan menghiasi setiap petualangan ini.

40 Hari Melukis Kenangan Manis : Senyum dan Tawa di Salamrejo

Hanifah Tannia Oktafiana

Awal yang aku kira akan membosankan dan menjenuhkan dalam perjalanan cerita Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertempat kan cukup jauh dari tempat tinggalku nyatanya malah terasa sebaliknya. Berawal dari kedatanganku dan teman-teman di Desa Salamrejo terasa menjenuhkan tidak ada kegiatan untuk mengisi waktu dan aku belum mengenal teman-teman secara dekat, semua terasa asing disini. Minggu pertama terasa seperti mimpi buruk yang entah kapan akan berakhir, tidur terasa sangat tidak nyenyak. Suasana desa yang sunyi, dingin, harus menyesuaikan diri dengan teman, dan susahnya sinyal internet membuat rasa bosan menyeruak hingga berujung memiliki keinginan untuk pulang saja dari sini. Mana yang kata orang-orang bahwa KKN itu menyenangkan, mengasyikkan, dan akan sulit untuk dilupakan.

Minggu pertama aku disini tiba-tiba saja merasakan sakit yang tak terduga sebelumnya membuat semangatku untuk menjalani KKN yang kurang satu bulan itu menipis. Demam tinggi dan tubuh lemah membuatku terasa tak berdaya. Entah sakit itu efek dari aku yang belum terbiasa hidup disini atau sakit karena setiap malamnya aku harus tidur tepat di depan pintu belum lagi jendela rumah yang setiap malam harus dibuka. Hari kesebelas, kuputuskan untuk mengambil izin satu hari untuk pulang dengan demam yang sudah reda tetapi tubuh masih lemah. Ketika kembali ke posko aku mulai bisa membiasakan diri dengan suasana desa yang sunyi, dingin, jauh dari kota, dan

susah sinyal ini. Interaksi kami sebagai mahasiswa KKN dengan masyarakat sekitar yang awalnya cukup canggung semakin intens. Kami sudah mulai bisa berbaur dengan masyarakat sekitar seperti selalu rutin mengikuti acara di balai desa entah itu senam, piket desa, maupun acara penting, lalu kerja bakti membersihkan masjid dan mushola sekitar, serta membantu warga sekitar.

Minggu kedua aku dan teman-teman sedivisi pendidikan yaitu Fatikha, Sarifa, Adhea, Salma, Fusa, Iqbal, dan satu anggota PDD yang ikut kami Devi namanya, akhirnya memiliki kesibukan yaitu berkunjung ke sekolah-sekolah yang ada di Desa Salamrejo untuk memberikan bantuan tenaga non akademik serta menawarkan bimbel secara gratis pada murid SD maupun MI yang pelaksanaannya di balai desa Salamrejo setelah magrib. Keantusiasan yang diberikan oleh warga desa membuatku memiliki kesibukan lagi membuatku lupa dengan keinginan untuk pulang ke rumah. Melalui interaksi dengan anak-anak desa, rasa bosan dan kerinduan rumah di minggu pertama mulai terkikis. Senyum ceria mereka saat belajar dan semangat mereka dalam mengikuti kegiatan membuatku merasa termotivasi. Pesan dan kesan yang mereka berikan terasa begitu mengharukan sekaligus sangat lucu. Disisi lain, kedekatanku dengan teman-teman semakin erat, kecanggungan yang dulu menjadi penghalang di antara kami semua mulai menghilang. Kami sudah seperti keluarga yang selalu saling memberikan perhatian dan saling menyayangi.

Selain menjalankan program kerja yang tiada habisnya, aku dan teman-teman juga menyempatkan diri untuk menjelajahi keindahan Trenggalek. Berbagai tempat wisata menarik berhasil kami kunjungi seperti Bendungan Tugu dengan keindahannya dan kesejukannya membuatku merasa tenang.

Pantai Kuyon Trenggalek dengan jalanan yang luar biasa jauh dan cocok untuk uji adrenalin, namun terbayar dengan keindahan pantai dimiliki, apalagi kami tiba disana ketika senja. Kami mengabadikan banyak momen disana. Menurutku, KKN bukan hanya disebut sebagai Kuliah Kerja Nyata tetapi bisa disebut Kuliah Kerja Njajan, Kuliah Kerja Nganggur dan masih banyak lagi. Oh ya, aku juga punya cerita tentang jadwal piket masak, aku dapat jadwal piket pada hari kamis yang beranggotakan enam anak. Di antara empat perempuan, kami belum terlalu bisa masak. Masakan yang kami buat selalu bertemakan resep tiktok dan yang selalu menjadi ciri khas masakan kami yaitu adalah tahu. Pokoknya, hari kamis identik dengan menu tahu-tahuan, karena untuk menghemat budget.

Tidak hanya mereka yang menjadi hal terpenting dalam perjalanan cerita KKN ku ini tetapi ada sosok nenek dengan penuh kasih sayang dan perhatian kepada kami. Beliau adalah Mbah Geti. Sejak awal kami datang disini, Mbah Geti menyambut kami dengan senyuman dan ceritanya yang tidak habis-habis. Beliau dengan ikhlas dan sukarela mengizinkan kami untuk menggunakan kamar mandi miliknya, mempersilakan kami untuk tidur di rumahnya. Tidak hanya itu beliau mengizinkan kami untuk menggunakan tempat jemurannya. Kata beliau, kami sudah dianggap sebagai cucu mereka sendiri. Perhatian yang beliau berikan tidak pernah terputus saat kami sakit. Kehangatan yang beliau berikan kepada kami terasa seperti rumah. Bagian paling menyedihkan adalah ketika kami melakukan sesi foto bersama dengan Mbah Geti, ketika melihat wajah beliau rasa sedih menyeruak begitu saja. Mataku berembun melihat wajah beliau yang terduduk di kursi. Aku yang dasarnya sudah tidak pernah merasakan kasib sayang

seorang nenek bisa kembali menemukan rasa sayang itu di Mbah Geti.

Minggu akhir terasa begitu cepat, kami yang sebelumnya jarang kumpul bersama untuk masak, makan, dan berbagi cerita mulai mengerjakan semuanya bersama, menciptakan suasana rukun dan nyaman satu sama lain. Berpamitan dengan adik-adik SD/MI serta guru-guru dari divisi kami membuatku tak kuasa membendung rasa sesak dalam hati. Kutatap wajah adik-adik SD/MI dengan batinku berkata jika setelah ini mungkin akan sulit bertemu dengan mereka semua. Kenakalan serta senyuman mereka akan selalu kusimpan. Wajah bapak ibu guru yang selalu menyambut kami dengan senyuman tidak akan kulupakan. Penutupan yang sederhana namun sangat berkesan di hatiku, kami saling berpelukan karena setelah ini kami akan sulit untuk kumpul bersama lagi. Berpisah dengan teman-teman KKN, teman-teman di divisi pendidikan, juga berpisah dengan masyarakat disini. Setiap sudut desa terasa berarti bagiku. Kenangan-kenangan manis yang ada di desa Salamrejo yang tercipta begitu saja selama 40 hari ini akan selalu tersimpan dalam hatiku. Ternyata benar bahwa KKN itu menyenangkan, mengasyikkan, dan akan selalu kurindukan. *I will miss you, guys*

Cheers to Youth

Sarifatus Sholihatin Syaifulloh

Anyeong teman- temanku semua.....

Tak kenal maka tak sayang, kenalan yuk! Hai aku Sarifatus Sholihatin Syaifulloh, biasanya dipanggil Sarifa, Sari, Ripa, Ipeh, Saripah, dan masih banyak panggilan lain dari teman-teman KKN yang lain. Ini cerita singkatku selama aku menjalani tugas wajib sebagai seorang mahasiswa aktif, yaitu Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut dengan KKN. Bertempat di sebuah desa dengan keindahan tiada tara dan kearifan lokal luar biasa yang terletak di Kecamatan Karangan Kabupaten Trenggalek, yaitu Desa Salamrejo. Desa yang indah diantara desa lainnya, masyarakatnya yang ramah dan lingkungan yang sangat nyaman.

Tidak lengkap rasanya jika aku tidak mengenalkan juga teman- temanku terdekat yang berperan penting mendukung perasaan bahagiaku selama KKN. Ada Tika teman pertamaku di KKN, Rahma si cantik yang gampang emosi, Sindy yang sering disebut sinis padahal dia baik hati dan tidak sombong, Anisa yang hobinya belanja, Adhea si murah senyum, Salma si manis, dan Viona si ramah tamah. Sebenarnya masih banyak temanku lainnya, tetapi tak cukup jika kujelaskan satu persatu disini. Posko tempatku tinggal selama KKN berisi 27 dengan jenis kelamin yang sama, yaitu 27 anggota perempuan. Untuk posko laki- laki terletak 150 m ke barat dari posko perempuan. Laki- laki yang berjumlah 14 anggota dengan keahlian luar biasa, yang dengan suka rela membantu memperbaiki posko perempuan apabila terjadi kerusakan dan kendala lainnya. Disebelah posko perempuan, tinggal seorang nenek cantik yang sangat ramah

kepada kami semua, beliau biasa dipanggil mbah Gethi. Beliau yang memilki senyuman menenangkan, selalu memanggil para anak KKN dengan sebutan "Ngger" atau jika dalam bahasa Indonesia disebut "Nak". Panggilan khas dari beliau yang membuat kami sangat bersyukur memiliki nenek baik hati yang selalu meminjamkan kamar mandi untuk kami jika di posko kami terlalu panjang antrian mandinya. Tak hanya kamar mandi, bahkan beliau mempersilahkan kami untuk beristirahat tidur dirumah beliau kapanpun itu. Entah saat malam hari maupun tidur di siang hari. Sedih rasanya jika nanti kami sudah selesai menjalankan tugas KKN dan meninggalkan beliau untuk kembali ke kota masing- masing.

Ada 5 divisi yang terbagi dalam KKN, yaitu divisi lingkungan dan kesehatan, divisi pendidikan, divisi sosial budaya dan keagamaan, divisi ekonomi, serta divisi publikasi dan dokumentasi. Aku tergabung dalam devisi pendidikan, yang memilki program kerja padat setiap harinya. Akan ku perkenalkan juga 6 teman- temanku dari divisi pendidikan yang sangat di luar kendali, ada Iqbal yang kadang terlihat menakutkan, kadang baik dan kadang juga terlihat menyedihkan, Fusa si hobi cengar cengir, Tika yang ditakuti anak- anak, Salma favorit anak- anak, Hani yang lemah lembut, dan Adhea yang tegas kepada anak- anak. Harus mampu membagi waktu setiap pagi sampai siang hari untuk 4 lembaga sekolah yaitu 2 SD dan 2 MI selama satu bulan bertugas. Membantu setiap lembaga untuk kegiatan non akademik. Dilanjutkan dengan kegiatan malam yaitu rumah belajar yang dilaksanakan setiap hari Senin sampai Kamis setiap pukul 18.00-19.00. Kegiatan KKN yang dilaksanakan bulan Agustus bertepatan dengan banyaknya kegiatan kemerdekaan, yaitu upacara bendera, lomba- lomba kemerdekaan dan juga pawai se-

kecamatan yang dilakukan selama satu minggu lebih. Kegiatan lainnya dari devisi pendidikan adalah pelatihan dan praktek membuat flipbook menggunakan aplikasi canva bersama para tenaga pendidik di lembaga sekolah Salamrejo, menonton film tema Bhineka Tunggal Ika bersama anak- anak kelas 1 MIM Salamrejo, membuat kolase dari beras dan kacang hijau bersama anak- anak kelas 2 MIM Salamrejo, praktek pertumbuhan kecambah bersama anak- anak kelas 4 MIM Salamrejo, Melatih latihan baris-berbaris anak- anak SD 01 Salamrejo, SD 02 Salamrejo, dan MI Ngingas Salamrejo, mendampingi anak- anak MI Ngingas lomba pawai se-Kecamatan Karangan, dan mendampingi anak- anak SD 01 Salamrejo dan SD 02 Salamrejo lomba baris- berbaris se-Kecamatan Karangan.

Disaat tidak ada proker yang kukerjakan, aku bersama Tika, Rahma, Sindy, Anisa, Salma, Adhea akan pergi mencari suasana baru untuk menenangkan pikiran dari beratnya proker KKN. Entah itu jalan- jalan ke Alun- alun Kota Trenggalek, nongkrong di Pasar Pon ditemani aneka sundukan yang lezat, ramah di dompet, dan pastinya pas di lidah orang- orang gampang maidho ini. Jalan- jalan ke Bendungan Tugu Trenggalek yang terkenal indah di sore hari sambil melihat sunset dan tak lupa sambil makan mie nyemek hangat beserta pemdamping es coklat. Jalan- jalan paling berkesan untukku adalah pergi ke kota seberang, yaitu Ponorogo. Disana aku mengunjungi sebuah danau indah dengan hawa dingin yang menusuk yang orang biasa menyebut dengan Danau Ngebel Ponorogo. Berangkat pagi pulang malam sudah biasa, asalkan kita selalu bersama ahay. Mengunjungi sebuah cafe pinggir danau yang nyaman untuk bersantai ditemani es kopi susu dan toast bread yang aku menyebutnya malah mirip dengan roti bakar toping keju. Jangan lupa sholat ya bestie, walaupu kita

dalam perjalanan sempatkan untuk mampir ke masjid. Mengakhiri hari di Kota Ponorogo, kami mampir ke Gacoan Ponorogo untuk menikmati hidangan mie super pedas yang selalu menggoyang isi perut. Dan dilanjutkan pulang kembali ke Trenggalek dengan hati- hati dan jangan lupa selalu berdo'a untuk keselamatan di perjalanan.

Selama hampir 40 hari kami KKN, minuman favorit para anak KKN tidak lain dan tidak bukan adalah Teh Kota. Minuman wajib sehabis proker yang melelahkan. Bahkan seharusnya kami cocok disebut sebagai Brand Ambasador Teh Kota, karena sehari bisa 3x kami membelinya. Tapi jangan ditiru ya teman- teman, ingat kesehatanmu itu pentinh uhuy. Jika siang hari kelaparan, kami akan membolang mencari makan. Entah itu mie ayam, bakso, gado- gado, rujak, dan pentol enak.

Sepertinya sudah panjang lebar aku menceritakan keseharianku selama KKN, walaupun seharusnya akan lebih panjang lagi. Semoga kedepannya kami selalu bersama baik suka maupun duka, tetap erat pertemanan yang berawal dari tidak saling mengenal, tetap saling mengabarai walaupun berada jauh disana. Semoga kita semua cepat lulus sesuai keinginan. Sekian cerita singkatku, jika ada ketikan yang kurang berkenan, salah ketik maupun lainnya, aku minta maaf ya teman. Dan terima kasih telah meluangkan waktumu untuk membaca ceritaku yang random ini. Semoga bahagia selalu. I love you yereobun.

Perjalanan 40 Hari yang Berkesan

Sindy Febrilia Rahayu

18 Juli 2024 adalah hari pemberangkatan mahasiswa UIN SATU Tulungagung untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut KKN. KKN yang aku laksanakan berada di Desa Salamrejo Kecamatan Karangan Kabupaten Trenggalek. Kelompok KKN di Desa Salamrejo ini beranggotakan 41 mahasiswa diantaranya 27 perempuan dan 14 laki-laki. Hari pertama datang di desa ini kegiatannya yaitu bersih-bersih posko yang bertempat di rumah Ibu Narti bagi yang perempuan dan untuk laki-laki berada di rumah Pak Widodo tepatnya berada di Dusun Rejosari.

Dalam satu kelompok KKN terdapat Badan Pengurus Harian (BPH) dan beberapa divisi diantaranya divisi ekonomi, divisi kesehatan dan lingkungan, divisi pendidikan dan teknologi, divisi sosial, budaya, agama, serta divisi media dan publikasi. Akubergabung dalam divisi ekonomi yang berjumlah 8 anggota. Divisi ekonomi memiliki beberapa program kerja, yaitu kunjungan UMKM dan bantu praktik produksi, mempromosikan produk UMKM melalui media sosial, pendaftaran UMKM melalui google maps, dan bantuan pembuatan desain banner.

Sebelum menjalankan proker-proker yang ada, seminggu pertama digunakan untuk melakukan tugas anjangsana dibeberapa tokoh masyarakat dan tetangga sekitar. Kemudian pada minggu selanjutnya mulai mengerjakan proker secara bertahap. Untuk divisi ekonomi dimulai dengan mengunjungi beberapa UMKM yang ada di Desa Salamrejo sesuai informasi

yang telah didapat dari Kasun. Diantara UMKM yang dikunjungi yaitu produk serabi ayu dan arum manis yang berada di Dusun Punjung, catering Bu Susanna dan produksi tahu di Dusun Rejosari, dan tempe kripik di Dusun Jajar. Tidak hanya kunjungan ke produksi makanan saja, tetapi juga di bidang peternakan dan pertanian. Bidang peternakan yang dikunjungi adalah sapi perah yang menghasilkan susu segar setiap harinya. Dalam bidang pertanian yaitu mengunjungi kebun papaya, mentimun, dan tembakau. Kunjungan dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pembuatan produk serta dapat ikut andil dalam membantu proses pembuatan produk tersebut. Program unggulan dari divisi ekonomi adalah pembuatan konten promosi es degan. Konten ini dibuat dengan tema komedi romance yang diperankan oleh 2 orang tokoh utama cewek dan cowok. Selain pembuatan konten tersebut juga dilakukan realisasi pencetakan banner es degan. Proker ini dilakukan paling terakhir sebelum minggu-minggu persiapan penutupan KKN.

Selain kegiatan proker setiap divisi, juga ada piket memasak yang menguras pikiran karena bingung memikirkan menu masakan. Aku memiliki jadwal memasak bersama 3 teman lainnnya yang kebetulan juga tidak terlalu pandai memasak. Setiap selesai sholat subuh kita pergi ke pasar Nglongah untuk membeli bahan masakan. Di pasar kita bertemu dengan Ibu penjual kecambah yang selalu memberi bonus ketika membeli kecambah karena Beliau tahu kita anak KKN dan terlihat bingung seperti anak hilang. Setiap memasak kita mencari resep dari tiktok untuk melihat rekomendasi menu masakan yang akan dimasak. Meskipun tidak terlalu pandai memasak rasa masakan yang kita masak not bad lah yaa...

Waktu 40 hari KKN ini sangat mengesankan dan seru bagiku karena aku bertemu dengan teman-teman yang sangat baik, bisa saling mensupport satu sama lain, kompak, dan mereka juga sangat random orangnya. Seperti Anisa yang super excited anaknya juga kalau tidur paling tidak normal gayanya dan Dia memiliki julukan "si tanah abang" karena suka berbelanja. Lalu ada Fatikha yang kelihatannya cuek tapi dia suka bercerita dan dia dijuluki "kepala sekolah" karena cocok dengan karakternya. Rahma si paling suka marah-marah kalau ngomong sampai dijuluki "tanah sengketa" tetapi aslinya baik banget. Ada Sarifa si bocah paling random dengan segala kelakuannya yang suka bercanda dan jadi hiburan posko. Salma yang kalem tapi paling repot kalau ada acara. Dea yang kalau ngomong suka ngeroasting sambil bercanda dengan gayanya yang lucu. Senang sekali bisa kenal dengan mereka dengan kelakuan uniknya masing-masing dan yang terpenting sefrekuensi. Ketika ada waktu luang kita sering pergi nongkrong di angkringan Pasar Pon untuk menghilangkan kegabutan sambil bercerita dan berghibah tentang huru hara yang ada. Pada saat semua proker telah selesai kita pergi ke Ponorogo tepatnya di Telaga Ngebel untuk berlibur. Dalam perjalanan pulang kita mampir ke Gacoan Ponorogo karena sudah lapar dan berakhir pulang malam. Keseruan lainnya bersama mereka adalah membeli celana tidur couple di pasar malam dan dipakai tidur bersama. Karena mereka KKN yang awalnya aku pikir biasa-biasa saja menjadi moment paling ingin aku ulang kembali dan menjadikan perjalanan KKN kali ini menjadi pengalaman sekali seumur hidup yang paling menyenangkan dan tak terlupakan. Terimakasih guys sehat-sehat ya kalian kalo udah pulang KKN jangan asing yaa...see you next time...ditunggu info main selanjutnya.

Sebatas Singgah yang Menoreh Kisah

Umi Fadlilatul Salma

Kuliah bukan hanya soal teori tapi juga mengabdi. Tulisan ini menjadi saksi atas aksi nyata yang telah aku lakukan selama 40 hari. Anak rantau yang meninggalkan kampung halamannya sejauh 60 km ini dituntut untuk lebih jauh lagi. Sebuah kabupaten kecil di pesisir selatan pulau Jawa. Trenggalek nama kabupatennya Salamrejo nama desanya. *View* alam dimana-mana. Hamparan sawah mengelilingi desa. Pegunungan menjadi backgroundnya.

Kuliah Kerja Nyata gelombang 2 tahun 2024 ini mengangkat tema "Pemberdayaan Masyarakat Multi Sektoral Berbasis Literasi Digital". Satu kelompok kami beranggotakan 41 orang dengan 14 laki-laki dan 27 perempuan. Dengan jumlah yang sangat besar serta untuk menghindari fitnah, posko kami pun dipisah antara laki-laki dan perempuan. Sesuai dengan ketentuan LP2M, satu kelompok terbagi menjadi beberapa divisi diantaranya divisi pendidikan dan teknologi, divisi ekonomi, divisi sosial budaya dan keagamaan, divisi lingkungan dan kesehatan, serta tambahan dari kami yakni divisi Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi. Aku masuk dalam divisi Pendidikan dan Teknologi dengan anggota 7 orang.

Pengabdian ini dimulai pada tanggal 18 Juli 2024, hari dimana lebih dari seribu mahasiswa berbondong-bondong menuju desa tempat pengabdian masing-masing. Pakaian, kasur, selimut, bantal, guling, ember, gelas, piring, dan beberapa alat masak termuat dalam satu mobil gundul. Kami disambut dengan baik oleh sang pemilik rumah, warga sekitar dan perangkat desa.

Tak lupa disapa baik oleh seorang nenek yang tinggal seorang diri disamping posko kami. Nama beliau menjadi legenda tersendiri di hati para mahasiswi. Pasalnya, beliau berbaik hati memperbolehkan kami menggunakan kamar mandinya, menggunakan jemurannya bahkan tidur di rumahnya. Beliau sudah menganggap kami seperti cucunya sendiri. Beliau kerap disapa "Mbah Geti" atau "Mbah Wedok" (yang memiliki arti nenek wanita). "Ngger" menjadi panggilan favorit beliau kepada kami.

Hari pertama diisi dengan membersihkan posko sekaligus menata barang-barang bawaan kami. Malam harinya kami disambut oleh sekretaris desa selaku mewakili bapak kepala desa yang tengah dinas keluar kota. Beberapa nasehat dan wejangan serta informasi tentang desa ini kami terima. Hari kedua, perwakilan dari kami mewakili pembukaan di Kecamatan, sebagian yang lain mengikuti senam setiap hari Jum'at bersama ibu-ibu PKK di balai desa, serta sore harinya kami kerja bakti membersihkan balai desa. Hari selanjutnya kami melakukan anjangsana di sekitar lingkungan posko kami. Keesokan harinya kami mengelilingi desa dengan jalan-jalan sore di sawah menikmati keindahan desa ini dan mengenal lebih jauh geografis desa.

Minggu pertama kami melakukan pembukaan di balai desa bersamaan dengan acara Musyawarah Desa (Musdes) yang dihadiri oleh 9 RW dan 27 RT serta perangkat desa lainnya. Acara pembukaan ini diisi dengan sambutan dari koordinator desa (kordes) serta presentasi mengenai rencana program kerja yang akan kami laksanakan selama 40 hari kedepan. Aku diamanahi menjadi presentator dalam acara tersebut.

Hari selanjutnya, program kerja kami pun dimulai. Divisi pendidikan melakukan anjangsana ke 4 sekolah dasar yaitu SDN

1 Salamrejo, SDN 2 Salamrejo, MI Muhammadiyah Salamrejo, dan MI Ngingas untuk bersilaturahmi dan menjelaskan maksud kedatangan kami di desa ini sekaligus memberikan informasi mengenai salah satu program kerja kami yakni rumah belajar. Seluruh sekolah dasar di desa ini menerima kami dengan sangat antusias karena merasa terbantu dengan kedatangan kami, terlebih kegiatan di setiap sekolah semakin padat karena persiapan lomba-lomba untuk menyambut HUT RI yang ke- 79.

Minggu kedua rundown kegiatan sudah semakin tertata. Setiap pagi hari Senin-Kamis kami membantu kegiatan di sekolah. Karena terdapat 4 sekolah dasar dengan waktu yang terbatas dan tenaga yang terbatas pula. Maka minggu pertama dan kedua kami gunakan untuk membantu di SDN 1 dan SDN 2 Salamrejo. Sedangkan minggu ketiga dan keempat kami gunakan untuk membantu di MI Muhammadiyah Salamrejo dan MI Ngingas dengan rincian pembagian 1 sekolah mendapat jatah 2 hari selama satu minggu. Untuk hari Jum'at-Minggu kami gunakan untuk mengikuti kegiatan dari divisi lainnya. Minggu kedua ini juga merupakan awal dimulainya pelaksanaan Rumah Belajar. Kami membuka kuota 50 anak untuk mengikuti bimbel. Tetapi kami tidak menyangka bahwa banyak sekali yang antusias untuk berpartisipasi belajar bersama kami. Bahkan kuota yang kami sediakan membeludak hingga kami sampai menolak peserta didik karena terbatasnya tenaga dan ruang.

Program kerja rumah belajar merupakan sebuah kegiatan bimbingan belajar untuk anak-anak SD/MI desa Salamrejo kelas 1-6 yang pelaksanaannya bertempat di balai desa dan dimulai pada waktu ba'da magrib setiap hari Senin-Kamis dengan durasi waktu kurang lebih 1 jam. Satu kelas berisi kurang lebih 6-14 orang dengan tenaga pengajar 1-3 orang. Biasanya yang mengajar bukan hanya dari divisi pendidikan saja, namun divisi lain juga

ikut membantu, kami menyebutnya sebagai guru honorer wkwk. Selain program kerja rumah belajar, kami juga memiliki program kerja unggulan yaitu pelatihan desain canva yang sasarannya merupakan 3 delegasi guru dari 4 sekolah yang ada di desa ini. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan skill guru dalam pembuatan bahan ajar digital berbasis flipbook sehingga dalam mengajar guru lebih kreatif dalam memanfaatkan teknologi digital. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2024 bertempat di balai desa lama.

Dosen pembimbing lapangan kami selalu berpesan untuk menjunjung tinggi solidaritas. Meskipun banyak sekali drama, namun kelompok kami tetap bekerja sama membantu satu sama lain. Seperti membantu mengajar TPQ, membantu menjadi moderator di kegiatan sosialisasi divisi kesehatan dan divisi sosial budaya, dan membantu dubbing suara pembuatan video profil desa.

Awalnya aku memiliki persepsi yang buruk tentang KKN. Apalagi setelah bersedih hati tidak mendapat KKN gelombang 1 dan di doktrin oleh cerita-cerita temanku bahwa KKN tidak menyenangkan membuatku kurang antusias. Bahkan aku enggan berkenalan online dengan teman-teman KKN satu kelompokku. Namun semua pikiran negatif itu satu persatu mulai menghilang, ternyata KKN tidak semenyaramkan itu. Bersyukur sekali punya teman-teman yang konyol dan kocak. Peduli satu sama lain, kemana-mana selalu bareng. Makan bareng, main bareng, prokeran bareng, bercerita bareng, ghibah bareng, dan yang paling penting ngantriin kamar mandi. Mereka adalah Adhea, Sarifah, Rahma, Fatikha, Anisa, dan Cindy. Si penghuni tempat tidur bawah tangga. Setiap weekend kami selalu menghabiskan waktu untuk melepas penat setelah

berhari-hari proker dengan ngopi di angkringan Pasar Pon kalau nggak ya ke Alun-Alun.

Adhea, si gemoy yang ternyata pendekar ini orangnya baik hati pol. Peduli sekali dengan aku yang kalau udah pasang muka sedih, judes atau lagi nglamun pasti selalu nawarin kupingnya buat dengerin keluh kesah yang aku punya. Kedua, ada Sarifah, si kocak yang banyak tingkah seperti hewan macan kesukaannya. Dia selalu punya gebrakan sendiri, sehari ditinggal dia pulang posko berasa kayak kuburan. Selanjutnya Rahma, dia si paling tantrum, plerak pleroknya jadi karakter uniknya, tapi dia sebenarnya baik hati dan peduli banget sama aku. Selanjutnya ada Fatikha, sebut saja kepala sekolah saking muka dan nada suaranya yang agak ngegas mirip cikgu besar di upin-ipin, eits tapi badannya nggak sebesar itu. Dia CO divisi pendidikan, salut sih sama kepemimpinannya. Selanjutnya ada Anisa, dia si paling hyperaktif, saking aktifnya tidur pun banyak tingkah lucunya, kalau tidur selalu berpose seperti model dan mengeluarkan suara perahu, tahulah yaa maksudnya apa. Dia si paling unlimited, selalu membeli apapun yang menurutnya menarik. Terakhir, ada Cindy, si paling muka judes dan introvert ini kalau sekali ngomong, beuh kadang nylekitnya sampe ke lambung wkwk.

Mereka si paling gas diajak kemana-mana. Bahkan setelah proker kami selesai, kami main ke kabupaten sebelah, yap Ponorogo. Kami healing di Telaga Ngebel pulangnya nggak lupa mampir mie gacoan. Saking kompaknya kami couplean celana bunga-bunga yang kami beli di pasar rakyat Alun-Alun. Meskipun dihantam oleh beberapa kegiatan 17an yan nggak habis-habis. Kami pun tetap mau merencanakan healing selanjutnya.

Selain mereka, anggota divisi pendidikan menjadi teman yang berkesan di KKN ini. Mereka adalah Fatikha, Sarifa, Adhea, Hani, Iqbal, dan Fusa. Kita selalu bersama-sama ke sekolah. Kalau ada problem langsung cari solusi. Bisa dibilang, divisi pendidikan yang paling kompak dari divisi lainnya. Bahkan banyak sekali konten yang kita buat. Seseru itu ternyata KKN. Semoga persahabatan ini tetap terjalin meskipun KKN usai. Selain teman-teman KKN yang asik, masyarakat Salamrejo menerima kami dengan sangat baik. Antusias dan semangat warga desa ini sungguh membara. Tak heran jika singgah disini selama 40 hari menoreh banyak kisah yang membuat hati betah.

Sejenak di Desa Salamrejo Menemukan Kearifan dalam 44 Hari KKN

Atikah Ade Fadilah

Haiii semua perkenalkan saya Atikah Ade Fadilah dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tepatnya program Manajemen Pendidikan Islam. Pada pagi ini tepatnya tanggal 24-25 Juni adalah jadwalnya pendaftaran KKN Multisektoral gelombang II yang akan diikuti oleh mahasiswa semester 7 salah satunya saya dong. Pada pendaftaran kali ini sangat dramatis sekali, mengapa begitu? Dikarenakan pada tepat jam 07.00 atau saatnya pendaftaran KKN Multisektoral dibuka ternyata *web*nya *down* dikarenakan banyaknya yang mengakses smartcampus dan terus mencoba serta menunggu *loading web* tersebut. Disaat *web* bisa diakses saya terpental 3 kali pilihan tempat di Gondang alasan saya memilih tempat ini karena tidak terlalu jauh dari rumah tapi ternyata tidak semudah itu, setelah saya pasrah untuk memilih tempat di Gondang akhirnya saya memilih Desa Salamrejo, Kecamatan Karangan, Kabupaten Trenggalek pada akhirnya bisa dan langsung muncul nama kelompok. Sebelum KKN dimulai, kelompok KKN Salamrejo mengadakan 2 kali pertemuan untuk perkenalan satu sama lain dan pembahasan posko.

Sebelum membahas KKN Multisektoral Gelombang II, apakah kalian sudah tahu tentang KKN? Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu tahap penting dalam pendidikan tinggi di Indonesia. KKN bukan hanya sekadar kewajiban mahasiswa, tetapi juga pengalaman berharga yang membentuk karakter dan memberi dampak positif bagi masyarakat. Dalam

esai ini, kita akan mengeksplorasi berbagai aspek dan dampak KKN yang melibatkan mahasiswa dalam berintegrasi dengan masyarakat, membentuk karakter, dan mendorong perubahan. Pertama-tama KKN memberi mahasiswa kesempatan untuk berbaur langsung dengan masyarakat. Selama periode ini, mereka tinggal di desa atau kawasan tertentu, berinteraksi dengan penduduk setempat, dan memahami kehidupan sehari-hari mereka serta kondisi sosial, ekonomi, dan budaya setempat. Berada di tengah masyarakat memungkinkan mahasiswa merasakan realitas kehidupan yang berbeda dari lingkungan kampus. Melalui interaksi intensif, mahasiswa belajar menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, mengenali kebutuhan masyarakat, dan mencari solusi untuk berbagai masalah yang ada. Proses ini mengasah kemampuan komunikasi dan kepemimpinan kita. Selain itu, kegiatan seperti penyuluhan, bakti sosial, dan pengabdian kepada masyarakat memungkinkan mahasiswa memberikan kontribusi positif dan membangun hubungan baik dengan masyarakat sekitar.

Kedua, KKN memberikan kontribusi besar dalam membentuk karakter mahasiswa. Proses belajar di lapangan ini tidak hanya mencakup aspek akademis, tetapi juga melibatkan aspek moral dan etika. Mahasiswa didorong untuk mengembangkan nilai-nilai seperti integritas, tanggung jawab, kerjasama, dan kepedulian terhadap sesama. Kami dilatih untuk bersikap profesional dalam menjalankan tugas, sambil menghargai keragaman dan keunikan setiap individu di masyarakat. Masa KKN juga menjadi sarana penting untuk mengasah *soft skills* yang sangat diperlukan di dunia kerja, seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja dalam tim, dan menyelesaikan masalah. Dengan menghadapi berbagai tantangan dan dinamika kehidupan di masyarakat, mahasiswa

belajar untuk menjadi individu yang adaptif, kreatif, dan memiliki kepekaan sosial yang tinggi. Semua ini adalah modal penting untuk menghadapi dunia kerja yang terus berkembang dan menuntut lebih dari sekadar pengetahuan akademis. Selain itu, KKN juga menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk menemukan potensi diri dan mengembangkan kemampuan kepemimpinan. Melalui berbagai kegiatan yang mereka jalankan, mahasiswa dapat mengeksplorasi bakat dan minat mereka, serta belajar menjadi pemimpin yang visioner dan berorientasi pada hasil. Dengan demikian, KKN bukan hanya membantu masyarakat secara fisik, tetapi juga memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk berkembang sebagai individu dengan nilai-nilai kepemimpinan yang kuat. Terakhir, KKN memiliki kemampuan besar untuk memicu perubahan positif di masyarakat. Melalui berbagai program dan kegiatan mahasiswa bisa memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Contohnya, melalui program penyuluhan kesehatan, mahasiswa dapat memberikan informasi yang berguna dan membantu masyarakat dalam menjaga kesehatan. Begitu pula dengan program-program ekonomi produktif atau pemberdayaan perempuan yang dapat meningkatkan taraf hidup dan memberdayakan masyarakat setempat.

Pada KKN Multisektoral Gelombang II kali ini bertemakan “Pemberdayaan Masyarakat Multi Sektoral Berbasis Literasi Digital” yang saya laksanakan di Desa Salamrejo Kecamatan Karangan Kabupaten Trenggalek saya sangat banyak mendapatkan pengalaman yang baru. Pada kesempatan kali ini saya berada di divisi ekonomi dengan 4 program kerja yang saya laksanakan selama 44 hari dan terlaksana semuanya. Dalam proker unggulannya yaitu pertama, kunjungan bantu praktek

produksi UMKM disini saya dan teman-teman membantu kegiatan produksi seperti pembuatan arum manis, pembuatan serabi, pembuatan keripik tempe, pembuatan tahu, pembuatan kerajinan, melihat produksi tembakau dan juga perah susu sapi, dari program ini saya dapat banyak melihat bahwa dari apa yang saya makan atau pakai ternyata pembuatannya begitu tidak mudah. Kedua, mempromosikan produk UMKM melalui media sosial seperti instagram dan website dengan program ini dapat memberikan info lebih luas terkait UMKM yang ada di Desa Salamrejo. Ketiga, pembuatan desain *banner* dengan membantu membuat desain *banner* beberapa UMKM yang belum mempunyai desain. Keempat, pendaftaran UMKM melalui *google maps* dengan membuat titik lokasi UMKM dapat mempermudah pembeli dan juga mengenalkan kepada masyarakat sekitar ataupun luas. Dari program yang kami jalani awalnya kami tidak begitu yakin apakah bisa terlaksanakan semua, tetapi apa? Ternyata kami bisa menjalankan program kerja dengan sebaik-baiknya.

Tidak terasa KKN 44 hari di Desa Salamrejo hampir berakhir, yang banyak memberikan warna serta pengalaman baru yang berharga bagi kami. Dari sini kami belajar bagaimana arti sebuah keluarga dan hubungan kerja sama yang baik walaupun kita belum pernah kenal sebelumnya.

Pada akhirnya kami sampai di penghujung hari, dan saatnya kami harus kembali ke tempat asal masing-masing. Akan tetapi, kenangan manis di Desa Salamrejo akan selalu terpatri di hati kami. Kami sangat berterima kasih kepada seluruh warga desa yang telah menyambut kami dengan hangat dan menjadi bagian dari keluarga kami selama 44 hari serta saya pribadi mengucapkan terima kasih banyak kepada Mbah Geti yang sudah menganggap kami semua sebagai cucunya, maaf jika saya

dan teman-teman sering merepotkan. Semoga apa yang kami dapatkan sekarang selalu bermanfaat bagi masyarakat dan bangsa.

A Stor Of KKN

Qurrota 'Aini Rosyidah

Pada 24 Juni 2024 pendaftaran KKN gelombang 2 dibuka, saya segera mendaftar melalui Smart Campus dengan harapan bisa melaksanakan KKN di daerah Tulungagung. Namun, karena kuota di sana sudah penuh, saya akhirnya memilih daerah Trenggalek dan diterima untuk melaksanakan KKN di Desa Salamrejo Kecamatan Karangan.

Tanggal 8 Juli 2024 ada pembekalan bagi peserta KKN. Sayangnya, saya tidak bisa hadir karena ada acara keluarga yang harus saya hadiri. Mendekati hari pemberangkatan, saya mulai mempersiapkan barang-barang yang akan dibawa. Sebelum hari keberangkatan, saya berangkat ke Tulungagung dengan mengendarai motor sendiri, sementara barang-barang saya diantar oleh orang tua menggunakan mobil. Orang tua saya juga sempat mampir di asrama untuk beristirahat dan sholat sebelum pamit untuk pulang.

Pada 18 Juli 2024, saya dan teman-teman berangkat untuk melaksanakan KKN di Desa Salamrejo. Kami berkumpul di rumah salah satu teman untuk menunggu mobil pick up yang akan mengangkut barang-barang kami. Tepat pukul 11.00 kami berangkat menuju Desa Salamrejo. Setibanya di sana, kami langsung memulai kegiatan dengan membersihkan posko yang akan menjadi tempat tinggal kami selama KKN berlangsung.

Kami tinggal di rumah baru milik putri Mbah Geti, seorang nenek yang sangat ramah dan baik hati. Selama tinggal di sana, saya merasakan kehangatan seorang nenek yang memperlakukan kami seperti cucu-cucunya sendiri. Kami sering

menggunakan kamar mandi yang ada di rumah Mbah Geti. Kehangatan dan perhatian yang diberikan Mbah Geti membuat pengalaman KKN ini semakin berkesan dan penuh kenangan.

KKN di Desa Salamrejo dibagi menjadi 6 divisi, yaitu: divisi kesehatan dan lingkungan, pendidikan, sosial dan kebudayaan, dokumentasi, serta ekonomi. Saya ditempatkan di divisi kesehatan dan lingkungan bersama 6 orang lainnya. Kami memiliki beberapa program kerja yang akan dilaksanakan di desa ini, seperti membantu ibu-ibu posyandu, kerja bakti, sosialisasi dan praktik kesehatan gigi dan mulut (Gigi Sehat, Senyum Ceria), sosialisasi tentang bahaya pergaulan bebas (Mengatasi Dampak Negatif Pergaulan Bebas di Era Digital), senam bersama ibu-ibu PKK, serta mengadakan Jum'at Bersih dan senam RT.

Pada 28 juli mengikuti sema'an Al – Qur'an di balai desa salamrejo, yang dimulai jam 05.00 – 14.00 wib. Minggu pertama, kami melaksanakan program senam bersama ibu-ibu PKK di balai desa setiap hari Jum'at pukul 08.00. Setelah senam, kami melaksanakan kerja bakti di balai desa, masjid, dan mushola yang berada di sekitar posko KKN. Kegiatan ini berlangsung dengan baik, dan ibu-ibu PKK dan teman teman kkn sangat antusias mengikuti senam.

Memasuki minggu kedua, kami melaksanakan program sosialisasi dan praktik kesehatan gigi dan mulut. Sebelum kegiatan ini dimulai, kami menyiapkan barang-barang yang diperlukan seperti proyektor, laptop, sound system, dan microphone. Dalam kegiatan ini, kami berkolaborasi dengan divisi pendidikan dan mengundang anak-anak kelas 1 dan 2 dari SDN 2 Salamrejo. Mereka diminta membawa peralatan sikat gigi dan gelas untuk digunakan dalam praktik sikat gigi. Antusias dari anak-anak sangat tinggi, mereka bersemangat mengikuti arahan dan praktik yang kami berikan.

Pada 3 Agustus 2024, kami melaksanakan tugas anjangsana ke beberapa RT di Desa Salamrejo. Saya dan teman-teman mendapat tugas mengunjungi Dusun Punjung, khususnya RT 10, 11, dan 12. Kegiatan anjangsana ini dilakukan pada hari Senin, karena banyak teman-teman yang izin pulang pada hari Sabtu dan Minggu. Kami disambut dengan hangat oleh warga setempat, dan kegiatan ini berjalan lancar.

Program ketiga adalah sosialisasi tentang bahaya pergaulan bebas. Untuk kegiatan ini, kami mengundang anak-anak karang taruna serta seorang pemateri yang ahli di bidang ini. Kami mempersiapkan alat-alat yang diperlukan pada waktu maghrib, sehingga sosialisasi bisa berjalan dengan lancar dan tidak berlangsung terlalu lama. Setelah kegiatan sosialisasi selesai, kami diundang untuk menghadiri acara tasyakuran di RT 11 Dusun Punjung, yang diadakan untuk merayakan kemenangan tim bola voli setempat yang berhasil menjadi juara.

Sebelum melaksanakan program terakhir, kami mencari informasi tentang hari dan tanggal pelaksanaan posyandu yang akan dilaksanakan selama 6 hari di tempat dan dusun yang berbeda. Saya mendapatkan jadwal pada hari Kamis di Dusun Jajar. Pada hari itu, saya berangkat bersama teman-teman menuju Dusun Jajar untuk membantu pelaksanaan posyandu. Di sana, saya bertugas menghitung Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan mengukur berat badan dan tinggi badan anak-anak menggunakan alat IMT. Jumlah anak yang mengikuti posyandu sekitar 50 anak. Mereka sangat lucu-lucu, banyak yang bermain, namun ada juga yang menangis karena tidak mau lepas dari orang tuanya.

Pada malam 16 Agustus 2024, kami diundang ke balai desa untuk mengikuti doa bersama (malam tirakatan). Teman-teman KKN membantu menyiapkan makanan dan mengantar

berkat kepada warga yang hadir. Setelah selesai doa bersama, kami mengambil foto bersama Bapak dan Ibu Kepala Desa sebagai kenang-kenangan. Dua hari selanjutnya kami ada kegiatan mendaki untuk membuat video untuk memperingati hari kemerdekaan. Pengalaman selama KKN ini memberikan banyak pelajaran serta Mbah Geti yang selalu memperlakukan kami seperti cucu-cucunya sendiri, memberikan kesan mendalam yang akan selalu saya kenang sebagai salah satu momen paling berharga dalam hidup saya.

Ceritaku dalam 40 Hari

Yessy Nur Nilam Sari

Siang hari yang cerah aku dan teman-temanku berangkat dari Tulungagung menuju ke Desa KKN kita yaitu Desa Salamrejo yang berada di Kecamatan Karangan Kabupaten Trenggalek. Ini adalah pertama kali aku pergi ke desa ini. Perjalanan ditempuh kurang lebih selama 1 jam. Sesampainya disana aku dan teman-teman menemui pemilik rumah, selanjutnya menurunkan barang lalu menata barang diposko. Malam hari kita melakukan pembacaan yasin tahlil di posko putra.

Pagi hari bangun tidur pertama di Desa Salamrejo, terdengar suara gemercik air dari kamar mandi karena sudah banyak yang mengantri wudhu dan mandi. Dari sudut dapur juga sudah ada teman-teman yang mempersiapakn masakan untuk sarapan pagi hari ini. Setelah masakan siap kita pun sarapan bersama pertama kali di posko. Untuk kegiatan memasak dibagi menjadi 7 kelompok dan aku mendapat jadwal memasak pada hari rabu, ketika piket memasak aku dan teman-teman bangun lebih pagi untuk belanja ke pasar. Tepat disamping posko putri ada seorang nenek yang sangat ramah yaitu Mbah Geti, beliau mempersilakan kami untuk melakukan aktivitas kamar mandi dirumah beliau, menjemur baju dihalamanya hingga tidur disana. Beliau sangat baik dan menganggap kami seperti cucu sendiri. Kami melakukan anjangsana ke masyarakat pada masing-masing RT, dan pada tokoh penting di Desa Salmrejo ini. Tujuannya untuk bersilahturahmi, memperkenalkan diri dan menanyakan kegiatan serta potensi Desa Salamrejo. Setiap hari

jumat terdapat kegiatan rutin yaitu senam bersama yang dilakukan ibu-ibu di Desa Salamrejo, dan pada hari minggu senam bertempat di RT 9. Selain itu terdapat kegiatan piket Balai Desa dan piket Kecamatan.

Pada KKN ini aku bertugas sebagai Devisi Ekonomi bersama 7 temanku lainnya. Karena tema pada KKN gelombang 2 ini adalah literai digital. Kami memiliki proker yaitu kunjungan bantu praktik produksi UMKM, Promosi produk UMKM melalui media sosial, desai produk seperti banner dan stiker, perdaftaran google maps, dan membantu kegiatan ekonomi bersama ibu PKK. Kami mengunjungi beberapa umkm yang ada disiini, seperti kripik tempe, arum manis, serabi, kue, kerupuk, dan penjual es degan. Selain itu, juga mengunjungi perkebunan seperti kebun pepaya, mentimun, dan tembakau. Lalu juga mengunjungi perternakan sapi perah dan kerajinan pembuatan reyek pindang. Syukur Alhamdulillah proker dari devisi ekonomi berjalan dengan lancar, para pemilik usaha juga sangat baik dan ramah terhadap kami. Tak jarang dari beberapa UMKM memberikan kami oleh-oleh setelah berkunjung dari rumah beliau.

Tidak setiap hari aku melakukan proker, terkadang hanya diam diposko hingga bosan. Tak jarang ketika sore keluar dari posko hanya untuk membeli jajanan. Terdapat beberapa tempat wisata di Trenggalek yang sudah aku kunjungi bersama teman-teman lucu ku yaitu Bendungan Tugu dan Pantai Kuyon yang sangat indah.

Setelah program kerja selesai, kami membantu dalam kegiatan Agustusan. Aku dan kelompok KKN melakukan penghormatan bendera diatas bukit dekat posko kami. Setelah itu kami membantu menjaga stand bazar yang dilakukan di lapangan Kecamatan Karangan, dan membantu masyarakat

untuk menghias dalam persiapan karnaval Kecamatan Karangan. Karnaval Kecamatan Karangan dilaksanakan pada hari Minggu, 25 Agustus 2024, karena Desa Salamrejo mendapatkan nomor urut 1 pagi hari sudah ramai terlihat warga yang bersiap di titik kumpul. Aku dan teman-teman KKN juga ikut berpartisipasi pada karnaval ini.

Kegiatan KKN ini cukup berkesan dan menambah pengalaman serta wawasan baru. Dipertemukan dengan teman-teman baru dari berbagai jurusan yang sebelumnya tidak kenal satu sama lain. Dipertemukan dengan orang-orang hebat, yang memiliki banyak cerita dan pengalaman. Dalam KKN ini mungkin tidak semua merupakan cerita yang menyenangkan, banyak keluh kesah didalamnya, namun KKN ini merupakan kegiatan yang berkesan dan hanya dapat dirasakan sekali dalam seumur hidup. Terimakasih teman-teman KKN Desa Salamrejo, sukses selalu.

Jeja KKN di Salamrejo

Adhea Maylila Nastiti

Berawal dari tanggal 18 Juli 2024 berbagai macam pengalaman dan perjalanan dimulai, dimana semua itu diawali dengan pertemuan kita kelompok KKN yang beranggotakan 40 orang. Dalam kelompok tersebut terdapat mahasiswa dari beberapa fakultas yang berbeda-beda. Sebelumnya perkenalkan aku Adhea Maylila Nastiti dari prodi Tadris IPS. Di dalam kelompok KKN ini aku mendapat bagian di Devisi Pendidikan dan Teknologi. Disini aku akan berbagi kisah dan cerita pengalamanku beserta teman teman KKN yang berlokasi di desa Salamrejo, Kabupaten Trenggalek. Tempat yang begitu banyak tersimpan kenangan, tempat yang begitu banyak pelajaran yang bisa kita ambil. Disinilah awal mula tercipta kisah yang bakal jadi kenangan yang sebelumnya tidak pernah terpikirkan sama sekali kisah apa yang akan kami alami dan rasakan selama 40 hari kedepan.

Cerita ini dimulai pada saat pemberangkatan KKN yang bertepatan pada tanggal 18 Juli 2024, dimana kita semua berkumpul di salah satu rumah teman kita, yaitu rumah anisa. Kita berangkat bareng bareng dari Tulungagung ke Trenggalek. Rombongan KKN kita sampai di siang hari, setelah sampai kita semua langsung menata barang bawaan kita semua dan menata posko yang akan kita singgahi selama 40 hari kedepan. Alhamdulillahnya kita mendapatkan posko yang bagus dan bersih jadi kita gak terlalu berat untuk beberes tempatnya. Hari pertama di Salamrejo terasa asing. Suasana desa yang jauh berbeda dengan hiruk pikuk perkotaan membuatku sedikit

gugup. Namun, sambutan hangat warga desa perlahan mencairkan ketegangan. Senyum ramah dan tawa lepas mereka menghilangkan rasa canggung. Minggu pertama di desa tersebut, kita di anjurkan untuk ber anjangsana ke perangkat perangkat yang ada di desa tersebut, selain ke rumah perangkat desa kita juga dianjurkan untuk beranjangsana di rumah warga warga sekitar. Tujuannya untuk bersilaturahmi dan memberitahu akan kepentingan kita di desa ini.

Karena di minggu pertama masih belum terlalu banyak kegiatan, aku sering merasa homesick wkwk. Dan selalu ngerasa pengen pulang ke rumah. Padahal teman-temanku disini juga asik dan baik semua, terutama teman teman tidur yang berada di bawah tangga (Salma, Sari, Sindy, Tika, Rahma, Anisa). Yaaaa kita tidur kebagian tempat di bawah tangga wkwkwk, bisa dikatakan kita ini penghuni bawah tangga.

Mentari pagi menyinari Desa Salamrejo, menyapa kami, enam mahasiswa KKN yang tengah bersiap menjalankan program kerja di devisi pendidikan. Aku, Fatika, Salma, Sarifa, Hani, Fusa, dan Iqbal, siap menebarkan benih-benih kebaikan di tengah masyarakat. Minggu kedua KKN, kami memulai program "Rumah Belajar", sebuah bimbel gratis untuk anak-anak di desa. Setiap Senin hingga Kamis, pukul enam sore hingga setengah tujuh, kami berkumpul di sebuah ruangan sederhana, berdandan menjadi guru dadakan.

Di dua minggu pertama, kami fokus membantu di SDN 1 dan 2 Salamrejo. Bukan di kelas, tapi di luar kelas. Karena kita KKN menjelang hari kemerdekaan, sekolah sekolah banyak mengikuti lomba. Salah satunya lomba gerak jalan, dan kami bersemangat melatih anak-anak agar langkah mereka kompak dan bersemangat. Minggu ketiga dan keempat, kami beralih membantu di MIM Salamrejo dan MI Ngingas. Di MI Ngingas,

kami kembali melatih gerak jalan, sementara di MIM Salamrejo, kami mencoba menghadirkan kegiatan yang lebih kreatif. "Hari ini kita akan menonton film tentang Bhineka Tunggal Ika!" teriak salah satu teman devisiku, menyapa anak-anak kelas 1 dan 2. Mata mereka berbinar, penuh rasa penasaran. Lalu kelas 3, kami ajak membuat kolase dari biji-bijian, mengajarkan mereka tentang kreativitas dan pemanfaatan bahan alam. Kelas 4, kami ajak menanam kecambah dari kacang hijau, mengajarkan mereka tentang proses tumbuh kembang kecambah. Setiap hari, kami belajar dari mereka, tentang kesederhanaan, tentang semangat, tentang kebahagiaan. Mereka, anak-anak desa, mengajarkan kami arti sesungguhnya dari pengabdian.

Proker yang aku sebutkan tadi juga ada mengenai bimbel "Rumah Belajar", disini kami membantu adik adik untuk belajar tentang materi disekolahnya serta membantu mengerjakan PR yang diberikan oleh guru disekolah. Dulu aku mengira kalau mengajar itu hanya soal menguasai materi dan menyampaikannya dengan jelas. Hari pertama mengajar aku sangat heran dan merasa frustasi, banyak anak anak yang masih belum tanggap dengan penjumlahan, pengurangan dan perkalian. Seiring berjalannya waktu, aku mulai menyadari bahwa kesabaran adalah kunci. Kesabaran untuk menghadapi tingkah laku mereka yang kadang tak terduga, kesabaran untuk mengulang penjelasan berulang kali, kesabaran untuk menghadapi pertanyaan yang sama berulang kali. Mengajar memang berat, namun juga sangat indah. Kesabaran, kreativitas, dan empati adalah kunci untuk membuka hati dan pikiran anak-anak. Aku belajar bahwa mengajar bukan hanya soal materi, tetapi juga soal membangun hubungan, menanamkan nilai dan membimbing mereka menuju masa depan yang lebih baik.

Disela sela menjalankan proker KKN sempatkan waktu untuk healing bareng teman teman KKN, karena waktu itu tidak bisa diulang kembali. Saat itu aku dan teman teman bawah tangga memutuskan untuk main ke Telaga Ngebel Ponorogo. Dari posko kita berangkat jam 11 siang, karena nunggu Salma dan Shevira masak dulu. Perjalanan dari posko ke Telaga memakan waktu 2 jam an. Dan sesampainya disana kita disajikan dengan pemandangan yang indah dan bisa menghilangkan penat kita setelah perjalanan 2 jam tadi.

Setiap hari, kami berjuang dengan berbagai tantangan. Ada kalanya kami merasa lelah, frustasi, bahkan putus asa. Namun, semangat dan tekad kami untuk memberikan yang terbaik untuk warga desa tak pernah padam. Di tengah kesibukan, kami juga menyempatkan diri untuk menikmati keindahan alam Salamrejo. Malam hari, kami duduk bersama di teras rumah warga, menikmati semilir angin sepoi-sepoi sambil bercerita tentang pengalaman masing-masing. Seiring berjalannya waktu, ikatan persahabatan di antara kami semakin erat. Kami saling mendukung, saling menghibur, dan saling belajar. Kami menjalani hari-hari dengan penuh suka dan duka, menjalani petualangan yang tak terlupakan.

Di Salamrejo, kami bukan hanya sekadar mahasiswa KKN. Kami menjadi bagian dari keluarga besar desa. Kami mengalami perubahan yang signifikan, baik dalam hal pengetahuan, keterampilan, maupun kepribadian. Senja di Salamrejo menjadi saksi bisu perjalanan kami. Senja yang menyaksikan tumbuhnya persahabatan, terukirnya pengalaman, dan terbentuknya diri kami yang baru. Senja di Salamrejo menjadi saksi bisu perjalanan kami. Senja yang menyaksikan tumbuhnya persahabatan, terukurnya pengalaman, dan terbentuknya diri kami yang baru. Desa ini

menjadi rumah kedua bagi kami selama beberapa minggu terakhir. Kami merasa sangat beruntung dapat belajar dan berbagi bersama masyarakat yang luar biasa. KKN ini telah mengajarkan kami arti penting dari kerja sama, empati dan dedikasi. KKN ini telah usai, dan perpisahan ini bukan akhir dari pertemuan kita. Meskipun perpisahan ini terasa berat, semoga tali silaturahmi yang terjalin tetap terjaga.

Sehat selalu untuk semua teman-teman KKN Salamrejo 2024, senang mengenal kalian semua. Sehat selalu untuk nenek kita di posko yaitu Mbah Geti, semoga kita bisa sering berkunjung ke rumah Mbah Geti. Terima kasih atas segala pengalaman dan kenangannya.

KKN 40 Hari Terindah

Sephia Bintang Anindita

Haloooooooooo perkenalkan namaku sephia bintang anindita aku biasanya dipanggil sephia. Aku adalah salah satu mahasiswa UIN satu Tulungagung, Dari banyaknya mahasiwa UIN SATU beruntungnya aku bisa mengikuti kkn di desa Salamrejo meskipun gelombang dua. Tepat pada tanggal 18 Juli kelompok kami berangkat menuju tempat KKN yang bertempat di Desa Salamrejo, Kec. Karangan Kab. Trenggalek. Kebetulan desa KKN ku ini tidak jauh dari rumah jadi hal ini menjadi salah satu hal yang membuatku bersyukur. Hari pertama tiba di posko kami melakukan anjangsana ke beberapa rt ke warga sekitar desa salamrejo. Kami menyapa warga sebagai bentuk rasa hormat kita dan untuk saling mengenal.

Di sini kami dibagi beberapa devisi untuk mempermudah pembagian tugas KKN, Kebetulan saya masuk devisi sosial budaya dan keagamaan, yang mana memiliki beberapa proker. Diantaranya yaitu mengajar ngaji setiap hari yang mana setiap sore aku bersama teman devisiku berangkat bersama-sama mengajar mengaji adik- adik di TPQ Al Hikmah. Senang sekali rasanya bisa mengikuti kegiatan tersebut karena bisa bertemu adik-adik yang lucu meskipun juga sedikit menguji kesabaranku, Kemudian juga mengikuti yasinan bersama ibu ibu warga Rt 9 salamrejo yang mana dilakukan setiap malam Kamis ,kerja bakti mushola, senam bersama ibu ibu pkk yang biasanya dilakukan setiap hari Jumat.

Oh iyaa disini kita menyewa rumah yang menjadi posko kita ini, kebetulan di belakang rumah atau posko kami ada

rumah mbah Mbah yang sangat baik namanya Mbah geti setiap pagi aku dan teman- teman selalu menumpang mandi di sana karena kamar mandi posko selalu banyak yang antri. Setiap Senin pagi aku dan teman masakku pergi ke pasar pukul 04.00 pagi, oiyaaaaaaaa, aku punya banyak teman di kkn, tetapi aku punya teman dekat banget yaitu tiffany pauleta anak ini sangat cantik, meskipun agak ola olo dan lemot, anaknya paling malas mandi. Thalia jossy anak yang paling bandel, suka membuat keributan meskipun dia banyak tingkah tetapi dia anaknya juga memiliki sisi baik. Septika alfi anaknya baik sekali, sifatnya dewasa, tanggung jawab, suka membantu temanya meskipun anaknya suka badmood tapi juga cepat kembali. Elisa Kumalasari dia anaknya berasal dari Lamongan dia sering di bully karena bahasanya beda sendiri dari teman teman yang lain contoh kata katanya seperti: ndek guri,ndek garep,demakne, anaknya suka ngegas juga, orangnya suka gak denger kalau di ajak ngomong hihihihihi.

Meskipun drama KKN tentang pertemanan itu nyata, sering salah faham yang berujung saling menyindir dan membuat pertengkaran. It's okay dengan hal ini membuat kenangan tersendiri buat aku. Oh iyaa aku mau sedikit cerita ternyata cinlok kkn itu nyata dan aku mengalaminya 😭. Saat itu sebelum mengenalnya dia biasa saja, tetapi setelah lama mengenal dia ternyata dia anaknya baik dan sopan sehingga aku tertarik padanya begitupun sebaliknya.

Mungkin dari kehidupan KKN ku selama ini dari hal hal yang sudah aku ceritakan ini cukup membuat kenangan yang mungkin nantinya berkesan. Tak lupa aku ucapkan terimakasih banyak kepada teman teman KKN salamrejo semoga kita dapat dipertemukan kembali di part selanjutnya.

Haha Hihi Serba Serbi KKN Desa Salamrejo

Zulaikah Rahma Putri

Pada tanggal 18 Juli 2024 aku berangkat KKN bertempatan di Desa Salamrejo Kec. Karangan Kab. Trenggalek. Setiap kelompok KKN beranggotakan 40 orang yang nanti akan dibagi menjadi beberapa divisi lagi ada divisi ekonomi, divisi pendidikan, divisi social dan budaya, divisi pdd, dan divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Aku menjadi bagian dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Divisi kesehatan dan lingkungan hidup mempunyai beberapa program kerja yang menurutku cukup baik yaitu mengikuti kegiatan posyandu bersama ibu-ibu kader posyandu, lalu senam bersama ibu-ibu di Balai Desa Salamrejo setiap hari jum'at dan hari minggu kita senam bersama ibu-ibu RT setempat, lalu kita juga mempunyai program kerja kerja bakti dengan teman-teman KKN untuk membersihkan Balai desa atau masjid-masjid sekitar, lalu kita juga mempunyai program kerja sosialisasi dan praktek sikat gigi kesehatan gigi dan mulut untuk kelas 1 dan 2 SD, dan yang terakhir kita mengadakan sosialisasi edukasi tentang pergaulan bebas yang di hadiri oleh pemuda-pemuda desa Salamrejo. Divisi kesehatan dan lingkungan hidup mempunyai 8 anggota dengan beranggotakan 6 perempuan dan 2 laki-laki. Untuk semua program kerja berjalan dengan lancar.

Untuk program kerja yang pertama terlaksana di hari jum'at minggu pertama kita berada di Desa Salamrejo yaitu senam bersama ibu-ibu di Balaidesa, saat itu kita diterima sangat baik oleh warga sekitar dan disambut dengan baik oleh ibu-ibu di Balaidesa, senamnya pun menyenangkan dengan iringan lagu-

lagu dj koplo dan ibu-ibu yang sangat semangat, setelah melkasanakan senam kita akan mengadakn jum'at bersih atau kerja bakti di masjid-masjid dan balaidesa Salamrejo, lalu di hari senin kita anjangsana di Polkesdes yang bertempatan di Balaidesa dengan menemui bidan dan mantri desa untuk mengutarakan niat kita tentang program kerja yang nanti akan bekerjasama dengan beliau-beliau.

Minggu kedua pun kita melaksanakan program kerja yaitu tentang sosialisasi dan praktek sikat gigi kesehatan gigi dan mulut yang diadakan di SD depan posko yaitu SD 2 Salamrejo yang diikuti oleh adik-adik kelas 1 dan 2 yang sangat lucu-lucu dan sangat pintar dan aktif sekali meskipun terdapat beberapa kendala tetapi program kerja ini juga berjalan dengan lancer dan tepat sasaran.

Memasuki bulan Agustus tepat pada tanggal 5 Agustus – 10 Agustus kita mengikuti atau membantu ibu-ibu kader posyandu dalam melaksanakan program posyandu ibu dan anak juga lansia. Ada beberapa pos yang tersebar di dusun dusun desa Salamrejo yaitu pos 1 berada di dusun Rejosari, pos 2 berada di Salam Selatan, pos 3 berada di Salam Utara, pos 4 berada di dusun Jajar, dan pos 5 berada di dusun Punjung.

Dan di tanggal 10 Agustus kita melaksanakan program kerja yang terakhir yaitu sosialisasi edukasi tentang pergaulan bebas yang diikuti oleh remaja-remaja desa Salamrejo yang bertepatan di rumah bapak Nurlisani RT 11 Salamrejo, pemateri kita bekerjsama dengan pihak puskesmas karangan, meskipun ada beberapa kendala dalam acara tetapai acara pun berjalan dengan baik.

Serba serbi KKN ini pun sangat seru karena bertemu dengan teman-teman yang sangat baik, menyenangkan, dan saling support satu sama lain. Aku mempunyai beberapa teman

yang sangat sangat baik bernama Salma, Anisa, Tika, Cindy, Viona, Saripah, Sevira, Adea. Seringkali kita juga nongkrong di angkringan Pasar Pon saat hari libur untuk menghilangkan kejenuhan proker-proker KKN. Mungkin kalau tidak ada teman-teman yang sangat baik ini pengalaman KKN ku sungguh biasa-biasa saja tetapi karena ada mereka membuat pengalaman KKNku sungguh menyenangkan dan mempunyai keluarga baru.

Cup Of Stories 40 Hari 40 Warna

Septika Alfi Khoirunnisa

Hallo gais, Aku Asep sapaan aku dari beberapa teman-temanku . ini aku anak yang paling suka overthinhking, panik dan segala macam keraguan apapun muncul di aku kalau udah masalah pendidikan dan suatu yang penting. Ternyata tidak disangka aku sudah cukup lama dan hampir usai di bangku perkuliahan. semester demi semester sudah ku lewati dengan berbagai lika liku. Tepat tiba di semester 7 waktu dan jadwal mahasiswa yang harus di lakukan sudah tiba yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata). Awal dari drama per KKN muncul waktu war pendaftaran KKN yang waktu itu ketepatan bersamaan dengan pelantikan jobs aku di desa, otak dan hati selembut ini harus bertaruh dengan keriewehan pendaftaran yang bisa dikatakan sulit dan harus menguras energi. tidak jauh dari sifatku yang cengeng itu keluarlah karena tidak bisa mengakses apapun lewat leptop maupun Hp. overthinhking, cape, putus asa sempet muncul dan sempet nangis karena hal itu. namun disisi lain ternyata masih ada temen temen baikku yang masih bisa aku repotin, aku suruh bantuin war padahal mereka sudah KKN sampai dibelalin berangkat pagi, effort banget kan temenkuu. ini yang selalu aku ingat kebaikan teman temanku yang selalu aku ceritakan ke teman KKN ku. mereka lah yang membantu aku hingga akhirnya bisa mendapatkan tempat KKN yang bisa dikatakan dengan jarak yang cukup jauh dari rumah. Terimakasih orang baik. it's okay part ini tetap harus kita jalani guysss.

Jum'at 12 Juli 2024, Di halaman Kampus UIN SATU dilaksanakan Pelepasan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dengan segala persiapan saat itu aku berangkat dari rumah bersama salah satu teman pertama yang aku kenal saat itu yang sama sama berasal dari Blitar. Waktu itu kita berangkat pagi pagi sekali dengan suasana yang dingin dan kepanikan karena takut terlambat. Kebingungan mencari teman baru dan saling berkenalan waktu itu menjadi suatu hal yang minus dari aku yang lagi tidak memiliki energi sosial tetapi, merasa takut juga kalau tidak mendapat teman Tetapi selang waktu setelah itu pelan pelan aku mendapatkan teman dengan sendirinya. Hari itu tiba dimana muncul ketengan dan sedikit muncul semangat untuk berangkat dengan hari yang terhitung cukup lama.

Tepat tanggal 18/07/2024 kelompok kita memutuskan untuk berangkat menuju tempat KKN kami. Bertepat di Desa Salamrejo, Kec. Karangan. Kabupaten Trenggalek. Kita berangkat awal berkumpul di rumah salah satu teman kita yang rumahnya di Tulungagung. detik demi detik berjalan saling menunggu teman satu dengan teman lainya. hingga menjelang siang setelah menunggu armada yang buat mengangkut barang barang kita. Tepat pukul 11.00 kita berangkat bersama sama mengendarai motor dengan santai dan tenang agar selamat sampai tujuan. Perjalanan dari Tulungagung menuju Trenggalek di tempuh kurang lebih 1 jam.

Tidak lama kita sampai dengan selamat dan menuju posko. Saat itu aku mulai mengenal temn temanku sifat satu persatunya karena aku tipe anak yang suka dan lansung peka sifat orang itu aku lihat dari muka dan perilakunya guyss hehehe. Hari pertama masih it's okay ya. Okay.. setelah tiba di sana hampir kurang lebih satu minggu waktu kita gunakan anjangsana, sapa warga desa salamrejo sebagai bentuk

penghormatan kita kepada warga dan untuk saling mengenal. Program kerja devisi mulai dilaksanakan dengan berbagai program yang ada untuk selama mengabdi di sini. Kebetulan di sini aku masuk devisi sosial budaya dan agama yang mana program kerjanya tidak jauh dari kegiatan yang agamis seperti, mengajar di TPQ, mengikuti rutinan ibu yasinan. Setiap hari rabu sampai jumat devisi sosial budaya mengajar di TPQ Al-Hikmah, mengajar adik adik yang sangat sangat aktif dan sulit di kondisikan sehingga memerlukan kesabaran yang lebih untuk menhadapi bocil bocil kematian ya guyss. Tetapi hal ini juga menjadi part terseru, mengajak teman temanku untuk membantu mengajar ngaji dengan iming iming nanti beli jajan huhuhu... program kerjaku tidaklah se sibuk devisi lain tetapi sering mendapat info mendadak yang menjadi jobs kita, gapapa lah yaa hitung hitung buat nambah pengalaman dan amal hehehehe... Selain itu kegiatan di KKN juga lumayan banyak sekali seperti, kegiatan senam bersama ibu PKK, Kerja Bakti, Dan bertepatan di bulan agustus ini ada karnval jadi kita membantu dan ikut berpartisipasi mulai dari membantu menghias, mengikuti perwakilan desa, dan ada juga yang ikut di perwakilan kecamatan.

Ohh iyaa,.. wait..! ini ada part yang bakalan sulit aku lupakan dan bahkan akan tetap ingat yaitu tentang pertemananku dengan teman teman KKN ku yang sangat baik dan yang unik - unik. Singkat cerita seperti yang udah aku ceritain di awal kalau aku takut ga punya teman, takut kalau teman temanku tidak se frekuensi dan bahkan sempat insecyur. Ternyata tidak ya guysss aku disini menemukan beberapa teman yang baik, perhatian dan suka menolong bahkan sudah saling bisa mengerti sikapku yang emosian ini. Terimakasih Qurnia, Binti, Atikah, Yusfia mereka sangat baik meskipun dari mereka

tentu ada perbedaan sifat yang cukup aku tau mualo dari yang pendiam dan yang sedikit tidak jelas. Sephia, Tifany, Thalia mereka aku temukan di pertengahan KKN yang awalnya belum dekat sekrang menjadi lebib dekat. Meskipun bersama mereka harus mengelurkan energi yang cukup banyak karena keunikan dan sifat mereka yang suka menjengkelkan, suka membuat keributan, Namun mereka di sisi lain juga baik dan dengan sifat mereka juga terkadang bisa membuat sedikit terhibur dan lepas . Oh iya satu lagi ini Elisaa sengaja aku spil di akhir karena emang sedikit memiliki posisi yang beda dari yang lain. Yang awalnya aku sama sekali tidak mengenal ternyata dia satu fakultas ama aku dan terbilang lebih aku anggap merasa paling dekat. Suka dibilang kita adik kakak sama yang lain wkwkw. Kita sama- sama suka deeptalk, terkadang hampir setiap malam kita deeptalk di luar posko sampe larut malam, begitu juga aku yang emang anaknya suka deeptalk jadi yaa its okay itu menjadi suatu yang membuat kenanagan banget nantinya, suka saling mengirim vidio tiktok setip malam, ke mana- mana sering barengan dan hampir setiap ada kegiatan kita sering disatukan dengan ketidaksengajaan. Yaa meskipun kadang dia suka bikin jengkel dan cukup menguras kesabaranku, sifatnya dia cukup cuek, kita sering bertengkar kecil tapi itu yang membuat seru, di sisi lain anaknya juga baikk bangett. Terimakasih elisa ceritanya. Semoga kita tetap bisa dipertemukan di part selanjutnya. Kita atur sempro dan wisuda bareng? Meskipun sedikit aneh atau terlihat alay cerita di part ini gapapa lah ya.. mungkin dari mereka aku juga banyak belajar dan bisa menjadi aku 2 fersi yang berbeda diantara kalian. Meskipun drama KKN itu nyata adanya yang berbeda pendapat berujung salah faham, saling menyindir hal itu aku anggap sebuah salah satu warna pelengkap di 40 hari ini.

Terimakasih sudah memberikan cerita, warna dan sudah membuktikan bahwa teman KKN tidak seburuk itu. Dan tak lupa teman teman posko ku yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu terimakasih untuk 40 harinya. Semoga momen ini menjadi suatu hal yang bermakna buat kita jadikan cerita di episode selanjutnya. See you next time guysss:)

Cerita Kebersamaan

Yusfiya Ismatul Aulia

Tepat hari kamis tanggal 17 Juli 2024 berangkat bersama ke desa Salamrejo kecamatan Karangan kabupaten Trenggalek sebagai tempat mengabdi selama 40 hari. Salah satu desa yang saya dapat saat war pemilihan tempat KKN, itupun di daftarkan oleh teman sepondok dulu dan tidak satu tempat saat pendaftaran KKN. Dimanapun itu tempatnya siapapun kawannya jalani dan nikmati prosesnya. Semua akan berakhir pada waktunya dan kita dapat mengambil hikmah serta manfaat dibalik disetiap waktu dan peristiwa. Mungkin ini sudah jalan untuk kita dapat bertemu dengan teman KKN saat ini.

Dalam satu desa terdapat satu kelompok yang berisi 41 mahasiswa. Terdiri dari 14 laki-laki dan 27 perempuan. Kami berangkat bersama dan ada beberapa teman yang belum bisa ikut, tapi itu tidak mematahkan semangat kami. Kurang lebih 1 jam perjalanan dari Tulungagung ke desa Salamrejo. Cukup jauh bagi saya yang baru pertama kali ke sana, dan belum mempunyai teman yang dapat diajak bicara. Dengan berkendara sendiri dan disuguhi pemandangan di jalan yang cukup asri dan indah dapat mengurangi kelesuhan diri. Saya memang anaknya introvert jadi ya masih sulit untuk bergaul dengan orang baru. Sebenarnya ingin seperti teman teman yang lain yang bisa langsung akrab dan memiliki banyak teman. Yaa setiap orang memiliki sifat yang berbeda.

Setibanya di desa Salamrejo antara posko laki laki dan perempuan itu dipisah tapi masih cukup dekat, jadi bisa dijangkau dengan jalan kaki. Sedikit kaget dengan keadaan

posko perempuan yang menurut ku kurang besar untuk 27 perempuan. Tapi ya sudah diterima saja karena saya juga ga ikut mencari posko, kita hargai mereka yang sudah berusaha mencari tempat dan jalan terakhir hanya itu ya kita terima dengan lapang dada. Dengan rumah yang baru dibangun tersebut dan kita anak KKN sebagai penghuni pertama yang memakai rumah tersebut. Setelah itu kita menurunkan barang barang dan istirahat. Tapi memang rumahnya nyaman dan bersih.

Pada malam hari pertama di posko kami melakukan tahlil kemudian musyawarah bersama tentang apa yang akan dilakukan selanjutnya. Setelah itu kembali ke posko masing-masing dan istirahat, sekitar pukul 9 atau 10 malam mendapat kabar bahwasanya pak carik akan kunjungan ke posko laki-laki. Dan posisi semua anak perempuan sudah siap untuk tidur. Dengan persiapan seadanya kami semua ke posko laki-laki untuk menemui pak carik tersebut. Dan ternyata pak carik dan perangkat desa lainnya sudah menunggu kedatangan anak KKN dari pagi. Kesan yang kurang menyenangkan di awal kedatangan di desa. Pak carik juga mengarahkan bagaimana keadaan di desa dan apa saja yang tidak boleh dilakukan. Memang keadaan di desa Salamrejo sedikit berbeda dengan desa lainnya. Di sini terdapat pemeluk aliran yang berbeda terdapat aliran Muhammadiyah dan juga NU. Tetapi mereka tetap saling hidup berdampingan dan saling menghargai, juga terdapat beberapa warga yang fanatik sehingga pak carik menyuruh teman-teman untuk saling menjaga jarak antara laki-laki dan perempuan.

Saat siang hari tiba di posko perempuan kami diterima baik oleh ibu dari pemilik rumah. Yang mana pemilik rumah bertempat tinggal di Kalimantan. Ibu dari pemilik rumah pun menghampiri kami dan menerima kami dengan baik. Rumah nya bersampingan dengan posko kami. Mbah geti para warga

memanggil dan kami pun hanya memanggil dengan sebutan "mbah". Mbah geti pun memanggil kami hanya dengan sebutan "ngger" atau "nduk" karena kami orang nya banyak dan mbah geti daya ingat sudah berkurang sehingga tidak hafal dengan nama-nama kami. Kamu pun biasanya numpang mandi maupun tidur di rumah Mbah geti. Dan juga Mbah geti punya nama sebutan untuk ku, biasanya aku dipanggil "cah cilik", mungkin karena aku imut dan postur tubuh ku kecil jadilah sebutan itu untuk ku. Kadang teman teman juga menyebut seperti itu jika di depan Mbah geti. Teman-teman yang lain pun sama juga ada sebutan sendiri dari Mbah geti.

Mbah Geti sangat baik dan kita sudah dianggap sebagai cucu sendiri. Aku dan beberapa teman tidur di rumah Mbah geti siang hari ataupun malam. Karena beberapa kali Mbah geti sudah menawarkan untuk tidur malam di rumah nya. Kemudian kami memberanikan diri untuk ijin dan tidur di rumah Mbah geti dan ternyata keterusan sampai akhir KKN. Pagi sampai malam pun jika tidak ada kegiatan kita aktivitas di rumah Mbah geti. Kadang juga sungkan dengan teman lainnya tapi ya sudah terlanjur nyaman di rumah Mbah geti dan juga bisa bantu bantu kegiatan Mbah geti. Ada juga yang membedakan saat tidur di rumah Mbah geti itu untuk setiap malam kita tidur di iringi oleh suara tikus-tikus yang beraktivitas dan kadang muncul berjalan kesana kemari dengan santainya dan kelebihannya kami tidur di kasur yang empuk dan nyaman. Kamu bertiga yang tidur malam di rumah mbah Geti. Nanti pasti akan rindu dengan mbah geti yang sudah ku anggap sebagai nenek sendiri walaupun kadang kami lelah menjawab pertanyaan mbah geti, karena kadang sudah bertanya tapi bertanya lagi, ya memang sudah sepuh tapi itu juga membuat kami sedikit terhibur. Kadang jika mbah Geti

punya makanan, kami selalu di kasih dan begitu pun kami ke mbah Geti.

Pada hari Jumat Minggu pertama di desa sudah ada agenda senam ibu-ibu PKK yang rutin diadakan setiap hari Jum'at di balai desa dan rutin setiap hari Minggu di setiap RT. Mahasiswa KKN pun ikut serta dalam kegiatan tersebut dan disambut hangat oleh ibu ibu PKK. Ibu ibu pun sangat lincah dan energik dalam mengikuti senam. Setelah itu kita istirahat dan dilanjut dengan perkenalan oleh aparat desa. Mulai dari kepala desa, perangkat, kaur dan juga ada bu bidan dan mantri desa. Semua perangkat menerima kedatangan kami di desa Salamrejo dan juga menjelaskan secara singkat tentang desa Salamrejo. Setelah acara tersebut kami diajak untuk membersihkan mushola yang ada di balai desa. Karena bertepatan dengan hari Jum'at dan hari sudah siang kemungkinan tidak cukup waktu untuk melakukan bersih-bersih musholla yang ada di balai desa dan diundur dilakukan setelah sholat ashar. Teman teman antusias dalam hal itu dan saling bekerja sama, yang mana tempat tersebut diserahkan kepada teman-teman KKN untuk dijadikan tempat kegiatan.

Trenggalek memang terkenal dengan daerah pegunungan, tidak salah jika di desa Salamrejo dikelilingi oleh perbukitan yang saling menyambung bagaikan rantai. Jika tidak ada kegiatan saya dan beberapa teman jalan jalan pagi ataupun sore melihat matahari terbit ataupun terbenam dari bilik bukit. Dengan berjalan jalan di daerah persawahan warga yang tidak terlalu jauh dari posko. Terdapat hamparan sawah dengan berbagai jenis tanaman seperti jagung, padi, kedelai, dan ada juga budidaya melon dengan bangunan yang ditutup rapat oleh plastik. Pernah juga bertanya kepada salah satu petani di sawah "Kenapa tidak ada tanaman cabai di sini, dan kata pak tani

tersebut tanaman cabai tidak terlalu cocok di daerah sini dan juga banyak hama. Saat ini musim kemarau dan tanah cepat kering petani kebanyakan menggunakan disel untuk mengairi sawah dengan bahan bakar gas elpiji yang mana dirumahku masih jarang yang menggunakan tabung gas elpiji.

Oiya lupa,,,aku disini masuk divisi lingkungan dan kesehatan dengan 8 anggota. Awalnya aku masuk divisi publikasi kemudian dipindah ke divisi kesehatan. Jujur saja aku memang tidak ikut pertemuan pertama saat pembentukan ketua dan anggota divisi. Yaa itu konsekuensi yang harus ditanggung jika tidak ikut musyawarah. Tapi aku sendiri memang tidak paham dengan permasalahan publikasi yang pastinya berhubungan dengan sosial media. Dan aku sendiri anaknya gaptek dan juga pendiam takut nya nanti malah jadi beban di divisi publikasi. Dan juga untuk masalah handphone tidak mendukung dengan penyimpanan yang selalu penuh. Aku sendiri dah capek dengan keadaan tersebut. Teman-temanku pun menyarankan untuk minta pindah divisi saja jika memang tidak bisa dan aku pun tidak punya basic publikasi. Jika kita mau belajar dan berusaha memang bisa dilakukan dengan berjalannya waktu, tapi aku tidak percaya dengan kemampuan ku. Mohon maaf teman teman jika di awal sudah merepotkan kalian. Dan mohon maaf sangat kepada teman yang sudah mau pindah divisi dengan ku. Dan sekarang jadi teman baik ku, aku pun tidak menduga hal tersebut.

Untuk tugas KKN sendiri ada tugas kelompok dan pribadi. Untuk tugas pribadi kita anjangsana dan membuat esai. Anjangsana ke tetangga sekitar posko dengan dibagi beberapa kelompok dan mendatangi rumah warga dengan niat yang baik untuk meminta izin dan dukungan dari warga sekitar. Masyarakat pun cukup ramah dan welcome atas kedatangan

kami sebagai mahasiswa KKN. Kemudian ada masalah komunikasi sehingga anjangsana dilakukan kembali dengan sedikit terlambat tidak pada Minggu awal KKN. Kita melakukan anjangsana lagi di setiap RT yang mana terdapat 27 RT yang ada di desa Salamrejo.

Dari divisi kesehatan dan lingkungan memiliki 4 proker yang direncanakan. Yang awalnya sebelum berangkat KKN kami sudah memiliki beberapa rencana proker dan terpilihlah 4 proker yang dilaksanakan. Yang pertama senam pagi bersama ibu-ibu PKK dan juga pernah mengadakan senam mandiri di posko bersama teman teman KKN. Yang kedua mengikuti posyandu yang ada di desa dengan membantu kader kesehatan dalam menjalankan posyandu dan kami dapat belajar dalam kegiatan tersebut. Dengan meminta setiap divisi mengirimkan satu anak untuk perwakilan mengikuti posyandu sehingga semua teman dapat belajar dan merasakan kegiatan posyandu. Yang ketiga kami melakukan sosialisasi gigi sehat pada anak kelas 1 dan 2 di SDN 02 Salamrejo. Anak anak antusias dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Yang mana kami mencoba memberi sosialisasi tentang kesehatan gigi dan bahaya tidak menjaga kesehatan gigi, di akhir sosialisasi kita mencoba memberi beberapa pertanyaan dan memberi hadiah bagi anak yang dapat menjawab pertanyaan tersebut. Kemudian kami putarkan video animasi tentang gigi dan coklat lanjut kita praktek menyikat gigi bersama di halaman sekolah. Mereka sangat senang dan bahagia mendapatkan hadiah, tidak hanya itu kita juga memberikan konsumsi untuk setiap anak setelah acara selesai dan juga kita melakukan foto bersama.

Kemudian proker yang ke empat dan terakhir sebagai penutup kita melakukan sosialisasi tentang pergaulan bebas untuk anak anak remaja. Awalnya kita akan mengadakan

sosialisasi tersebut di balai desa tetapi terdapat tawaran dari bu bidan desa untuk mengadakan acara di daerah RT bu bidan yang kebetulan mengadakan acara tasyakuran dalam rangka kemenangan bola voly antar RT di Desa Salamrejo. Dan karena dari Bu bidan sendiri yang mungkin memang sibuk sehingga sulit untuk dihubungi dan jika tetap molor acara tersebut yaa ga akan cepet selesai. Dari teman teman divisi memutuskan untuk ikut saran dari Bu bidan masuk dalam acara tersebut dengan melakukan sosialisasi sebelum acara utama dari warga.

Semua kebutuhan sudah dipersiapkan dan berharap agar acara dapat berjalan dengan lancar dan dapat diterima oleh anak-anak remaja maupun orang tua. Karena pemateri dari puskesmas yang datang terlambat mengakibatkan acara pun juga molor tidak sesuai yang diharapkan. Sehingga dalam pengisian materi pun sedikit tergesa-gesa dan tidak bisa leluasa karena warga yang lain sudah menginginkan acara utama cepat dimulai. Yaaa karena kita hanya ngikut dalam acara warga kita ikuti apa kemauan mereka. Acara pun cepat di tutup dan diganti dengan acara tasyakuran. Kita pun diajak untuk mengikuti acara tersebut dan dilayani layaknya tamu undangan. Tuan rumah pun ramah dengan kami dan menyediakan apa yang kami butuhkan. Karena sudah malam kita pun pamit pulang dan sebelum pulang kita dipersilahkan untuk makan dahulu dan setelah itu pamit ke tuan rumah dan terimakasih telah di terima dengan baik.

Semua proker sudah terlaksana dengan baik dan keren untuk teman-teman yang sudah kompak dalam merealisasikannya. Terimakasih kerja samanya dan mohon maaf jika aku banyak kurangnya. Aku pun kadang jika tidak ada kegiatan di divisi kesehatan ikut dalam kegiatan sosbud mengajar TPA di Madin Al hikmah. Pernah juga ikut divisi pendidikan melatih anak MI baris berbaris untuk mengikuti

perlombaan Agustusan. Dan juga ikut mengajar bimbel di balai desa setiap hari Senin-Kamis.

Pada Minggu ke 3 beberapa divisi sudah selesai proker dan lanjut mempersiapkan untuk acara Agustusan. Pada hari kemerdekaan kita bersama sama naik ke salah satu bukit yang ada di desa dan mengibarkan bendera merah putih dan kita bersama membuat konten untuk memeriahkan kemerdekaan. Untuk yang mengibarkan bendera hanya sebagian dari anak laki-laki. Kemudian besok paginya kita bersama mendaki bukit dengan panas terik matahari yang sudah terasa karena sudah siang kita naik ke bukit. Dengan disuguhi pemandangan yang indah dan menakjubkan setelah sampai atas bukit.

Hari terus berjalan dan tak terasa minggu-minggu terakhir sudah didepan mata yang harus kita manfaatkan kebersamaan ini. Yang mungkin setelah KKN selesai sudah memiliki kesibukan masing-masing. Memang sulit jika menyatukan 27 perempuan dalam satu momen. Tapi tetap kalian yang terbaik yang tetap kompak sampai akhir. Dengan mendapatkan pengalaman baru, kawan baru, dan juga mendapat wawasan baru. Pada 25 Agustus terdapat pawai di kecamatan yang di ikuti oleh setiap desa di kecamatan Karangan. Teman-teman diminta bantuan untuk mempersiapkan pawai di RT 09 maupun di balai desa. Untuk rencana penutupan di kecamatan pada tanggal 26 Agustus dan penutupan di desa pada 27 Agustus dan perpulangan mahasiswa KKN pada 30 Agustus.

Tak terasa semua sudah dilalui dan waktunya untuk kita berjalan di jalur masing-masing dan menyelesaikan tugas akhir. Pengalaman yang tidak bisa diulang kembali dan akan tetap terkenang dengan berbagai macam teman yang random dan selalu tertawa di setiap harinya. Walaupun jika kita ada masalah tapi kita semua tetap bisa berjalan bersama itulah kehebatan

kalian teman. Aku kagum dengan kalian teman teman. Terimakasih sudah menorehkan cerita dalam perjalanan hidup ini dan menerima ku menjadi kawan serta mohon maaf jika ada kesalahan yang menyakiti kalian. Semoga kita semua bisa menjadi apa yang dicita-citakan dan sukses selalu buat kalian semua. See you next time dan semoga kita dapat berkumpul bersama di lain waktu.

40 Hari Menjalankan Proker

Davina Anandita

Sebelum pemberangkatan Kuliah Kerja Nyata atau biasa kita disebut KKN ini, aku merasa cemas dan khawatir bukan soal tempat yang nsaya tinggali selama 40 hari tapi lebih tepatnya pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal yang harus saya lakukan selama 40 hari, sungguh aku belum dapat gambaran dan persiapan.

Tepat tanggal 18 Juli dimana di tanggal itu adalah pemberangkatan kelompok kami ketempat yang nantinya akan kami jadikan tempat terealisasikanya kegiatan KKN kami. Desa Salamrejo Kecamatan Karangan. Terasa asing bagi saya karena baru pertama kali mendengar daerah tersebut. Pada saat hari itu pemberangkatan kami berkumpul terlebih dahulu disalah satu teman kelompok yang nantinya berangkat bersama-sama menggunakan sepeda motor, sedangkan barang bawaan diangkut menggunakan mobil pick up. Kami semua berangkat bersama pada pukul 10.20 siang melalui perjalanan yang indah pemandangannya. Kami tiba di desa Salamrejo sekitar pukul 12.00 siang. Setiba di posko kami semua disambut ramah oleh bapak widodo. Dan saya bersama teman-teman mulai merapikan barang bawaan kami selama kita tinggal disini.

Minggu pertama kelompok KKN mengawali kegiatan dengan anjangsana dengan dibagi beberapa kelompok yang terdiri dari empat sampai lima orang untuk soan ke warga sekitar posko, kerumah bapak RT serta tokoh masyarakat yang mana anjangsana ini bertujuan untuk menjalin silaturahmi. Malam harinya kelompok KKN kami mengadakan tahlilan bersama agar

diperlancar jalannya KKN. Hari-hari diminggu pertama berada di desa Salamrejo sungguh membuatku serasa ingin pulang. Merasa begitu terbebani dan tidak kerasan. Mungkin benar yang katanya singkatan dari KKN yaitu Kuliah Kerja Njajan, Kulih Kerja Nganggur dan banyak lainnya.

Minggu kedua devisiku mulai bertamu kerumah bapak Kasun. Oh iyaa disini aku memilih untuk menjadi anggota devisi ekonomi. Kelompok devisi kami terdiri dari 7 anggota yang beranggotakan clor, Yessy, vindy, sindy, Aqil, Atika dan saya. Kami kunjungan pertama bertemu dengan Kasun Punjung yaitu pak imam. Pak imam sangat walcome sabar menjelaskan tentang potensi di dusun punjung. Beliau juga menawarkan pendampingan kunjungan ke UMKM. Selanjutnya bertemu dengan bapak Kasun Jajar pak win namanya kita bertemu di balai desa. Terakhir kita sekelompok berkunjung ke rumah Kasun Rejosari.

Pertengahan Minggu kedua saya berkunjung ke UMKM pemproduksi serabi disana diberi kesepatan untuk berbinjang bertanya kepada bapak Dian Sutrisno. Bapak Dian yang ramah menjelaskan secara detail tentang pembuatan serabi. Malamnya sekitar pukul 9 Saya juga melihat serta membantu pembuatan serabi. Setelah berkunjung ke rumah bapak Dian saya ke UMKM selanjutnya yaitu pembuatan arumanis yang di produksi ibu Suparti. Beliau menceritakan awal mula memilih produksi arumanis tersebut. Malamnya kita sekelompok beserta mbak putri ayu dan beberapa teman lainnya juga ikut berpartisipasi berkunjung kembali untuk melihat dan membantu pembuatan produksi arumanis dan serabi. Karena kunjungan ke UMKM janjian pada pukul 21.00 kami diundang bapak imam Kasun punjung terlebih dahulu untuk ngopi santai dirumahnya hehee. Setelah pukul 21.00 kami ke rumah ibu Suparti untuk melihat

dan kami juga diberi kesempatan membantu proses pembuatan arumanis. Setelah dari Bu Suparti saya lngsung kerumah bapak Dian disana juga sama seperti di rumah Bu Suparti kami diberi kesempatan untuk belajar membuat serabi.

Minggu selanjutnya saya berkunjung ke UMKM yang ada di Desa Salamrejo ini seperti Kripik tempe milik Bu nur hayati di dusun Punjung disana saya diberi kesempatan mulai dari pembuatan tempe hingga menjadi kripik, usaha catering milik Bu Susiana di dusun Rejosari beliau yang ramah dan ceria selalu bekerja keras yang selalu memberi jajanan dagangannya pada teman teman posko terimakasih Bu sisiana hehee (semoga sehat selalu) selanjutnya saya berkunjung ke pemembuatan tahu di dusun Rejosari. Disini devisi saya juga memiliki program kerja pemberian Benner untuk pemilik UMKMmembantu dan membuatkan banner dan pembuatan google maps, selain ke pemilik UMKM pendaftaran google maps ini juga di realisasikan di seluruh desa Salam Rejo ini.

Tak lupa juga saya berkunjung di pemilik peternakan sapi perah dan pemilik pertanian saya berkunjung ke pemilik petani tembakau, papaya dan timun. Terakhir dari devisikuu juga membut Vidio promosi saya dan teman-teman memilih untuk membuat konten promosi es degan milik bapak Dian dibantu dengan teman-teman dari devisi lain.

Minggu terakhir saya di posko tidak ada proker sama sekali. Kerjaannya hanya makan tidur saja hahah, jalan- jalan ke aloon-aloon Trenggalek adalah hal yang tidak boleh terlewatkan bagi anak KKN. Kuliah Kerja Nyata di desa Salamrejo ini menjadikan pengalaman perjalanan yang tak terlupakan, selama KKN ini tak hanya menjalankan program yang telah direncanakan, tetapi juga merasakan kebersamaan dalam berinteraksi dengan masyarakat dan anggota kelompok.

Fourty Days

Qurnia Intan Cahyaning Tiasari

18 Juli 2024 menjadi awal dari sebuah perjalanan yang tak terlupakan bagiku. Di hari itu, aku dipertemukan dengan orang-orang hebat yang memiliki berbagai karakter unik. Mereka adalah teman-teman baru yang bertemu dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang harus kami emban selama 40 hari. Kami datang dari latar belakang jurusan yang berbeda, kami disatukan oleh satu tujuan yaitu melaksanakan tugas wajib untuk memenuhi syarat akhir dari kampus kami tercinta. Pertama kali bertemu, kami semua tampak canggung satu sama lain. Tetapi seiring waktu, satu persatu dari kami mulai mengenal lebih dalam karakter masing-masing. Beberapa dari kami ada yang pendiam dan lebih suka mendengarkan, sementara yang lainnya lebih ekspresif dan suka bercanda. Namun, semua itu justru menjadi kekayaan tersendiri bagi kelompok kami. Setiap hari selalu ada saja hal yang membuat kita tertawa,kecewa dan mungkin marah tapi itu malah menambah warna kkn.

Dalam kelompok KKN ini, kami dibagi ke dalam beberapa divisi dengan program kerja yang berbeda-beda. Ada divisi pendidikan, kesehatan, sosbud dan keagamaan,ekonomi serta publikasi atau sering disebut PDD. Setiap divisi memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing yang harus diselesaikan selama periode KKN ini. Pembagian divisi guna untuk mempermudah pelaksanaan program kerja dan mengembangkan ketrampilan.40 hari bukanlah waktu yang sebentar. Dalam rentang waktu itu, banyak gejolak dan tantangan yang kami hadapi. Mulai dari masalah komunikasi

antar anggota kelompok, kesulitan dalam melaksanakan program kerja dilapangan, dan masih banyak lagi permasalahan yang ada saat berada dilapangan. Salah satu tantangan terbesar yang kami hadapi adalah perbedaan pendapat. Dalam setiap diskusi, selalu ada berbagai pandangan yang terkadang berseberangan. Tapi karena hal tersebut aku belajar bahwa hidup bersama memang harus banyak mengerti dan memahami satu sama lain.

Tempat tinggal kami selama KKN juga terbagi menjadi dua, posko putra yang bertempat di rumah Pak Widodo, seorang mantan tokoh desa dan posko putri yang berada di rumah anak bungsu Mbah Geti. Posko putri terletak tepat di depan rumah Mbah Geti. Kehidupan di posko ini memberikan pengalaman unik tersendiri. Setiap hari, kami harus beradaptasi dengan berbagai kondisi, baik itu fasilitas yang terbatas maupun perbedaan kebiasaan di antara kami. Salah satu kejadian lucu yang tak terlupakan terjadi pada 6 Agustus di mushola. Saya dan seorang teman sedang asyik bercengkrama, membahas hal-hal random. Tiba-tiba, seorang yang tampak seperti orang gila masuk ke dalam mushola. Karena kaget, saya langsung lari, berniat kembali ke posko. Tapi teman saya justru lari ke rumah ibu yang memiliki mushola. Di situ, kami berdua panik dan malah membuat si pemilik mushola kaget dengan tingkah kami. Ternyata, orang tersebut hanya ingin sholat dan kemudian diusir oleh warga setempat setelah selesai.

Menghadapi hari-hari yang panjang dan penuh tantangan, ada saatnya saya merasa benar-benar lelah, baik fisik maupun mental. Tepat pada 7 Agustus, saya merasa capek, letih, dan tidak berdaya. Semua yang saya tahan selama tinggal di sini akhirnya meledak. Saya merasa bersalah karena merasa tidak bisa memenuhi ekspektasi teman-teman. Meskipun dari awal

saya sudah mengatakan bahwa saya mungkin tidak bisa memberikan yang terbaik, tetapi saya tetap berusaha. Namun, hasilnya ternyata tidak sesuai dengan harapan mereka. Perasaan ini membuat saya merenung. Mungkin pengalaman saya tidak sama dengan yang lainnya. Ketika yang lain merasa bahagia dengan pengalaman KKN mereka, saya merasa biasa saja. Namun, ada satu hal yang membuat hari-hari saya lebih baik: mengenal Mbah Geti. Beliau adalah seorang nenek yang tinggal dekat posko dan bisa dibilang sebagai "pemilik" rumah kami. Mbah Geti sangat ramah, baik, dan penyayang, membuat saya merasa seperti bersama nenek sendiri. Kesanku pada beliau sangat baik; beliau selalu mendoakan semua orang agar sukses. Saya berharap doa-doanya dikabulkan oleh Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu, saya juga berkesempatan bertemu dengan salah satu tokoh penting di desa Salamrejo. Pertemuan ini memberikan pelajaran berharga bagi saya. Tokoh tersebut menekankan bahwa tingginya ilmu seharusnya membuat kita semakin beradab, bukan malah menjadi besar kepala dan merendahkan orang lain. Pesan ini sangat menggugah hati saya dan membuat saya semakin berpikir tentang pentingnya kerendahan hati dan sikap menghargai orang lain.

Setelah 40 hari berlalu, banyak hal yang saya pelajari dari pengalaman KKN ini. Dari mulai bekerja sama dalam tim, mengatasi konflik, belajar beradaptasi dengan lingkungan yang baru, hingga belajar tentang nilai-nilai kehidupan dari tokoh-tokoh masyarakat setempat. Semua pengalaman ini membuat saya semakin dewasa dan bijaksana dalam melihat kehidupan.Meski perjalanan KKN ini tidak selalu sesuai dengan ekspektasi saya, tetapi saya bersyukur bisa menjadi bagian dari pengalaman ini. Saya yakin, setiap momen yang terjadi selama KKN ini akan menjadi kenangan berharga yang akan selalu saya

ingat. Pada akhirnya, KKN bukan hanya tentang memenuhi kewajiban akademik, tetapi juga tentang pembelajaran hidup yang tidak bisa ditemukan di ruang kelas.Semoga apa yang telah kami lalui selama 40 hari ini bisa menjadi bekal berharga bagi kami semua untuk melangkah ke tahap kehidupan berikutnya. Dan semoga, doa-doa dari orang-orang baik seperti Mbah Geti dan pesan moral dari para tokoh desa selalu menjadi pengingat bagi kami untuk tetap rendah hati, beradab, dan selalu menghargai orang lain. Amin.

Terima dan Nikmatilah

Alisya Clorinda Ardianiswari

Cerita ini akan aku mulai dari sebuah pengalaman yang penuh dengan pengharapan yang berlebihan akan sebuah kisah yang belum tentu memiliki akhir sesuai rencana. Meskipun begitu, aku tetap memiliki keyakinan bahwa rencana yang tidak sesuai dengan pengharapan akan selalu memiliki hikmah dan kejutan yang tidak terduga yang mampu membuatku belajar untuk mampu menerima dan menikmati setiap alur yang telah ditetapkan. Cerita dan pengalaman ini bermula dari sebuah tugas pengabdian di sebuah desa, yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata).

Pengharapanku terkadap KKN cukuplah besar, apalagi saat mengetahui bahwa KKN gelombang 2 akan bertempatan di daerah Tulungagung (Kecamatan Kedungwaru dan Kecamatan Gondang) dan Trenggalek (Kecamatan Tugu dan Kecamatan Karangan). Saat mengetahui hal tersebut aku langsung memiliki harap untuk sebisa mungkin aku harus mendapat tempat KKN di daerah asalku, yaitu Tulungagung. Memang manusia hanya bisa berencana, Tuhanlah yang menentukan akhirnya aahaaiii. Yaaa sudah bisa ditebak bahwasannya akhirnyaaah ketetapan membawaku untuk KKN ke Trenggalek, karena kuota di Tulungagung sudah full. Penuh rasa sedih, marah, kecewa campur aduk karena aku terlalu memiliki harap yang berlebihan hingga aku sulit menerima sampai kelar nangesss 2 hari AAAAAA.

Begitu kuota yang bisa aku tempati hanya tersisa di Trenggalek, saat itu juga aku bergegas untuk cepat memilih

dengan pikiran dahlah terserah pokok aku bisa ikut KKN didesa manapun itu. Awal mula aku sudah memilih daerah Tugu, tapi aku lihat lihat lagi dari urutan tempat KKN kayaknya dimulai dari tempat terjauh sampai terdekat. Dimana urutannya Tugu, Karangan, Gondang, Kedungwaru. Langsunglah aku berfeeling dan memilih di Kecamatan Karangan tepatnya di Desa Salamrejo dan ternyata betul tempatnya lebih dekat daripada Kecamatan Tugu. Yasudah akhirnya aku fiks untuk memilih di Desa Salamrejo Kecamatan Karangan untuk aku pilih sebagai desa aku menemukan pengalaman baru, teman teman baru dan suasana baru.

Ternyata oh ternyataaa, dengan segala ketakutan dan kesedihanku terkait KKN. Jan tenaaan aku diberi kejutan yang sangat membahagiakan dan cukup menenangkan aku, bahwa aku sekelompok dengan 2 temanku smp yang satunya teman sekelas dan yang satunya tetangga kelas. Disitu aku sangat bahagia dan tenang karena nanti bakalan tidak terlalu plonga plongo ketika berada di lingkungan baru, karena ada orang yang sudah aku kenal. Jadi segala persiapan, pembekalan hingga pemberangkatan aku saling berkomunikasi dengan mereka, terutama dengan temanku SMP yang sekelas.

Hingga tibalah di hari pemberangkatan KKN di Desa Salamrejo Karangan, hatiku sangat berat untuk melangkah pergi jauh meninggalkan rumah dengan waktu yang cukup lama. Sampai sampai pada saat berangkat dari rumah maupun berangkat bersama sama dengan kawan kawan menuju posko, dengan aku tipe anak cengeng dan homesick aku menangis dooong. Perjalanan dari Tulungagung ke Desa Salamrejo Kecamatan Karangan membutuhkan waktu 1 jam an. Selama perjalanan menuju posko, pikiranku hanya nanti aku gimana disana, apakah aku bisa memiliki banyak teman, apakah aku bisa

menjalankan tugas dengan baik, apakah aku bisa tidur dengan nyenyak, apakah aku bisa makan dengan enak dan yang paling utama pokok aku pengen cepat cepat pulang ke rumah.

Otewe banter akhirnya sampailah di posko yang telah ditentukan pada kesepakatan kemarin, bahwa posko cewe berada di rumah anak dari Mbah Geti. Setibanya aku di posko bergegaslah untuk menata barang barang dan memilih ruang untuk aku tiduri. Akhirnyaaa aku bertempatan tidur di dekat dapur dan kamar mandi, yang tepatnya lagi aku didepan pintu passs. Ini menjadi hal yang sedikit menyedihkan dan menyenangkan, karena bila sedang rebahan enak enak kalau ada orang mau keluar atau masuk dari pintu belakang, aku harus nyiseh dulu HWAAAA. Tapi gapapa sudah resiko, dimana akhirnya aku juga kasihan sama teman temanku yang mau masuk dari pintu belakang, sebab bila aku masih terlelap teman temanku harus muter lewat pintu depan. Maafkan aku teman temaaan.

Hari hari mulai aku rasakan jauh dari rumah dan bertempat tinggal sementara di Desa Salamrejo. Tiada hari pikiranku terus terlintas pengen pulang pengen pulang. Tapi akhirnya aku ya juga bisa pulang pulang, meskpun itu pagi otw Tulungagung malamnya kembali lagi otw Trenggalek. Cuuwapweeekk, tapi yo ndakpapa pokok bisa pulang kerumah untuk mengobati kerinduan aaaszzekkk. Hal tersebut terjadi karena, aku tidur tanpa kasor dan goleng, suasananya juga cukup ramai, mandi harus ngantri dan apa apa kaya ribet aja gitu hehe.

Di KKN ini ternyata aku menemukan banyak teman yang asik dan loouucuuu, hari hari aku selalu dibuat ketawa sama mereka. Belum lagi sama kawanku seranjang, yaitu mereka mereka dan 2 temanku lagi yang gampang nginpo buat temannya membatalkan puasa njajan AAAAA YA ALLAAAH. Terkait

teman, aku memiliki pengalaman yang lucu dan menyedihkan. Pertama, sesaat mau keluar ngopi ber 6 bersama kawanku, nyasar sampe ke hotel dooong GENDENG NCEN. Kedua, mau beli kosmetik bersama ber 6 itu juga, nyasar ke jalan gelap gulita dan deket kuburan. Hal tersebut bisa terjadi karena kita sang penjelajah. Satupun dari kita tidak ada yang asalnya Trenggalek. Pokoknya kalo sama manusia manusia ber 6 itu adaaa aja cerita uniknya dan adaaa aja gebrakannya HERAN. Tapi aku sayang kalian, jangan lupakan aku ea. Juga ada cerita saat aku bertamasya ke Pantai ber 9, dimana gendeng Ya Allah jalannya sungguh ngeri ngeri sedep, tapi pantainya bagus bangetttt. Tapiiii ndak mindo wes caaah, capek daripada sakit part 2.

Ada cerita unik juga, bahwasannya gamau banyak cerita intinya JAGA MARWAH (emwot nanges). You know lah prennnn. Selain teman, aku juga menemukan dan dikenalkan oleh sosok nenek yang sangat gatiiiii bwaaangettt yang bernama Mbah Geti. Awal mula dimulai dari ketika kawan kawanku bingung perkara mandi karena KM posko hanya satu dan sedangkan jumlah orang di posko putri ada 27 orang. Disitu menjadi kendala semua orang di posko, apalagi air di posko itu pake PDAM, yaaa jadi kadang mampet kadang itir itir. Hingga sampai akhirnya Mbah Geti menawarkan KMnya untuk kawan kawanku. Tidak hanya itu juga, Mbah Geti juga menawarkan rumahnya untuk dijadikan basecamp kawan kawan, entah itu buat tidur tiduran maupan bersantay. Awalnya kawan kawan yaa juga malu malu gitu, tapi akhirnya juga mau sampe dianggap rumah sendiri wkwkwk.

Dalam KKN ini aku masuk dalam devisi ekonomi, dimana devisi yang tidak aku inginkan sampai aku menjalankan segala tugasnya aja sedikit malas. Tapiiii berjalannya waktu, ya begitu pasti ada aja kejutannya yang mebuatku tersadar bahwa apa yang

tidak aku sukai biasanya paling yang aku butuhkan terutama masalah perut BWAHAHAHA. Selama aku menjalankan devisi ekonomi, aku mengunjungi beberapa umkm disini dan yang paling Alhamdulillah banget setiap mendatangi umkm pasti dibantoli hasil olahannya, mayan banget ngga sieeh. Aku sebagai anggota devisi ekonomi juga merasa bahwa, devisi ekonomi adalah devisi yang paleng suantuy dan banyak waktu makam tidor makam tidornya. Selain fokus kegiatanku di proker devisi dan proker KKN, di Desa Salamrejo ini aku juga memiliki cukup kegiatan. Kegiatannya seperti hari jum'at selalu ikut senam ibu ibu di balai desa, membantu kerja bakti, membantu menghias sepeda untuk karnaval, membantu menjaga stand expo, membantu devisi lain, membantu piket balai desa, mengikuti karnaval dan sebagainya.

Mungkin kurang lebih ceritaku seperti itu dulu, sebab bila diceritakan semuanya bisa jadi buku. Jadiiii, dalam kisahku ini aku memetik sebuah hikmah bahwasannya setiap hal yang awalnya aku tidak terima dan tidak aku nikmati, berjalannya waktu semua itu mampu membuatku tersadar lalu bisa membuatku menerima dan menikmati segala hal yang sudah menjadi jalanku untuk mendapat pengalaman baru. Untuk semua kawan kawanku KKN Salamrejo, aku ucapkan banyak terima kasih telah memberi banyak warna dihidupku dan aku ucapkan minta maaf bilamana aku memiliki salah kepada kalian yang mungin aku sengaja atau tidak aku sengaja. Sampai jumpa semuanya, sehat selalu, panjang umur, dilancarkam segala urusan kalian. BABAAAIIIII ☺.

Persahabatan dan Pembelajaran

Umaimatun Anisah

Setiap tantangan menjadi pengalaman untuk belajar, setiap menit terdapat hal berharga. Sebagai makhluk sosial membutuhkan interaksi sosial untuk pengembangan diri. Proses untuk bertumbuh terjadi saat mau bergerak, bergerak menemukan jati diri dan pengalaman. Banyak peluang yang bisa diambil saat mau berproses, berdiam diri tidak akan membuat diri berkembang. Momen berharga sedang berjalan, KKN menjadi wadah untuk proses pembelajaran dan pengembangan diri.

KKN atau yang biasa disebut Kuliah Kerja Nyata tidak hanya untuk memenuhi tugas kuliah saja, tetapi sebagai ajang untuk menemukan jati diri dan berproses bersama masyarakat. KKN bukan hanya tentang apa yang diberikan kepada masyarakat tetapi tentang apa yang didapat dari masyarakat. Mahasiswa dan masyarakat saling berkolaborasi dan mendukung sebagai proses belajar bersama-sama. Proses pembelajaran, menemukan jati diri, karakter dan pengalaman terbentuk saat proses KKN.

Perjalanan KKN memang tidak mulus, tetapi dengan adanya dukungan dan bantuan teman-teman KKN semua terasa ringan saat dijalani. KKN menjadi wadah bertemunya individu satu dengan yang lainnya. Semua karakter bersatu, semua ego menjadi satu dan terbentuklah persabahatan yang erat. Dengan teman-teman KKN bisa berbaur dengan baik, tetapi ada kalanya lebih sering menghabiskan waktu dengan teman tidur. Tempat tidur bawah tangga yang berisi Rahma, Anisa, Fatikha, Sarifa,

Dhea, Salma dan Sindy menjadikan kita saling mengenal satu sama lain dan terjalinlah persahabatan yang berharga. Rahma si tukang marah-marah dan galak tetapi mempunyai hati yang lembut, Fathika yang sering terkena gangguan saat tidur karena saya banyak gerak, Sarifa yang paling suka menghibur teman – temannya dan membuat tertawa, Dhea si paling suka ngelindur saat tidur, Salma sosok yang anggun dan multitalenta, Sindy si muka judes tetapi dia yang paling mengerti teman-temannya.

Bersama teman-teman bawah tangga hal senang dan sedih di lalui, walaupun teman-teman bawah tangga selalu bersama-sama tetapi hal itu tidak membuat kita untuk egois dengan tidak mau berbaur dengan yang lain. Teman-teman bawah tangga juga berbaur dengan teman-teman yang lain, bahkan setiap hari ada saja obrolan dan lelucon yang terjalin sehingga hubungan dengan yang lain bisa terjalin baik.

Anisa dan Rahma kita dari divisi kesehatan, sedangkan Sarifa, Fathika, Salma, Dhea dari divisi Pendidikan, yang beda sendiri adalah Sindy, Sindy dari divisi ekonomi. Kita berasal dari divisi yang berbeda tetapi tetap membantu satu sama lain, anisa dan rahma dari divisi kesehatan membantu divisi pendidikan seperti menjadi guru honorer kata lucunya karna membantu proses bimbel di balaidesa dengan jumlah murid 50 an. Mengikuti divisi pendidikan mengadakan proker di MI. Sedangkan yang dari divisi pendidikan juga membantu divisi kesehatan. Seperti Salma dari divisi pendidikan dimintai bantuan untuk menjadi Moderator saat divisi kesehatan mengadakan proker "Bahaya Pergaulan Bebas". Divisi Pendidikan juga meminta bantuan saya menjadi MC saat mengadakan proker "Pelatihan Desain Canva". Tidak hanya divisi pendidikan yang dibantu, divisi sosial budaya meminta bantuan saya untuk menjadi dirigen saat proker "Bahaya

Penggunaan Sosial Media". Kita saling membantu satu sama lain, hal tersebut mewujudkan kekompakan terjalin saat KKN.

Disela-sela KKN kita memanfaatkan untuk liburan bersama, mendaki gunung bersama, dan membuat moment menjadi lebih seru. Hal yang paling menyenangkan saat berlibur di telaga ngebel ponorogo bersama teman-teman bawah tangga, karena kita baru pertama kali menjelajah ponorogo menggunakan sepeda motot, walaupun perjalanan jauh berangkat pagi pulang malam tetapi tetap menyenangkan. Banyak kenangan indah dengan teman bawah tangga, mereka selalu mendukung satu sama lain, bahkan kita saling berbagi hal untuk mempercantik diri.

Perangkat desa salamrejo menerima dengan baik mahasiswa KKN dan mendukung proses kegiatan KKN. Warga desa salamrejo yang berisi 27 RT bisa menerima mahasiswa KKN, awal KKN kita anjangsana untuk bersilaturahmi guna menjelaskan dan meminta izin ber KKN di desa salamrejo. Desa salamrejo memiliki warga yang kompak, anak remaja memiliki kegiatan rutin yaitu volly. Karangtaruna dan Forum Anak terdapat di desa salamrejo, Ibu-Ibu rutin senam di hari jum'at di balaidesa, desa salamrejo sering mengadakan pelatihan dan sosialisasi untuk warganya di balaidesa, karena mayoritas pekerjaan warga desa salamrejo adalah petani, perangkat desa menyediakan wadah ilmu pengetahuan untuk masyarakat terkait pertanian. Saat pelatihan pembuatan pupuk fermentasi mendapatkan kabar kalau saya diminta menjadi MC dadakan karena banyak perangkat yang sakit, tanpa latihan dan tanpa persiapan menjadi MC untuk acara sosialisasi di balaidesa, acara bisa berjalan lancar.

Setiap tantangan tersebut justru menjadi peluang untuk belajar. Setiap interaksi dengan warga memberikan wawasan dan

pengalaman yang baru. Setiap menit moment KKN adalah moment berharga yang patut dikenang seumur hidup. Pengalaman KKN mengajarkan saya bahwa persabatan dan pembelajaran berjalan beriringan.

The Day Of My Live In Salamrejo

Elisa Kumalasari

Waktu berjalan dengan begitu cepatnya, hingga tak terasa si bocah kecil ini sudah tumbuh dan beranjak dewasa. Hmmm aku yang dahulu hanya mengerti cara bermain dan bersenang-senang, kini telah duduk di bangku perkuliahan. Aku mahasiswi semester 7 di universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung kini sedang melaksanakan tugas yang berbeda dengan biasanya. Bukan lagi berhubungan dengan makalah, jurnal, atau materi-materi yang dipelajari dalam kelas, melainkan sebuah tugas yang mengharuskan aku pergi dan menetap di desa orang selama kurang lebih 40 hari. Kuliah kerja nyata atau biasa disebut KKN. Dari sekian banyak mahasiswa yang berebut untuk mendaftar KKN gelombang kedua dan dengan sistem yang error, tak kusangka aku mendapatkan bagian untuk mengikuti KKN gelombang kedua. Aku ditempatkan di desa yang terbilang masih bertetangga dengan Tulungagung. Meskipun begitu yang biasanya di Tulungagung bisa pulang ke rumah dengan naik kereta api secara mudah tapi itu berbanding terbalik karena di Trenggalek tidak ada stasiun.

Desa Salamrejo, kecamatan Karangan, Trenggalek, sebuah nama desa yang terdengar asing di telingaku. Dimulai dari awal keberangkatan di mana satu kelompok sejumlah 40 orang yang belum saling mengenal akan tinggal di bawah satu atap yang sama. Sesampainya di rumah yang akan kami singgahi selama kurang lebih 40 hari, pada hari pertama tinggal di posko, perasaan rasanya gelisah pingin pulang karena overthinking dan juga sempat menahan nangis, pokonya ingin pulang dan

mengakhiri KKN. Tapi rasa itu pun hilang saat aku bisa mengenal dekat beberapa teman yang mempunyai sifat receh dan humoris.

Pada minggu pertama kami dibagi menjadi beberapa kelompok untuk melakukan anjangsana dengan warga masyarakat sekitar dan juga para tokoh masyarakat, mulai dari ketua RT, ketua RW, tokoh agama hingga ketua dusun. Penerimaan dari warga sekitar yang hangat, hal tersebut ditunjukkan dengan ketika bertemu di jalan ataupun berpapasan saat beraktivitas lainnya tak lupa mereka saling melempar senyum ramah. Dengan senyum yang diberikan warga sekitar tidaknya sedikit menentramkan hati, karena melalui senyuman tersebut menandakan bahwa penerimaan dari warga sekitar baik dan menerima jika nantinya ada individu-individu baru yang sebelumnya tak mereka kenal beraktivitas di lingkungan mereka.

Perjalanan di mulai pada 1 agustus 2024 dengan memulai proker dari devisi saya yaitu devisi kesehatan, yaitu memulai sosialisasi praktik kesehatan gigi dan mulut di sdn 2 salamrejo yang dmna sosialisasi ini di ikut anak anak kelas satu dan dua yang dimana sangat lagi aktif aktifnya, meskipun dengan keriwuhan yang sangat menguras energi saya tetap enjoy dan sangat menikmatinya saya merasa senang bertemu dengan mereka.Dan proker kedua dari devisi saya yaitu mengadakan seminar edukasi pergaulan bebas di era digital, seminar ini dihadiri oleh remaja remaja salamrejo yang dimana dalam seminar itu dijelaskan tentang dampak pergaulan bebas dimasa sekarang dari seminar tersebut saya juga mendapatkan ilmu ilmu baru.

Karena proker dari devisi Saya telah selesai sedangkan masih ada waktu luang selama berada di tempat KKN, akhirnya waktu-waktu luang tersebut saya gunakan untuk membantu devisi lain untuk menjalankan prokernya. Saya membantu devisi

sosial dan budaya menfajar mengaji di tpq desa salamrejo. Dihari pertama saya mengajar saya merasa kaget karna murdinya diluar dugaan, meraka sangat berenergi dan sangat pintar meskipun umur mereka masi terbilang sangat kecil. Disana saya juga bermain dengan mereka pas jam istirahat saya juga ikut jajan mereka karna memang hoby saya juga suka jajan hihihihi. Makasih adek-adek dan makasih kakak-kakak devisi sosbud udah mau mengajak mengajar di tpq.

Kegiatan saya di KKN antara lain yaitu mengikuti senam ibuk ibuk Desa Salamrejo yang dmna kegiatan itu menurut saya sangat asyik karna ibuk ibuk di salamrejo orangnya sangat sangat asyik, saya bercanda dengan mereka yang dimana di part tersebut adalah part yang sangat saya sukai karna banyak crita dari ibuk ibuk yang menurut saya lucu lucu. Selesai senam saya dan teman-teman juga melanjutkan kegaitaan yaitu jum'at besrih yang di adalan setiap hari jum'at. Kemudian ketika selesai bersih-bersih saya dan teman- teman selalu kluar untuk membeli es itu dalan part yang tidak lupa bagi kita hihihi.

Di KKN ini saya juga bertemu teman-teman yang sangat unik-unik dan baik. Aku bertemu Atikah,, Binti, Kurnia, yusfia mereka adalah orang orang yang agak kalem. Terus ada lagi septika, tifany, thalia, shepia, Mereka adalah orang-orang yang kalau ngomong tidak lupa dengan nada ngegasnya yang kesabaranya setipis tisuu hihihi. Aku sering kluar jalan-jalan dengan mereka dikala sedang libur atau tidak ada proker meng eksplor kota trenggalek.

Ada juga crita lucu bisa disebut pengalaman lucu dalam hidupku sih, Aku membenarkan selokan yang rusak dengan teman-teman ku yang selokan yang mampet yang membuatku gagal untuk mandi karna iar dalam kanar mandi tidak bisa ngalir dan mandiku harus di pending hihihi tpi memang disini juga

cuacanya sangat-sangat dingin jadi kalau tidak mandi pun sebenarnya tidak apa-apa kalau bagiku hihihi.

KKN adalah media penyandar bagi saya, karena di KKN ini saya banyak belajar bagaimana cara mengurus sebuah keluarga kecil, menghargai apapun dan siapapun, selalu menjadi diri sendiri yang menebar kebahagiaan untuk orang lain. Menghargai potensi sekecil apapun di dalam diri kita. Belajar untuk selalu rendah hati, tidak membanggakan apa yang dipunya namun mau belajar dari orang lain tentang segala sesuatu yang belum kita bisa.

Dalam paragraf ini saya ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada orang-orang yang membantu saya selama KKN. Makasih untuk Nenek samping posko karena sudah banyak membantu kami, makasih sudah mau ditumpangi kita untuk mandi, Makasih juga buat septika yang sudah merawat pas lagi sakit. Pokoknya terimakasih banyak untuk teman-teman.

Terima kasih saya ucapkan pada seluruh lapisan masyarakat Salamrejo, yang telah banyak membantu dan memberikan pertolongan selama kami di sana, tak akan pernah lupa dan tak akan pernah terlupakan. Banyak-banyak terima kasih ku ucapkan kembali untuk pengalaman baruku selama kurang lebih 40 hari di desa Salamrejo kecamatan Karangan kabupaten Trenggalek. Terimakasih untuk Desa Salamrejo yang telah menjadi bagian tak terlupakan dari perjalanan KKN. Semoga Desa Salamrejo terus berkembang dan sejahtera.

KKN yang Seronok

Tifany Pauleta

Halo perkenalkan nama saya Tifany Pauleta dengan prodi Pariwisata syariah di Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, saya saat ini sedang melakukan kkn di desa salamrejo, Trenggalek, Tulungagung.

Kuliah Kerja Nyata, adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu, khususnya pada daerah pelosok yang perlu untuk dibantu dan sangat butuh perhatian lebih dari pemerintah. Program KKN UIN SATU yang diselenggarakan oleh LP2M ini berlangsung selama kurang lebih 40 hari yang dimulai pada tanggal 18 july - 30 Agustus.

Kali ini saya mendapatkan kesempatan untuk mengikuti KKN Gelombang 2 di Desa Salam Rejo, Kecamatan Karangan, Kabupaten Trenggalek. Di dalam setiap kelompok KKN ini, anggotanya dibagi menjadi lima divisi yakni, Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Ekonomi, Divisi Sosial Budaya dan Agama, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, Divisi Komunikasi dan Publikasi.

Untuk kegiatan pertama yaitu anjangsana. Kami melakukan kegiatan anjangsana kepada masyarakat setempat. Dari kegiatan tersebut kami memperoleh banyak pengalaman dan berbagai cerita random dari masyarakat. Mulai dari sejarah Desa Salam Rejo, kegiatan kebudayaan di daerah setempat, mata pencaharian masyarakatnya, dan lain sebagainya. Dengan adanya kegiatan tersebut membuat kelompok kami mempunyai

chemistry dan menjadi semakin dekat dengan masyarakat, karena balik lagi tujuan dari anjangsana adalah untuk menambah dan mempererat silaturahmi.

Di sini saya sebagai anggota dari Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup bertugas untuk mengondisikan kesehatan dan lingkungan hidup masyarakat dan mensosialisasikan pola hidup sehat dan kesadaran lingkungan.Adapun proker yang dimiliki oleh divisi kesehatan dan lingkungan hidup yaitu kerja bakti, kerja bakti dilakukan pada masjid dan balai desa. Senam, senam dilakukan di balai desa dan rumah pak Rt setiap Jumat dan Minggu. Terakhir membantu Posyandu yang ada di desa Salam Rejo.

Untuk posyandu sendiri adalah posyandu untuk balita dan anak-anak. Kami membantu untuk mengukur tinggi badan dan menimbang berat badan. Untuk masalah vitamin dan imunisasi terhadap balita dan anak-anak, menjadi pekerjaan ibu dan bapak pukesmas yang datang di posyandu tersebut.Kerja bakti dilakukan bersama-sama, yang pertama kerja bakti membersihkan mushola. Membersihkan mushola lumayan susah dikarenakan air yang digunakan untuk membersihkan terbatas. Akan tetapi terdapat sedikit air di penampungan air untuk mengepel. Kemudian proker selanjutnya yaitu senam. Senam yang pertama yaitu di balai desa setiap jum'at yang diikuti oleh semua mahasiswa dan ibu pkk. Kegiatan senam merupakan kegiatan yang seru dan menyenangkan dikarenakan mahasiswa dan ibu bisa aktif dalam gerak yang variatif dan menghibur. Dengan lagu senam SKJ, akrobik , senam penguin dan senam kewer-kewer.

2 minggu kegiatan KKN berlangsung banyak kisah suka maupun duka yang kita lewati bersama. Saling membantu sama lain dan mempererat tali persaudaraan, yang saya harapkan

semoga kita dengan melaksanakan kkn ini tidak ada halangan suatu apapun dan dapat berjalan lancar dan sukses. semoga ini menjadi pengalaman yang berharga dan mengesankan bagi kita. Semoga ilmu yang kita berikan bermanfaat bagi adik adik dan masyarakat sekitar desa Krosok. Tetap komunikasi dan menjalin silaturahmi semoga ini menjadi cerita abadi yang berkesan bagi kita. Terimakasih untuk teman teman saya Sephia,Thalia,Elisa,Septika Dll, yang sudah baik dan membuat mood selama kkn 40 hari ini semoga kalian bahagia selalu.

Ada Apa dengan KKN?

Siti Fatikha Imroatul Latifah

Halo! Kenalin namaku Siti Fatikha Imroatul Latifah dari prodi Pendidikan Bahasa Arab, salah satu mahasiswi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang sedang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di salah satu desa yang ada di Kecamatan Karangan Kabupaten Trenggalek lebih tepatnya di Desa Salamrejo. Pada kesempatan kali ini kelompokku mendapat tempat atau posko di Dusun Rejosari, karena kelompok KKN-ku harus menjaga marwah maka posko perempuan berada di rumah Ibu Narti dan posko laki-laki berada di rumah Bapak Widodo.

Setelah pembukaan KKN di Balai Desa Salamrejo yang dibarengkan dengan kegiatan Musdes Salamrejo, kelompokku membuat dan merancang aktivitas atau progam kerja kelompok yang sangat bermacam-macam, berhubung aku masuk ke divisi pendidikan dan teknologi maka kegiatanku berfokus pada kegiatan pendidikan formal yang ada di Desa Salamrejo ini. Adapun proker dari divisiku yang pertama yaitu membantu kegiatan yang bersifat non akademik di SD/MI yang ada di Desa Salamrejo. Pada 2 minggu pertama divisiku membantu kegiatan non akademik seperti melatih gerak jalan, paduan suara di SDN 1 dan SDN 2 Salamrejo dan pada 2 minggu berikutnya divisiku membantu kegiatan non akademik di MI Ngingas dan MIM Salamrejo. Kegiatan yang divisiku lakukan di MI Ngingas yaitu membantu gerak jalan namun saat pertemuan berikutnya hujan, maka akhirnya divisiku membantu menyiapkan latihan *drumband.* Karena minggu berikutnya sudah memasuki minggu kegiatan perayaan HUT ke-79 se Kecamatan Karangan maka

sebagai gantinya di MI Ngingas divisiku membantu menyiapkan dan mendampingi pawai atau tari kreasi para siswa MI Ngingas di Kecamatan Karangan. Adapun kegiatan yang divisiku lakukan di MIM Salamrejo *yaitu film screening* dengan sasaran kelas 1 dan 2, membuat kolase dari biji-bijian dengan sasaran kelas 3, dan menanam kacambah dengan media kapas dengan sasaran kelas 4. Proker divisiku yang kedua yaitu Rumah Belajar. Rumah belajar merupakan kegiatan bimbingan belajar yang sasarannya para siswa yang SD/MI se-desa Salamrejo. Pada kegiatan bimbel ini aku dan teman-teman sedivisiku kaget banget dengan antusiasme para siswa ataupun wali siswa yang ada di desa ini karena belum ada 24 jam setelah setelah kita nge-*share* pamflet sudah bisa mengumpulkan lebih dari 50 siswa. Kegiatan bimbel ini dilaksanakan setiap hari Senin sampai Kamis pada pukul 6 malam. Proker divisiku yang ketiga yaitu pelatihan desain canva dengan sasaran perwakilan dari guru SD/MI yang ada di Desa Salamrejo.

Sebelum berangkat KKN aku pernah punya *trust issue* kalau pertemanan di KKN itu buruk. Oleh karena itu aku agak malas dan sedikit takut mengikuti KKN ini karena menurutku seterpencil desa yang akan kutempati kalau punya teman yang asik pasti akan tetap seru dan menyenangkan. Namun semua *trust issue* itu langsung terpatahkan saat aku menemukan 6 orang temanku yang sefrekuensi denganku, mereka adalah Sarifatus atau teman-temanku sering memanggilnya Saripah. Dia adalah teman yang pertama kali aku kenal di kelompok KKN ini, orangnya sangat konyol dan energik karena energinya gak pernah habis. Lalu ada Rahma, teman-temanku sering menjulukinya si tanah sengketa. Karena dia punya wajah judes tapi kalau sudah dekat sebenarnya seru abis. Lalu ada juga Sindy, orang-orang mengiranya dia selalu *badmood* padahal sebenarnya

dia baik kalau sudah kenal. Setiap hari Kamis aku dan Sindy selalu pergi ke pasar Nglongah karena kita satu kelompok masak dan selalu bertemu ibu penjual taoge, kita selalu digratisi karena *first time* ketemu beliau kita kebingungan mau beli apa berhubung satu kelompokku masak gak ada yang handal masak dan selalu bergantung pada resep tiktok. Lalu ada Adhea, orang-orang sering memanggilnya Dea Dea Dea. Ada juga Anisa, teman-temanku memanggilnya tanah abang karena dia gemar belanja. Selain itu tempat tidur Anisa ada di sampingku dan teman-temanku menjulukinya si ratu pose dalam tidur karena dia selalu melakukan semua bentuk pose saat tidur. Terakhir ada si cantik Salma yang sangat kalem dan dia juga merupakan duta kampus UIN SATU.

Saat libur dari proker aku dan keenam temanku selalu pergi ke Alun-alun Trenggalek atau Pasar Pon. Setelah semua proker kita selesai kita pergi ke Ponorogo untuk pergi ke telaga Ngebel hingga makan gacoan di Ponorogo karena di Trenggalek gak ada gacoan. Oh iya, kita bertujuh kalau tidur di bawah tangga semua bentuk kegiatan kita lakukan di bawah tangga. Pasti bakal kangen banget dengan bawah tangga posko dengan semua kenangannya.

Alhamdulillah kegiatan KKN ini berjalan dengan lancar dan berbahagia, seluruh proker telah dilaksanakan dengan baik tanpa suatu kendala. Meskipun kadang terdapat beberapa kendala mengenai air, dikarenakan poskoku menggunakan air PDAM yang keluarnya setiap pagi hari dan sore hari sedikit terbatas. Meskipun begitu, kegiatan KKN ini berakhir baik dan sukses bagi para warga maupun para mahasiswa sendiri.

Harapanku sebagai peserta KKN Multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun 2024 di Desa Salamrejo adalah mampu menjadi contoh tauladan terbaik

masyarakat di Desa Salamrejo sehingga dapat memotivasi bahkan menjadi *Agent of Change* bagi lingkungan Desa Salamrejo sendiri. Harapanku citra dan marwah almamater kampus dakwah dan peradaban UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menjadi lebih dikenal masyarakat luas hingga pelosok pedalaman sehingga mampu memberikan perubahan yang lebih baik bagi masyarakat dan lingkungan sesamanya.

44 Days

Devi Ayu Rosdiana

Pada tanggal 18 juli 2024 saya menyusul berangkat KKN dengan posko lain. Setelah seminggu keberangkatan, saya dan teman-teman yang lain mulai menjalankan proker selama KKN berlangsung. Kebetulan saya tergabung dalam divisi Publikasi dan Dokumentasi. Pada divisi ini saya sedikit kewalahan karna konten dan juga dalam segi kuota.

Saya tergabung dalam mengikuti divisi pendidikan, selama mengikuti divisi pendidikan banyak macam anak-anak. Mulai dari yang suka nangis, banyak ngobrol, ada yang nakal, ada yang pendiam.

Pada hari-hari berikutnya saya mulai mengenal warlok (warga lokal), mereka semua sangat welcome dan ramah. Saya ikut serta dalam latihan volly yang setiap hari ada di lapangan depan posko. Banyak cerita yang saya dapat dari warga lokal yang saya kenal. Dari kisah sekolah, percintaan, keluarga, tim dsb. Saya dan teman-teman melaksanakan kegiatan dengan suka cita.

Dalam hal piket Semua dibagi rata dan adil. Dalam soal makanan, diposko kami menjalankan semboyan posyandu yaitu mencegah stunting. Tidak ada makanan yang menunya itu itu saja. Semua makanan sangat bervariasi dan beragama, dan tentunya enak dan bergizi.

Pada tanggal 16 Agustus saya dan teman saya mengikuti lomba yang diselenggarakan di RT 8 yang berlokasi di belakang posko putri. Orang-orang sangat antusias baik dari anak kecil, pemudanya, dan orang tua. Lomba ini dilaksanakan dengan seru dan asik, banyak sekali lomba yang diikuti terutama estafet karet,

estafet tepung dan lempar air. Ketika lomba estafet tepung selesai, para pemuda membersihkan bekas tepung dan bercanda riang saling lempar-lemparan dan ada juga yang terpeleset. Disamping kegiatan itu saya dan teman saya mendapat juara 1 dalam lomba estafet karet.

Pada hari minggu saya dan teman-teman mendaki gunung cilik atau lebih tepatnya bukit yang berada di desa Salamrejo. Diatas bukit kamu membuat video kenang-kenangan dan juga foto bersam a. Di teriknya matahari, kami menikmati pemandangan yang terjadi di desa Salamrejo. Terdapat hamparan sawah, rumah-rumah dan gunung yang sangat bagus.

Pada tanggal 25 Agustus kemarin, anak-anak KKN dimintai oleh bapak kades untuk mengikuti kegiatan pawai yang dilaksanakan di Kecamatan Karaangan. Anak-anak KKN membawa banner yang bertuliskan desa dan juga visi misi desa. Anak-anak KKN juga dimintai untuk membawa bendera merah putih. Selebihnya anak-anak KKN membantu dalam penilaian kekreatifitasan menghias sepeda warga desa dan juga mendokumentasikan segala kegiatan yang terjadi di pawai tersebut.

Sebelum kegiatan pawai berlangsung anak-anak KKN membantu RT 9 dan perangkat desa dalam menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan ketika pawai. Seperti menghias sepeda, membuat bunga, membuat garuda dan masih banyak lagi. Hari demi hari dan malam demi malam dilalui dengan suka cita dalam menyambut hari pawai tersebut.

Kurang beberapa hari lagi kami meninggalkan desa ini. Desa yang sangat nyaman, sejuk, orang-orangnya yang asik san juga baik. Dan 1 orang yang sangat disayangi oleh kami yaitu mbah geti yang senantiasa mengisi hari-hari kami. Mbah geti adalah mbah bagi kami semua, beliau tinggal sendiri dirumahnya dan

ketika kami datang mbah geti sangat bahagia seperti ada teman. Apalah sebentar lagi kami meninggalkan desa ini, pastinya mbah geti sangat amat sedih dan juga sendiri lagi. Kami sangat menyayangi mbah geti. Setiap hari ada saja celotehan beliau yang membuat kami merasa seperti dirumah sendiri bukan lagi di tempat orang.

Terimakasih Salamrejo, terimakasih kepada masyarakat, terimakasih kepada kepala desa Pak Ibnu Jadid dan perangkatnya.

"KKN Experience in Salamrejo Village (Traces Stories and Memories)"

Vindy Marisca

Pada semester ini, KKN diselenggarakan selama 40 hari dan pendaftarannya dibuka pada tanggal 24 Juni 2024 pada pukul 07.00 WIB. Pendaftaran KKN dilakukan di *Smart campus* dan seperti biasa untuk tempatnya harus berebut dengan teman-teman yang lain. Di saat pendaftaran dimulai terjadi *server down* karena banyak yang akses. Disitu saya merasa cemas dan takut kalau tidak mendapatkan tempat untuk KKN. Semua teman-teman ku sudah mendapat tempat untuk KKN dan saya masih belum mendapatkan tempat. Pada akhirnya ada salah satu teman saya yang ingin membantu mendaftarkan akan tetapi saat bersamaan saya mendapatkan tempat yaitu di Desa Salamrejo kecamatan Karangan Kabupaten Trenggalek.

Mendapatkan KKN di Desa Salamrejo Kecamatan Karangan Kabupaten Trenggalek dengan jumlah anggota keompok 41 orang yang terdiri dari 14 laki-laki dan 27 perempuan. Pada tanggal 8 Juli 2024 diadakan pembekalan bagi mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan KKN dan pada tanggal 12 Juli 2024, KKN Reguler Multisektoral Gelombang 2 UIN SATU Tulungagung secara resmi dilepaskan oleh LP2M untuk mengabdi kepada masyarakat di tempat KKN.

Hari H pun tiba tepatnya pada hari Kamis 18 Juli 2024 kami akan berangkat menuju lokasi KKN. Titik kumpul keberangkatan di Rumah Anisa pada pukul 08.00 WIB. Kami menggunakan kendaraan sepeda motor yang mana nantinya akan kami butuhkan untuk selama proses KKN berlangsung dan

barang-barang bawaan diangkut pickup. Jarak tempuh rumah Annisa ke Trenggalek kurang lebih selama satu jam. Terdapat 2 posko yang digunakan yaitu rumah bapak Widodo untuk posko laki-laki dan rumah ibu winarti untuk posko perempuan. Setibanya di posko kami tidak usah bersih-bersih posko lagi karena tempat posko yang kami dapatkan sudah bersih. Kami semua tinggal menata barang-barang dan langsung beristirahat.

Malam harinya kami bertemu dengan bapak carik untuk berkenalan dan pagi harinya kami ke Kantor desa untuk bertemu dengan Kepala Desa dan seluruh staff, dan Alhamdulillah nya Kepala Desa dan seluruh staff desa menerima kami dengan baik dan penuh rasa bahagia.

Di Desa Salamrejo terdapat 3 dusun yaitu, Dusun Punjung, Dusun Jajar, dan Dusun Rejosari dan juga terdapat 27 RT dan 9 RW dalam satu desa. Kebetulan tempat posko yang kami tinggali di dusun Rejosari. Hari kedua ketiga sampai Minggu kami hanya berkeliling desa kerumah bapak Kasun, kerumah bapak RT, dan bertemu dengan warga masyarakat di Desa Salamrejo untuk dimintai izin dan bantuan selama kami akan mengabdi dimasyarakat. Kami sangat senang karena disambut baik oleh masyarakat disana, katanya memang sudah lama sekali tidak pernah lagi ada KKN Di Desa Salamrejo.

Kelompok kami mempunyai 5 divisi yaitu divisi Pendidikan dan Teknologi, divisi ekonomi, divisi sosial budaya dan agama, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, divisi komunikasi dan publikasi. Saya mendapat di devisi ekonomi yang beranggotakan 7 orang perempuan dan 1 orang laki-laki. Kami mempunyai beberapa program kerja yaitu kunjungan membantu praktek produksi UMKM, mempromosikan produk umkm melalui media sosial, membantu desain produksi *banner* pada UMKM, dan pendaftaran UMKM melalui *google maps*.

Sebelum berkunjung ke UMKM kami terlebih dahulu berkunjung ke Rumah bapak Kasun untuk mengetahui ada UMKM apa saja yang ada di dusunnya. Untuk yang pertama anjangsana ke bapak Kasun Punjung, selanjutnya ke bapak Kasun Jajar, dan untuk yang terakhir berkunjung ke rumah bapak Kasun Rejosari. Mayoritas masyarakat desa ini bermata pencaharian sebagai Petani atau pekebun, peternakan, dan pedagang. Masyarakat di sini juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program kerja yang akan kami laksanakan. Mereka sangat mendukung akan adanya program-program kerja yang kami buat.

Kunjungan yang pertama di UMKM serabi di rumah bapak Dian Sutikno, UMKM arumanis di rumah ibu Suparti, dan UMKM pembuatan reyek pindang di dusun Punjung. Kami belajar bagaimana cara pembuatannya, bagaimana penemasannya, dan cara pemasarannya. Selanjutnya kunjungan yang kedua ke UMKM sate di rumah ibu Sri dan UMKM aneka olahan makanan di rumah ibu Susiana, peternak sapi perah ibu Endang, dan Pabrik tahu yang berada di dusun Rejosari. Kemudian ke UMKM keripik tempe di rumah ibu Nur Haryati yang berada di dusun jajar. Kami belajar memproduksi keripik tempe mulai dari pembuatan tempe sampai dengan penggorengannya dan cara pengemasannya. Setelah itu kami berkunjung ke kebun kates dan kebun mentimun milik bapak Kasun Jajar, dan yang terakhir kami berkunjung ke tempat produksi tembakau dan kebun tembakaunya di dusun Jajar.

Program kerja yang selanjutnya yaitu penawaran desain *banner*, pendaftaran di *google maps,* dan promosi produk UMKM melalui media sosial seperti Instagram dan Tik Tok. Dan yang terakhir program kerja unggulan yaitu membuat video pendek mengenai UMKM es degan yang ada di salam selatan.

Dari semua cerita ku selama kurang lebih 40 hari melaksanakan KKN di Desa Salamrejo Kecamatan Karangan Kabupaten Trenggalek, Saya mendapat begitu banyak pelajaran dan pengalaman yang tentunya sangat luar biasa sekali yang sebelumnya belum pernah saya lakukan Karna KKN memang sejatinya hanya 1 kali seumur hidup bisa dilakukan. Semoga apa yang kami lakukan di desa ini dapat menjadikan manfaat bagi kita semua.

~Thanks you and see you next time~

KKN 44 Hari :
Menemukan Makna Di Balik Desa

Binti Maimunatuz Zahro'

Halloo Teman semua... Perkenalkan saya Binti Maimunatuz Zahro' Mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan tentunya sekarang sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Kuliah Kerja Nyata(KKN) merupakan program pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang menjadi salah satu syarat kelulusan di Perguruan Tinggi selama kurang lebih 44 hari, saya berkesempatan untuk menjalani KKN di Desa Salamrejo Kecamatan Karangan Kabupaten Trenggalek Jawa Timur. Pengalaman ini tidak hanya memberikan saya kesempatan untuk mengimplikasikan ilmu yang telah dipelajari, tetapi juga membuka mata saya terhadap realitas kehidupan masyarakat desa dan memberikan pelajaran berharga yang akan selalu di ingat. KKN Gelombang II ini dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2024-30 Agustus 2024. Dengan Tema "Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral Berbasis Literasi Digital".

Cerita ini berawal dari pendaftaran KKN Gelombang II yang dilaksanakan pada bulan Juni. Pengumuman Pendaftaran ini sangat mendadak sekali.. Saya dan teman-teman mendapat info sangat terkejut. Dan setelah itu saya berfikir kalau KKN itu menakutkan, menegangkan dan saya takut jika tidak ada teman jika sudah ada di Desa. Dan tibalah saat nya waktu pendaftaran tepat di tanggal 24 Juni 2024 Pendaftaran KKN Gelombang II ini di buka, Hati sangat dak dik duk serrr takut bagaimana KKN nya?

Bagaimana Disana? Apa saja yang perlu dipersiapkan? Apa saja yang perlu dibawa? Hati ini penuh dengan tanda tanya.

Tepat pada jam 7 pagi kami semua melakukan pendaftaran secara online di Smart Campus dan kita memilih Desa yang mana akan kita tempati di 44 Hari kedepan nanti dengan banyak cerita, banyak kenangan dan lain sebagainya. Dan setelah memakan waktu cukup lama sampailah pada desa pilihanku yaitu Desa Salamrejo yang terletak di Kecamatan Karangan Kabupaten Trenggalek Jawa Timur.

Singkat waktu, hari demi hari berlalu. Sampai pada akhirnya Saya mulai memasuki fase perkuliahan yang kata orang, adalah fase rawan cinlok. Namun ternyata hidup seatap selama 24 jam dalam sebulan bukan hanya menciptakan romantisme percintaan. Sebuah rasa saling memiliki, saling bergantung dan saling melindungi memunculkan sebuah perasaan yang berbeda. Yang awalnya asing telah menjadi keluarga. Persahabatan telah tumbuh di tengah sulitnya hidup bersama di atap orang.

18 Juli 2024, hari pertama memasuki posko KKN Desa Salamrejo. Udara yang baru, suasana yang canggung, lingkungan yang sama sekali berbeda, rasanya seperti manusia yang terseret ombak dan terdampar di pulau asing bersama manusia-manusia asing lainnya. Dengan 27 teman perempuan dan 14 teman laki-laki. Kami berusaha dalam memahami sifat satu sama lain dan menyesuaikannya.

Sesampainya disana di Desa Salamrejo kami disambut penduduk yang ramah dengan tangan terbuka. Salah satu penduduk desa tepat di samping posko kami ada satu rumah dan ternyata pemilik rumah itu adalah orang tua dari pemilik posko yang kita tempati nantinya. Mbah Geti itulah mbah yang kami kenal pertama kali saat tiba di posko kami disambut dengan

hangat dengan mbah Geti, kita disediakan tempat "jika ingin mandi silahkan datang kerumah saya" Ujar mbah Geti.

Hari demi hari berjalan kita sangat dekat dengan mbah Geti. Mbah Geti orangnya sangat baik, ramah, dan sayang kepada kita semua. Katakanlah kita menganggap mbah Geti seperti mbah sendiri dan mbah Geti menganggap kita sebagai cucu nya sendiri. Rumah mbah Geti selalu kita tempati seperti posko sendiri.

Desa Salamrejo memiliki karakteristik dengan mayoritas penduduknya adalah petani, peternak, ada banyak juga UMKM untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. Selama 44 hari, kami berjibaku dengan berbagai program KKN yang telah disusun. Saya dipilih untuk menjalankan Program kerja yaitu Devisi Sosial Budaya dan Keagamaan. Diantara program yang kami lakukan antara lain :

1. Membantu mengajar TPQ Al-Hikmah yang ada di Desa Salamrejo.
2. Mengikuti Kegiatan Yasinan Ibu-ibu di RT yang diadakan setiap hari Rabu malam Kamis.
3. Mengikuti Kegiatan Karang Taruna yang ada di Desa Salamrejo
4. Program kerja Unggulan devisi kami yaitu melakukan Sosialisasi Literasi Digital.

Program Kerja kita selesaikan kurang lebih 4 minggu. Setiap program memiliki tantangan tersendiri, namun kami berusaha untuk menyelesaikannya dengan maksimal. Kita lakukan dengan kompak dengan teliti agar program kerja kami bisa terlaksana dengan baik dan lancar.

Salah satu momen yang paling berkesan adalah saat membantu mengajar TPQ. Dengan anak-anak yang sangat pintar dan rajin sekali untuk mengaji, Anak-anak terlihat semangat.

Selain Program KKN, kami juga berkesempatan untuk mengenal lebih dekat budaya dan tradisi masyarakat Desa. Pengalaman ini membuka wawasan kami tentang keragaman budaya Indonesia.

KKN 44 hari di Desa Salamrejo tidak hanya memberikan pengalaman yang berharga, tetapi juga mengajarkan kami tentang arti kehidupan. Kami belajar tentang pentingnya empati, toleransi, dan rasa tanggung jawab. Kami juga belajar tentang arti sebuah keluarga dan bagaimana pentingnya menjaga hubungan baik dengan sesama.

Hari demi hari berlalu, saatnya untuk kembali ke tempat masing-masing, namun kenangan indah di Desa Salamrejo akan selalu terukir di hati. Kami berterima kasih kepada seluruh warga desa yang telah menerima kami dengan baik dan menjadi keluarga selama 44 hari. Semoga ilmu dan pengalaman yang kami dapatkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dan bangsa.

Penutup

Ketika sebuah sekeping mimpi sejuta makna dalam kenangan maka kisah tersebut senantiasa abadi tak lekang oleh zaman. Sebagaimana kisah yang telah ditulis oleh para pedahulu untuk mengenang peradaban pada masa tersebut. Maka dengan harapan tersebut analogi ini dibuat. Berbagai kisah dan kasih telah terukir dalam tetesan tinta dalam kertas yang putih. Sebagai tanda telah adanya kisah dan kasih yang dilalui. Semoga, salam silaturahmi tetap terjalin meski kisah ini telah berlalu. Kisah ini akan senantiasa abadi dalam memori yang tertulis dalam sebuah sekeping mimpi sejuta makna dalam kenangan. Terimakasih kepada pihak LP2M, terimakasih kepada Dosen Pendamping Lapangan, Terimakasih kepada seluruh warga Desa Salamrejo dan terimakasih kepada teman-teman KKN Desa Salamrejo.

(Best memories and love you all)

Tim KKN Reguler Multisektoral
UIN SATU TULUNGAGUNG
Kelompok Desa Salamrejo 2024